

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MI Ya BAKII WELAHAN WETAN CILACAP**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 1480 Tahun 2024

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Suratno
NIM : 224120500016
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : KEPEMIMPINAN KEPALA MADARASAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI Ya BAKII
WELAHAN WETAN

Telah disidangkan pada tanggal **03 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 11 Juli 2024
Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.unsaizu.ac.id Email : pps@unsaizu.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : Suratno
NIM : 224120500016
Program Studi : MPI
Judul Tesis : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Atabik, M.Ag. NIP. 19651205 199303 1 004 Ketua Sidang/ Penguji		11/7-24
2	Dr. Muh. Hanif, M.Ag., M.A. NIP. 19730605 20080 1 1017 Sekretaris/ Penguji		11/7-2024
3	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Pembimbing/ Penguji		11/7-2024
4	Dr. Ali Muhdi, M.Si NIP. 19770225 200801 1 007 Penguji Utama		11 Juli '24
5	Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I NIP. 19850929 201101 1 010 Penguji Utama		11/7-'24

Purwokerto, 03 Juli 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Muh. Hanif, M.Ag., M.A
NIP. 19730605 200801 1 017

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Suratno
NIM : 224120500016
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 3 Juli 2024
Pembimbing



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul: “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap” seluruhnya hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Juli 2024

Hormat Saya,



SEPUULUH RIBU RUPIAH
10000
METER
TIMPES
8602BALX039678039

Suratno

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MI YA BAKII WELAHAN WETAN CILACAP

Suratno NIM. 224120500016
email: 224120500016@mhs.uinsaizu.ac.id
Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstrak

Kepemimpinan dalam sebuah Lembaga Pendidikan merupakan hal yang penting untuk membawa Lembaga Pendidikan tersebut untuk masa yang akan datang. Kepala madrasah yang memiliki karakter visioner akan dapat menciptakan lingkungan kerja yang memiliki motivasi yang tinggi. Lembaga Pendidikan dengan kepala madrasah yang visioner akan mampu meningkatkan mutu Pendidikan pada Lembaga Pendidikan yang dipimpinnya karena kepala madrasah yang visioner akan selalu berpandangan kedepan. MI Ya BAKII Welahan Wetan yang berada di sebuah pedesaan tapi Lembaga Pendidikan tersebut dengan kepemimpinan Kepala madrasah yang baru mampu untuk meningkatkan baik sarana prasarana dan juga peningkatkan jumlah siswa yang signifikan karena kepala madrasah selalu berpandangan ke depan untuk mengikuti kemajuan zaman.

Focus penelitian ini adalah bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan mutu Pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dalam hal pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sehingga penelitian ini memiliki hasil kepala MI Ya BAKII adalah kepala dengan Kepemimpinan Visioner diantaranya adalah: (1) kepala madrasah sebagai penyusun strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan memberikan kebijakan yang difokuskan pada pembuatan perencanaan, pengendalian mutu, dan perbaikan kinerja dalam mencapai mutu pendidikan yang baik. (2) kepala madrasah berperan sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih. (3) dampak kepemimpinan visioner yang terwujud dalam keberhasilan dan faktor-faktor pendukungnya. Semua hal tersebut merupakan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ya BAKII Welahan wetan Cilacap.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Mutu Pendidikan

***LEADERSHIP OF THE MADRASAH HEAD
IN IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION
AT MI YA BAKII WELAHAN WETAN CILACAP***

Suratno NIM. 224120500016

email: 224120500016@mhs.uinsaizu.ac.id

Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstract

Leadership in an educational institution is important to bring that educational institution into the future. Madrasah heads who have a visionary character will be able to create a work environment that has high motivation. Educational institutions with visionary madrasah heads will be able to improve the quality of education in the educational institutions they lead because visionary madrasah heads will always look forward. MI Ya BAKII Welahan Wetan is located in a rural area, but this educational institution, with the leadership of the new madrasah head, was able to improve both infrastructure and significantly increase the number of students because the head of the madrasah always looks forward to keeping up with the progress of the times.

The focus of this research is how the leadership of madrasah heads develops the quality of education at MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap. This research uses a qualitative approach with a case study type, in terms of data collection using interview, observation and documentation methods.

So this research has the results that the head of MI Ya BAKII is a head with Visionary Leadership including: (1) the head of the madrasah as a strategist in improving the quality of education provides policies that are focused on planning, quality control, and improving performance in achieving good quality education. (2) the madrasah head acts as a direction maker, change agent, spokesperson and trainer. (3) the impact of visionary leadership which is manifested in success and its supporting factors. All of these things are the madrasah head's efforts to improve the quality of education at MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap.

Keywords: Leadership, Quality Education

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	er
ز	<i>Zai</i>	Z	zet
س	<i>Sin</i>	S	es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	<i>Dad</i>	d	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>`ain</i>	`	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	ge
ف	<i>Fa</i>	F	ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	ki
ك	<i>Kaf</i>	K	ka
ل	<i>Lam</i>	L	el
م	<i>Mim</i>	M	em
ن	<i>Nun</i>	N	en
و	<i>Wau</i>	W	we
هـ	<i>Ha</i>	H	ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	i
ـُ	<i>Dammah</i>	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
و...ؤ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سُئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إِ...يَ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
...ى	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و...ؤ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*

- الْبِيرُ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- سَيِّئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

“Dengan Kebersamaan Kita akan Mendapatkan Rohmat”

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Sesungguhnya orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (Al Hujurat 10)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah swt, dengan penuh rasa syukur dan bahagia saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang disekeliling penulis atas dukungan, cinta, dan doa yang telah diberikan selama perjalanan menuntut ilmu Program Magister Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, termasuk dalam menyelesaikan tesis ini. Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Basuki Hadi Sutirto dan rasem Selaku Ayah dan Ibu kandung peneliti. Terima kasih atas do'a, cinta, dukungan, dan pengorbanan yang tidak pernah putus. Ayah dan Ibu adalah inspirasiku, dan tanpa kehadiran dan bimbingan beliau, saya tidak akan pernah sampai ke titik ini. Beliau telah memberikan landasan kuat untuk mencapai impian ini.
2. Lu'lu'atul Inayah selaku istri peneliti, yang selalu menjadi pendorong luar biasa dalam meniti dan menjalani kehidupan ini. Terima kasih atas kesabaran, dukungan tanpa syarat, dan cinta yang tidak pernah surut.
3. Risydah Syifa Addihni, Roshene Labibah, Reisyah Rasyid, selaku anak kandung. Semoga tesis ini menjadi contoh bahwa dengan tekad dan kerja keras, kita dapat mencapai apa pun yang kita harapkan. Saya berharap ini akan menjadi inspirasi untukmu, bahwa pendidikan adalah kunci untuk mengubah dunia.
4. Seluruh keluarga (kakak, adik, ponakan), terima kasih atas do'a restu dan dukungan yang diberikan, sehingga memperingan langkah penulis dalam berpikir dan menjalani proses pendidikan yang ditempuh.
5. Sugeng Riadi, S.Ag, dan rekan-rekan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap , terima kasih atas dukungan yang telah diberikan dalam setiap langkah perjalanan ini. Semua pencapaian ini tidak mungkin tanpa doa dan dukungan dari mereka.

Saya berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi lembaga pendidikan dan masyarakat secara lebih luas. Semoga Allah SWT selalu memberkahi dalam segala hal yang kita lakukan. Semoga persembahan ini mencerminkan rasa terima kasih saya yang sebenarnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas hidayah, dan inayah-Nya hingga sampai saat ini kita masih bisa melaksanakan tugas dan kewajiban. Shalawat dan salam, senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan tesis dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap”, menjelaskan visioner dari kepala MI Ya BAKII Welahan wetan dalam mengembangkan Mutu Pendidikan, dengan focus pada visioner yang dilakukan oleh Kepala Madrasah., akhirnya dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan, dan pengarahannya, kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag selaku selaku Wakil Rektor III dan pembimbing Tesis, dengan penuh dedikasi, kesabaran dan keikhlasan, serta meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Dr. Muh. Hanif., S. Ag., M. Ag., M.A., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang selalu mengarahkan mahasiswa untuk semangat dalam proses studi program Pascasarjana.
5. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya para Dosen yang mengajar di kelas Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, para penguji ujian tesis.
6. Sugeng Riadi, S.Ag, selaku kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, dan rekan-rekan tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam

perjalanan lanjut studi Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Ali Maksum, S.Pd., selaku kepala MI Ya BAKII welahan wetan Kabupaten Cilacap, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian tentang Kepemimpinan Visioner di madrasah yang beliau pimpin. Dan kepada segenap tenaga pendidik dan kependidikan di MI Ya BAKII welahan wetan Kabupaten Cilacap, yang telah banyak membantu sehingga penelitian terselesaikan dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya kelas MPI-D yang selalu memberi motivasi, dan jalin keakraban layaknya keluarga.

Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan ke depan. Karya ini tidak lain hanyalah ikhtiar penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Semoga banyak memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Purwokerto, 6 Mei 2024

Suratno
NIM. 24120500016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING TESIS	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KEPEMIMPINAN PENGEMBANGAN	
MADRASAH	11
A. Konsep Kepemimpinan Visioner.....	11
B. Hakikat Kepemimpinan Visioner.....	13
C. <i>Karakteristik Kepemimpinan Visioner</i>	17
D. Peran Kepemimpinan Visioner.....	19
E. Kompetensi Kepemimpinan Visioner.....	20

F. Ciri ciri Kepemimpinan Visioner.....	23
G. Langkah visionary Leadership.....	24
H. Mutu pendidikan.....	26
I. Telaah Pustaka.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	43
C. Data dan Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisa Data.....	46
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Deskripsi MI Ya BAKII Welahan Wetan.....	50
1. Sejarah Berdirinya MI Ya BAKII Welahan Wetan.....	50
2. Profil Madrasah.....	51
3. Tujuan Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan	55
4. Keadaan Guru dan Pegawai.,.....	59
5. Keadaan Peserta didik.....	61
6. Sarana Prasaran.....	64
B. StrategiKepemimpinan Visioner Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap	66
C. Peran Kepemimpinan Visioner Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap	73
D. Analisa Peran Kepemimpinan Visioner Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap	85
E. Analisa Dampak Kepemimpinan Visioner Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap	87
F. Analisa Dampak Kepemimpinan Visioner Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap ;;;;.....	92
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95

B. Saran..... 96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.

SK PEMBIMBING TESIS

TOEF;

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 P ersamaan dan Perbedaan Penelitian.....	43
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar Foto Dokumentasi
Lampiran 3

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Deskripsi MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto Dokumen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemimpin dalam dunia Pendidikan memiliki peran yang penting untuk menentukan kemajuan dan penurunan dari lembaga pendidikannya. Pemimpin dalam hal ini merupakan faktor yang dominan dalam kehidupan sekolah. Kualitas Pemimpin pada lembaga Pendidikan ditentukan dari kemampuan kompetensi yang dimiliki dalam penguasaan ketrampilan manajerial, dan gaya kepemimpinan dalam mengenal kondisi lembaga pendidikannya terutama dari tingkat kematangan dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan pembelajar untuk mencapai tujuan Pendidikan dari lembaga pendidikannya.

Pemimpin harus memiliki rencana yang strategis untuk dapat mengikuti perubahan jaman untuk menjaga kualitas dan bahkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan pada lembaganya. Pemimpin juga harus bisa menjadi seorang konseptor untuk memberikan warna perbedaan dalam menentukan perjalanan lembaga pendidikannya untuk mencapai visi misinya. Kepala sekolah merupakan salah satu dari beberapa komponen lembaga Pendidikan yang memiliki peran penting untuk memajukan dan meningkatkan kualitas Pendidikan yang di kelolanya.

Lembaga Pendidikan jika dikelola dengan baik manajemennya akan menghasilkan kualitas dan lulusan yang baik dan berkualitas, sebaliknya lembaga pendidika jika tidak dikelola manajemen pengelolaannya dengan baik tidak akan memberikan kualitas dan lulusan yang baik. Kebanyakan lembaga pendidikan yang jalan di tempat dikarenakan manajemen system pembelajaran dan manajemennya tidak dikelola dengan baik sehingga lembaga pendidikan tersebut tidak maju dan kurang bermutu.

Dalam perkembangan dan kemajuan pada dunia Pendidikan saat ini, terutama dalam menghadapi perubahan karakteristik personal yang dapat mengembangkan maupun melemahkan lembaga Pendidikan. Hal ini diperlukan orang yang dapat menjadi penyejuk dalam menyelesaikan mendamaikan masalah. Selain itu orang tersebut harus memiliki ketrampilan dalam mengatur, memberikan pengaruh, menata untuk dapat menetapkan tujuan yang tepat pada saat anggotanya medapat kebingungan menetapkan arah. Disinilah diperluka seorang pemimpin lembaga Pendidikan yang memiliki karakter visioner untuk dapat menempatkan diri dengan lembaga Pendidikan dalam mencapai kualitas Pendidikan yang lebih bermutu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: “Pendidikan dilaksanakan melalui satu sistem pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia.” Pendidikan merupakan sebuah usaha dalam memaksimalkan dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang. Peningkatkan mutu Pendidikan memiliki kaitan yang erat dengan pemimpin lembaga Pendidikan tersebut, karena d era sekarang ini sekolah di berikan kebebasan untuk mengembangkan mutu Pendidikan. Untuk menghadapi persaingan dan tantangan di masa sekaran ini lembaga pendidikan harus siap dengan segala hal yang mungkin saja terjadi. Sehingga diperlukan inovasi dari lembaga pendidikan untuk mengantisipasi hal tersebut, untuk lembaga pendidikan dapat selalu bersaing dan berprestasi dalam kompetisi dunia pendidikan, terutama dalam hal perekembangan dan kemajuan ilmu teknologi.

Tujuan Pendidikan secara operasional yaitu untuk mengembangkan dari potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang bertakwa, sehat berilmu, kreatid, mandiri serta beriman, dan menjadi warga negara yang demokratis dan memiliki rasa tanggung jawab. Kepala sekolah yang memiliki visi yang baik dan kuat juga didukung oleh guru guru yang memiliki motivasi yang tinggi akan menghasilkan generasi yang unggul. Kepala sekolah yang

memiliki karakter visioner akan menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang akan membawa kebaikan untuk lembaga Pendidikan yang dipimpinnya di masa-masa berikutnya, sesuai yang tercantum dalam visi yang terurai dalam misi sekolah dari pemikiran bersama dengan guru dan karyawannya. Sebuah sekolah atau madrasah memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi dikarenakan sekolah atau madrasah merupakan organisasi yang kompleks dan unik.¹

Pemimpin yang visioner sejatinya adalah kepemimpinan yang efektif, yaitu secara profesional dalam membuat tujuan sekolah, sehingga memiliki tujuan sekolah di masa mendatang secara profesional. Visi organisasi menjadi sebuah tuntutan dan kewajiban bagi sebuah organisasi yang digunakan sebagai pedoman antisipasi bagi masa depan yang tidak menentu seperti situasi dan keadaan saat ini.² Oleh karena itu, lembaga Pendidikan harus memiliki indikator indikator dan menerapkannya untuk mencapai tujuan Pendidikan, salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, dan dapat mendayagunakan seluruh sumber daya manusia pada tenaga pendidik dan kependidikan.

Keberhasilan lembaga Pendidikan bisa dilihat dari kemampuan kepala sekolahnya dalam memimpin lembaganya. Esensi kepemimpinan adalah kemauan pemimpin diikuti dengan baik oleh orang lain.³ Dalam mencapai tujuan organisasi kepemimpinan merupakan salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting.⁴ Sekolah sebagai suatu organisasi yang sangat kompleks dan juga unik, sehingga dalam mengaplikasikannya harus dengan tingkat koordinasi yang tinggi. Studi keberhasilan sekolah menunjukkan bahwa pemimpin dalam lembaga Pendidikan dalam hal ini kepala sekolah adalah orang yang menentukan fokus dan suasana sekolah.⁵

¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 3.

² Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 40.

³ “View of Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan | *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan.*”

⁴ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 15.

⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 15.

Kepala sekolah harus memiliki visi yang jelas dan juga realistis untuk lembaga pendidikannya. Maju dan tidaknya sebuah lembaga Pendidikan tergantung dari kepala sekolah dan juga gaya kepemimpinan kepala sekolah sendiri. Kepemimpinan berasal dari kata "*Leadership*" yang artinya "hubungan yang erat antara seseorang dan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama". Kepemimpinan sangat penting dalam sebuah organisasi karena sebagai unsur penggerak organisasi melalui manajemen dan penanganan perubahan yang dilakukan oleh pemimpin itu sendiri. Seorang pemimpin harus memberikan dampak yang positif bagi perkembangan organisasinya, karena keberadaan pemimpin benar benar menjadi suatu hal yang penting dalam lembaga Pendidikan. Burt Nanus menyatakan bahwa pemimpin visioner merupakan pemimpin yang efektif berdasarkan karakteristik berikut: (1) selalu senantiasa memiliki rencana; (2) berorientasi penuh pada hasil; (3) berani mengangkat visi-visi baru yang menantang; (5) dapat mempengaruhi orang lain untuk memperoleh dukungan; dan (6) senantiasa bersemangat memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan visi.⁶ sedangkan menurut Aan Komariah dan Cepi Triatna pemimpin visioner memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) berfokus pada masa depan yang penuh tantangan dan mampu menyiasatinya; (2) sebagai agen perubahan yang unggul; (3) sebagai penentu arah organisasi yang mampu memahami prioritas; (4) sebagai pelatih yang profesional; (5) dapat membimbing orang lain kearah profesionalisme kerja yang diharapkan.⁷

Kepemimpinan visioner kepala sekolah MI Ya BAKII Welahan wetan dalam hal ini adalah kepemimpinan yang dilakukan kepala madrasah dalam visi dan misi madrasah yang memfokuskan pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di madrasah. Kepemimpinan visioner salah satunya adalah ditandai dengan ditandai kemampuan seorang kepala lembaga dalam membuat perencanaan yang hendak dicapai tergambar dengan jelas

⁶ Burt Nanus, *Visionary Leadership: Creating a compelling Sense of Direction For Your Organization* (San Francisco, CA: Jossey-bass Publishers, 1992), 4.

⁷ Komariah dan Triatna, *Visionary Leader menuju sekolah efektif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 93-95

untuk mengembangkan lembaga yang dipimpinnya dalam sasaran rumusan visinya.

Dalam melaksanakan program-program sekolah yang telah disepakati kepemimpinan visioner kepala madrasah harus berdasarkan visi misi dan memiliki strategi untuk menjalankannya. Di sinilah pentingnya kepemimpinan visioner seorang kepala madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah yang dipimpinnya agar dapat membawa madrasah ke arah kemandirian dan kemajuan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di MI Ya BAKII Welahan Wetan, ternyata usaha kepala sekolah dalam mewujudkan kepemimpinan visioner telah berjalan dengan efektif. Hal ini terlihat dari ketrampilan-keterampilan yang ada pada sosok pemimpin visioner dimiliki oleh kepala sekolah di antaranya: kepala madrasah mampu mengkomunikasikan visi melalui tindakan terhadap masyarakat madrasah maupun *stakeholders*, hubungan antara kepala madrasah dengan dewan guru berjalan dengan harmonis serta kepala madrasah senantiasa menerima masukan- masukan dari dewan guru maupun *stakeholders* yang bersifat membangun baik itu kritik maupun saran.⁸

Usaha mewujudkan visi menjadi kenyataan menuntut kapasitas kepemimpinan yang tidak hanya kuat, tetapi juga unggul dalam berbagai bidang di antaranya kegiatan kegiatan yang dilaksanakan di madrasah. Hal ini akan menuntut kerja keras kepala sekolah untuk tetap menjadi penggerak serta melakukan pengawasan sumber daya manusia yang dimilikinya dalam membina prestasi siswa peserta didik.

Atas dasar itulah kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan berusaha mewujudkan kepemimpinan visioner dalam rangka mempersiapkan peserta didik yang dapat menghadapi tantangan masa depan termasuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan Pembiasaan sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik peserta didik. Seiring

⁸ Observasi di MI Ya BAKII Welahan Wetan pada tanggal 10 April 2023.

dengan berjalannya waktu MI Ya BAKII Welahan Wetan mengalami perubahan yang cukup signifikan setelah beberapa periode pergantian kepala madrasah. Perkembangan-perkembangan yang mampu mengangkat pamor MI Ya BAKII Welahan Wetan mendatangkan respon positif dari kalangan masyarakat. Hal ini terlihat dari tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MI Ya BAKII Welahan Wetan.

Pendidikan tidak hanya sekedar menumbuhkan dan mengembangkan keseluruhan aspek kemanusiaan tanpa diikat oleh nilai-nilai karakter, namun nilai itu merupakan pengikat dan pengarah proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Keadaan tersebut akan mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, keterampilan dan mengembangkannya.

MI Ya BAKII Welahan Wetan sebagai salah satu madrasah unggulan atau madrasah yang menjadi favorit anak dan Orang Tua di Desa Welahan Wetan dan desa desa di kecamatan Adipala juga kecamatan dari luar Adipala dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah yang visioner dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu cermin peningkatan mutu pendidikan di madrasah yaitu kemampuan kepala madrasah yang visioner dalam mengelola madrasah sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

Peneliti tertarik melakukan Penelitian mengenai topik kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI YA BAKII Welahan Wetan, karena dari topik tersebut Peneliti menemukan keunikan terhadap cara kepala sekolah dalam memimpin MI Ya ABKII Welahan Wetan. Dalam perencanaan, beliau selalu berpandangan kedepan mengenai tantangan dan kebutuhan masyarakat yang akan dihadapi di masa mendatang, baik dari segi *kognitif, psikomotorik, dan afektif*. Menurut beliau, setidaknya visi yang dikembangkan akan menjadi referensi untuk mengontrol kekuatan-kekuatan yang bisa dijadikan *banchmark* untuk menentukan posisi dalam arus globalisasi. Visi tersebut harus jelas, karena visi yang jelas akan menjadikan

wawasan global. Selain itu, visi yang jelas juga dapat memberikan nilai-nilai agama dan norma-norma sebagai landasan dalam bertindak

MI Ya BAKII Welahan Wetan merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Desa Welahan Wetan kecamatan adipala. madrasah tersebut bukan merupakan satu-satunya sekolah atau madrasah yang berada di daerah tersebut yang dahulunya merupakan sekolah dengan jumlah siswa yang terbatas, dan tidak terlalu diperhitungkan di tingkat regionalnya, sebenarnya MI Ya BAKII Welahan Wetan merupakan madrasah yang memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan lembaga sekolah dasar lainnya. Perbedaan terletak pada kurikulumnya. Kurikulum di MI Ya BAKII Welahan Wetan mengkombinasikan kurikulum kementerian pendidikan dan kurikulum yang ada di pondok pesantren. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari dalam pembiasaan madrasah.⁹

MI Ya BAKII Welahan Wetan merupakan madrasah yang sebelumnya adalah madrasah kurang diminati oleh siswa dan orang tua siswa. Tapi ketika terjadi pergantian kepemimpinan yang baru dan memiliki banyak peminat. Madrasah tersebut juga mengalami beberapa peningkatan selama pergantian kepemimpinan yang baru ini. Menanamkan pendidikan karakter sangatlah penting dan ditekankan dengan alasan bahwa akhlak lebih tinggi dari ilmu pengetahuan. Hal ini bukan berarti mengesampingkan ilmu pengetahuan, tetapi untuk mempelajari ilmu pengetahuan dengan akhlak yang baik, baik terhadap teman, guru, atau pun orang tua. Disamping hal tersebut, ada hal yang tidak bisa diabaikan yaitu penanaman kesadaran diri untuk melakukan ibadah yaitu melalui praktek kegiatan salat dhuha, murojaah dan mengaji di waktu pagi hari dan salat zuhur berjamaah.¹⁰

Penerapan pembiasaan di madrasah yang ditertibkan memiliki dampak yang baik bagi siswa dan semua anggota madrasah. Kepala madrasah melakukan pengembangan dan memodifikasi pembiasaan madrasah menjadi

⁹ Wawancara dengan Ali Maksun selaku Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan, 10 April 2023,

¹⁰ Wawancara dengan Taufikurrohman selaku wakil Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan, 10 April 2023

kegiatan yang menyenangkan dan beragam. Sehingga dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan prestasi serta meningkatkan kepercayaan di mata wali siswa dan masyarakat yang ada di lingkungan madrasah. Bahwa MI Ya BAKII Welahan Wetan yang dahulu dengan yang sekarang itu berbeda dimana perbedaannya jauh lebih baik dan lebih maju dalam mutu pendidikannya. Hal itu juga terlihat dari jumlah siswa yang mendaftar di MI Ya BAKII Welahan Wetan, yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Daripada tahun-tahun sebelumnya, sebelum dipimpin oleh kepala sekolah yang baru.

Untuk bisa menerapkan pola kepemimpinan visioner yang kuat, beliau berpegang pada prinsip kepemimpinan yang baik agar bisa menstabilkan visi dan misi yang ada di sekolah. Seperti mengarahkan guru untuk selalu mengupgrade kemampuannya dalam proses belajar mengajar, agar siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran dan bisa menghasilkan pembelajaran secara optimal, mengomunikasikan program-program kepala madrasah seluruh stakeholder sekolah agar kedepannya bisa lebih baik dan sekolah bisa mengikuti perkembangan zaman sesuai kebutuhan masyarakat.¹¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas, fokus penelitian ini adalah bagaimana kepemimpinan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu di MI Ya BAKII Welahan Wetan kabupaten cilacap

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana kepemimpinan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu di MI Ya BAKII Welahan Wetan kabupaten cilacap

¹¹ Ali Maksum, Kepsek, “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan, wawancara di ruang kepala sekolah, Welahan Wetan 10 April 2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dicapai adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, utamanya dalam pola kepemimpinan kepala madrasah yang visioner. Lebih jauh Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan pada Penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai masukan bagi para kepala sekolah atau kepala madrasah dan calon kepala sekolah atau kepala madrasah agar bisa memiliki visi yang kuat dalam memimpin lembaga sehingga menjadikan lembaga maju dan berkembang dengan pola kepemimpinan visioner yang dimilikinya
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup. Bagian pendahuluan terdiri dari Bab I, bagian isi terdiri dari Bab II, Bab III dan Bab IV, dan bagian penutup berisi Bab V. Pada isi setiap bab di setiap bagian saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun perincian setiap bab dalam pembahasan penelitian yang akan dilaksanakan, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teori. Bab ini berisi tentang kepemimpinan visioner. Pada pembahasan kepemimpinan di dalamnya membahas tentang pengertian Kepemimpinan Visioner, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi paradigm, jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi gambaran umum MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap, kepemimpinan Visioner Kepala MI YA BAKii Welahan Wetan Cilacap dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Saran. Bab ini merupakan bagian akhir dari pembahasan dalam penelitian, dan di dalamnya terdiri dari simpulan, implikasi, dan saran.

BAB II

KEPEMIMPINAN

PADA PENGEMBANGAN MADRASAH

A. Konsep Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam bahasa Inggris disebut *leadership* yang berarti *being a leader power of leading; the qualities of leader*, yang berarti kekuatan atau kualitas seseorang dalam memimpin dan mengarahkan apa yang dipimpinya untuk mencapai tujuan.¹² Dalam bahasa Indonesia pemimpin disebut penghulu, pemuka, pelopor, pembina, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, ketua, kepala, penuntun, raja, tua-tua, dan sebagainya.¹³ Kata pemimpin mempunyai arti memberikan bimbingan, menuntun, mengarahkan, dan berjalan di depan (*presede*).¹⁴

Menurut Terry seperti dikutip Ahmad Fauzi, Pemimpin menunjukkan posisi, sedangkan kepemimpinan menunjukkan kepada proses atau aktifitas mempengaruhi.¹⁵

Adapun pengertian-pengertian kepemimpinan yang telah dirumuskan oleh beberapa tokoh, antara lain:

1. Pengertian Kepemimpinan, didefinisikan oleh Robin bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan.¹⁶
2. Benis mendefinisikan: ..."*the process by which an agent induces subordinate to behave in a desired manner*" (suatu proses dimana

¹² Hornby, AS. Oxford Learner's Pocket Dictionary, 6th Impression. London: Oxford University Press, 1987.

¹³ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia . Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1984), 754-755.

¹⁴ Wahyosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya . Jakarta: Rajawali Pres, 2010. 104

¹⁵ Ahmad Fauzi, "Pengaruh Prilaku Pemimpin dan Penggunaan Kekuasaan Terhadap Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kota Pasuruhan" (Tesis-- Universitas Widiya Gama Malang, Malang, 2006), 4.

¹⁶T. Handoko. Manajemen Edisi 2. Yogyakarta: BPFE-UGM, 1997.

seseorang agen menyebabkan bawahan bertingkah laku menurut satu cara tertentu. Sedangkan Odway Tead (dalam Kartini Kartono) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kegiatan atau usaha mempengaruhi orang lain agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁷

3. Mardjin menyebutkan bahwa kepemimpinan adalah keseluruhan tindakan guna mempengaruhi serta menggiatkan orang-orang dalam usaha bersama untuk mencapai tujuan, atau dengan definisi lain yang lebih lengkap dapat dikatakan kepemimpinan adalah proses pemberian bimbingan (pimpinan) atau teladan dan pemberian jalan yang mudah (fasilitas) daripada pekerjaan orang lain yang terorganisir dalam organisasi formal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan
4. Wiles (dalam Burhanuddin), menyebutkan bahwa kepemimpinan merupakan segenap bentuk bantuan yang dapat diberikan oleh seseorang bagi penetapan dan pencapaian tujuan kelompok.¹⁸
5. Gibson et al (dalam Tjiptono & Diana), memberikan definisi kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi motivasi atau kompetensi individu-individu lainnya dalam suatu kelompok.¹⁹
6. Sedangkan dalam kaitannya dengan TQM, definisi yang diberikan oleh Goesch dan Davis adalah bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan untuk membangkitkan semangat orang lain agar bersedia dan memiliki tanggung jawab total terhadap usaha mencapai atau melampaui tujuan organisasi.²⁰

¹⁷ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996. 49-48.

¹⁸ Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan*. Jakarta: Bina Aksara, 1994.66.

¹⁹ Tjiptono, F & Diana, A, *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi, 2001. 152.

²⁰ Goetsch, D.L & Davis, S, *Introduction to Total Quality: Quality, Productivity, ss.*, Englewood Cliffs (NJ: Prentice Hall International, Inc, 1994). 192

7. Hemhill dan Coom (dalam buku Gary Yulk) Kepemimpinan: perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama.²¹

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat Peneliti simpulkan bahwa kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi, memotivasi dan membimbing orang lain untuk mencapai visi, misi dan tujuan bersama organisasi atau lembaga yang dipimpinnya. Dalam konteks madrasah Ibtidaiyah, pola kepemimpinannya ini dapat memberikan ruang aktual bagi kepala madrasah menggagas visi masa depan lembaga. Untuk mengimplementasikan visi yang ada dibutuhkan kerja terkolaborasi dengan berlandaskan pada visi tersebut.

B. Tipe tipe Kepemimpinan

Berbagai gaya atau tipe kepemimpinan banyak kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di lembaga pendidikan. Walaupun pemimpin pendidikan khususnya sekolah atau madrasah formal adalah pemimpin yang diangkat secara langsung baik oleh pemerintah maupun yayasan, atau melalui pemilihan (Sutikno, 2009: 71).

1. Tipe Autocratic

Autokratik yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) menggunakan kata autokrasi yang berarti kekuasaan yang tidak terbatas dalam artian bentuk pemerintahan dengan kekuasaan mutlak pada diri seseorang, kediktatoran. Istilah lain dari autokrasi adalah otoriter yang mana kita lebih mengenal kata otoriter daripada autokrasi itu sendiri. Otoriter yang berarti berkuasa sendiri, sewenang-wenang. Merupakan bentuk pemerintahan dengan kekuasaan pada diri pemimpin itu sendiri dilakukan dengan sewenang-wenang.²²

²¹ Gary Yuik, *Kepemimpinan Organisasi* (Jakarta, Purnhallindo, 1994), 2.

²² Saihu, M. (2019). Urgensi 'Urf dalam Tradisi Male dan Relevansinya dalam Dakwah Islam di Jembrana-Bali. *Jurnal Bimas Islam*, 12(1), 173-201. Saihu, S. (2020). The Effect of Using Talking Stick Learning Model on Student Learning Outcomes in Islamic Primary

Dalam kepemimpinan otokratik ini terlihat bahwa dalam melaksanakan kepemimpinannya, pemimpin bertindak sebagai penguasa sehingga segala tindakan dan keputusan atas suatu masalah sesuai dengan kehendak pemimpin. Dalam tipe kepemimpinan yang seperti ini, setiap bawahan harus taat dan patuh dengan aturan dan kebijakan yang dibuat oleh pemimpinnya²³

2. Tipe Democratic

Dari kata “demokratis” ini tergambar bahwa apa yang akan kita putuskan dan laksanakan itu disepakati dan dilakukan bersama-sama. Tipe demokratis berlandaskan pada pemikiran bahwa aktifitas dalam organisasi akan dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan apabila berbagai masalah yang timbul diputuskan bersama antara pejabat yang memimpin maupun para pejabat yang dipimpin. Seorang pemimpin yang demokratis menyadari bahwa organisasi harus disusun sedemikian rupa sehingga menggambarkan secara jelas beragam tugas dan kegiatan yang harus dilaksanakan demi tercapainya tujuan organisasi

Tipe demokratik ini merupakan tipe kepemimpinan yang banyak sekali disukai para bawahannya. Karena, segala macam pemikiran dan juga ide diputuskan secara bersama guna mencapai tujuan yang diinginkan.²⁴

School of Jamiatul Khair, Ciledug Tangerang. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 6(01), 61-68. Saihu, S. (2020). Pendidikan sosial yang terkandung dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 9(01), 127-148.

²³ Aziz, A., & Saihu, S. (2019). Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya Kontekstualisasi Kaidah Bahasa Arab. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, 3(2), 299-214

²⁴ Saihu, M. (2019). Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali). Deepublish. Mubin, F. (2019). TAFSIR EMANSIPATORIS: PEMBUMIHAN METODOLOGI TAFSIR PEMBEBASAN. Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman, 3(1), 131-151. Mubin, F. MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MADRASAH DAN KEGIATAN LAIN YANG DIPERLUKAN DI DALAMNYA (FAKTOR PENDUKUNGNYA). Saihu, S. (2018). PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURALISME. Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, 1(2), 170-187.

3. Tipe *Laissez faire*

Laissez faire (kendali bebas) merupakan kebalikan dari pemimpin otokrasi. Jika pemimpin otokratik selalu mendominasi organisasi maka pemimpin *laissez faire* ini memberi kekuasaan sepenuhnya kepada anggota atau bawahan. Bawahan dapat mengembangkan sarannya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri dan pengarahannya tidak ada atau hanya sedikit.

Adapun sifat kepemimpinan *laissez faire* seolah-olah tidak tampak, sebab pada tipe ini seorang pemimpin memberikan kebebasan penuh kepada para anggotanya dalam melaksanakan tugasnya. Disini seorang pemimpin mempunyai keyakinan bahwa dengan memberikan kebebasan yang seluas-luasnya terhadap bawahan maka semua usahanya akan cepat berhasil. Tingkat keberhasilan organisasi atau lembaga yang dipimpin dengan gaya *laissez faire* semata-mata disebabkan karena kesadaran dan dedikasi beberapa anggota kelompok dan bukan karena pengaruh dari pemimpinnya.²⁵

Pemimpin tipe *laissez faire* biasanya menjadikan bawahan itu sebagai rekan kerja karena bersama-sama melaksanakan tugasnya sampai kepada tujuan yang diinginkan.

4. Tipe *Paternalistic*

Tipe kepemimpinan seperti ini biasa terdapat di lingkungan masyarakat desa yang masih bersifat tradisional dan agraris. Seorang pemimpin paternalistik memiliki gaya memimpin yang kepatutan, melindungi tapi juga mengurusi. Dalam menjalankan tugasnya, seorang paternalistik selalu mengutamakan kepentingan bersama/kebersamaan. Ia selalu memperlakukan setiap orang dalam organisasinya sama, tidak ada yang lebih menonjol. Artinya seorang

²⁵ Sutikno, Sobri. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Prospect. Bandung.157

paternalistik berusaha memperlakukan semua orang dan semua satuan kerja yang terdapat ddalam organisasi seadil dan semerata mungkin.²⁶ Karena paternalistik ini mempunyai arti sifat kebapaan, maka pemimpin tipe seperti ini cenderung mengayomi dan menjadikan bawahannya itu sebagai anaknya.

5. Tipe Karismatik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan karisma adalah keadaan atau bakat yang dihubungkan dengan kemampuan yang luar biasa dalam hal kepemimpinan seseorang untuk membangkitkan pemujaan dan rasa kagum dari masyarakat terhadap dirinya. Seorang pemimpin yang karismatik adalah pemimpin yang dikagumi oleh banyak pengikut meskipun mereka tidak dapat menjelaskan secara konkret mengapa ia mengaguminya.²⁷ Tipe kepemimpinan yang karismatik ini pada dasarnya merupakan tipe kepemimpinan yang didasarkan pada karisma seseorang. Biasanya karisma seseorang itu dapat mempengaruhi orang lain. Dengan karisma yang dimiliki seseorang, orang tersebut akan mampu mengarahkan bawahannya. Seorang pemimpin yang karismatik memiliki karakteristik khusus yaitu daya tariknya yang sangat memikat sehingga mampu memperoleh pengikut yang sangat besar dan para pengikutnya.

C. Gaya Kepemimpinan

Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan untuk mengelola bawahannya, karena seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.²⁸ Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam

²⁶ Dwiwibawa. F. Rudy dan Riyanto. 2008. *Siap Jadi Pemimpin? Latihan Dasar Kepemimpinan*. Kanisius. Yogyakarta.15

²⁷ Dwiwibawa. F. Rudy dan Riyanto. 2008. *Siap Jadi Pemimpin? Latihan Dasar Kepemimpinan*. Kanisius. Yogyakarta.15

²⁸ Guritno, Bambang dan Waridin. 2005. Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja. *Jurnal Riset Bisnis Indonesia*. 65

berinteraksi dengan bawahannya.²⁹ Sementara itu, pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain.³⁰

Dari beberapa pengertian di atas gaya kepemimpinan merupakan suatu pola tingkah laku baik dalam bentuk kata-kata maupun tindakan yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahan.

1. Gaya Persuasive

Gaya pemimpin persuasif adalah gaya memimpin dengan menggunakan pendekatan yang mengubah perasaan, pikiran atau dengan kata lain melakukan ajakan atau bujukan,³¹

Dengan demikian gaya kepemimpinan persuasif adalah gaya memimpin dengan menggunakan pendekatan yang menggugah perasaan, pikiran, atau dengan kata lain dengan melakukan ajakan atau bujukan.

2. Gaya Represif

Gaya pemimpin represif adalah gaya kepemimpinan dengan cara memberikan tekanan-tekanan, ancaman-ancaman, sehingga bawahan merasa ketakutan.³²

Dengan kata lain gaya represif merupakan gaya kepemimpinan dengan cara memberikan tekanan-tekanan, ancaman-ancaman, sehingga bawahan merasa ketakutan yang bertujuan mengembalikan keserasian.

3. Gaya Partisipatif

Gaya pemimpin partisipatif adalah gaya kepemimpinan dengan cara memberikan kesempatan kepada bawahan untuk itu

²⁹ Tjiptono, Fandy. 2006, Manajemen Pelayanan Jasa. Penerbit Andi. Yogyakarta.161

³⁰ Hersey, 2004. Kunci Sukses Pemimpin Situasional. Delaprasata. Jakarta.29

³¹ Sutrisno, Edy. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana. Jakarta. 242

³² Sutrisno, Edy. 2010. Manajemen 242

secara aktif baik menata, spiritual, fisik maupun material dalam kiprahnya dalam perusahaan.³³

Sedangkan menurut Hasibuan, kepemimpinan partisipatif yaitu jika seseorang pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinannya dilakukan secara persuasif, menciptakan kerja sama yang serasi, menumbuhkan loyalitas dan partisipasi bawahannya.³⁴ Pemimpin memotivasi para bawahan, agar mereka merasa ikut memiliki perusahaan, falsafah pemimpin, pemimpin adalah untuk bawahan, dan bawahan diminta untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan informasi, saran-saran dan pertimbangan. Pemimpin menerapkan sistem terbuka (open management). Informasi dan pembinaan kaderisasi mendapat perhatian serius.

Demikian kepemimpinan partisipatif merupakan gaya kepemimpinan dengan menerapkan sistem terbuka dengan memberikan kesempatan kepada bawahan berperan aktif dalam menata baik memberikan informasi maupun saran-saran demi keserasian.

4. Gaya Inovatif

Gaya pemimpin Inovatif adalah pemimpin yang selalu berusaha dengan keras untuk mewujudkan usaha-usaha pembaruan didalam segala bidang, baik bidang politik, ekonomi, sosial, budaya atau setiap produk terkait dengan kebutuhan manusia.³⁵

Dengan kata lain gaya pemimpin seperti ini selalu memiliki inovasi pembaharuan demi lancarnya suatu organisasi baik dalam hal pemecahan masalah maupun dalam hal menciptakan produk terkait kebutuhan manusia dan perkembangan zamannya.

³³ Sutrisno, Edy. 2010. Manajemen 242

³⁴ Hasibuan Sutrisno, Edy. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana. Jakarta. S.P Malayu. 2006. Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. cetakan kelima. Bumi Aksara. Jakarta. 205

³⁵ Sutrisno, Edy. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana. Jakarta. 244

5. Gaya Motivatif

Gaya pemimpin motivatif adalah pemimpin yang dapat menyampaikan informasi mengenai ide-idenya, program-program dan kebijakan-kebijakan kepada bawahan dengan baik. Komunikasi tersebut membuat segala ide bawahan-bawahan dan kebijakan dipahami oleh bawahan sehingga bawahan mau.³⁶

Motivasi juga bagian inti dari tugas pemimpin. Memotivasi orang lain berarti mengajak orang lain untuk bekerja lebih keras. Motivasi adalah tantangan utama yang sudah ada sejak lama di dalam tugas manajer.³⁷

Gaya pemimpin motivatif ini merupakan gaya pemimpin dengan menyampaikan segala ide, program dan kebijakan kepada bawahan secara baik dan memberikan dorongan semangat kepada orang lain untuk bekerja lebih keras.

6. Gaya Edukatif

Gaya pemimpin edukatif adalah pemimpin yang suka melakukan pengembangan bawahan dengan cara memberikan pendidikan dan keterampilan kepada bawahan, sehingga bawahan menjadi memiliki wawasan dan pengalaman yang lebih baik dari hari ke hari, sehingga seorang pemimpin yang bergaya edukatif tidak akan pernah menghalangi bawahan ingin mengembangkan pendidikan dan keterampilan.³⁸

Gaya kepemimpinan ini selalu mempercayakan kepada bawahan untuk selalu mengembangkan kependidikan dan keterampilan guna menambah wawasan dan pengalaman yang lebih baik. Gaya-gaya kepemimpinan yang merupakan tolok ukur akan keberhasilan berjalannya suatu organisasi. Semua gaya kepemimpinan di atas dalam praktiknya di lapangan saling

³⁶ Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana. Jakarta. 244

³⁷ Dubrin, Andrew J. 2009. *The Complete Ideal's Guides Leadership*. Prenada. Jakarta.

mendukung atau saling menunjang secara bervariasi, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisinya sehingga akan menghasilkan kepemimpinan yang efektif.

D. Hakikat Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan yang visioner dalam lingkungan pendidikan madrasah Tsanawiyah harus dipahami sebagai Penyesuaian karakteristik kepemimpinan yang berupaya mengembangkan ide atau gagasan yang telah dibuat untuk diimplementasikan untuk mencapai Visi dari madrasah tersebut. Banyak pakar telah memberikan rumusan pemahaman tentang hakikat kepemimpinan visioner. Misalnya, Kamariah dan Triatna menjelaskan bahwa suatu kepemimpinan dikatakan visioner apabila memiliki kemampuan mencipta suatu gagasan, merumuskan dan mentransformasikannya sebagai bentuk interaksi sosial bersama anggota organisasi yang dianggap menjadi unsur penting tujuan organisasi di masa mendatang³⁹.

Hidayat dan Machali menjelaskan kepemimpinan ini sebagai model yang dapat memberikan arti kinerja yang dilakukan secara terkolaborasi. Dengan demikian, seluruh komponen organisasi terlibat melalui suatu arahan yang berlandaskan pada visi masa depan yang jelas⁴⁰

Gaffar, Quigley, dan Nanus (dalam Wahyudi) menyatakan bahwa visi adalah pernyataan tujuan organisasi yang memberikan arah dan tujuan lembaga dalam jangka panjang, sedangkan visi merupakan kunci energi manusia, kunci atribut pemimpin, dan pembuat kebijakan.

Quigley (dalam Wahyudi) menyatakan bahwa elemen visi dan nilai dari pemimpin adalah: (1) visi sebagai kekuatan yang fundamental; (2) nilai-nilai sebagai landasan visi; (3) misi dan tujuantujuan; dan (4)

³⁹ Komariah, Aan dan Triatna, Cepi. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.85

⁴⁰ Hidayat, Ara dan Machali, Imam. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Eduka. 107

strategi dan taktik. Ada tingkatan visi yaitu visi global, visi nasional, dan visi institusional.

Gaya kepemimpinan visioner menurut Robbins merupakan kemampuan untuk menciptakan suatu visi yang realistis, dapat dipercaya dan atraktif dengan masa depan organisasi. Keterampilan yang dimiliki oleh pemimpin visioner adalah kemampuan menjelaskan visi kepada orang lain, mampu mengungkapkan visi dalam kepemimpinannya dan mampu memperluas visi pada konteks kepemimpinan yang berbeda. Visi menyalurkan energi orang bila diartikulasikan secara tepat dan sebuah visi menciptakan kegairahan yang menimbulkan energi dan komitmen ditempat kerja.⁴¹ Hal senada dikemukakan oleh Komariah bahwa kepemimpinan visioner dapat diartikan sebagai kemampuan pemimpin dalam mencipta, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, mentransformasikan dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial di antara anggota organisasi yang diyakini sebagai cita-cita organisasi di masa depan yang harus dicapai melalui komitmen semua personil.⁴²

Kepemimpinan Visioner adalah kemampuan pemimpin dalam mencipta merumuskan, mensosialisasikan atau mentransformatifkan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosiaol di antara anggota organisasi dan stakeholders yang meyakini sebagai cita-cita organisasi di masa depan yang harus diraih atau diwujudkan melalui komitmen semua personil.⁴³

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin dalam mencipta, dan merumuskan, mengkomunikasikan, juga mensosialisasikan,

⁴¹ Robbins, Stephen P. 2003. Perilaku organisasi. Jilid-1. Edisi Indonesia. Indeks, Jakarta. 195.

⁴² Komariah. 2005. Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif. Bumi Aksara, Jakarta. 12.

⁴³ Aan Komariah dan Cepi Triatna, Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.82.

mentransformasikan dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial di antara anggota organisasi yang diyakini sebagai cita-cita organisasi di masa depan yang harus dicapai melalui komitmen semua personil yang dijadikan sebagai visi dari madrasahnyanya.

Wahyudi menyatakan seorang pimpinan yang visioner mampu mengantisipasi segala kejadian yang mungkin timbul, mengelola masa depan, dan mendorong orang lain untuk berbuat dengan cara cara yang tepat. Sedangkan visi yang baik dengan ciri-ciri: (1) visi harus sesuai dengan sejarah, budaya, dan nilai-nilai organisasi, konsisten dengan situasi organisasi saat ini, dan dapat memberikan prediksi yang realistis dan informatif tentang apa yang dapat diraih di masa mendatang; (2) visi dapat menentukan standar pencapaian prestasi dan mencerminkan cita-cita yang tinggi; (3) visi menjernihkan maksud dan arah, bersifat persuasif serta dapat dipercaya dalam menentukan apa yang diinginkan organisasi dan merupakan aspirasi orang-orang yang berada dalam organisasi; (4) visi mengilhami antusiasme dan merangsang komitmen, visi memperluas basis dukungan bagi pemimpin melalui refleksi kebutuhan dan aspirasi berbagai pihak terkait (stakeholders), menjembatani perbedaan ras, umur, jenis kelamin, dan karakteristik demografi lainnya, serta menarik perhatian berbagai pihak ke dalam komunitas yang peduli terhadap masa depan organisasi; (5) visi dinyatakan secara jelas dan mudah dipahami, visi memiliki makna tunggal sehingga dapat berfungsi sebagai pedoman strategik dan tindakan, dan dapat diserap oleh mereka yang perannya dibutuhkan dalam mengubah visi menjadi kenyataan; (6) visi merefleksikan keunikan organisasi, kompetensinya, apa yang diperjuangkannya, dan apa yang mampu dicapainya; dan (7) visi bersifat ambisius, artinya visi memperlihatkan kemajuan dan memperluas pandangan organisasi.

John Adair, mengemukakan ciri-ciri, pemimpin berkualitas, yaitu: 1) memiliki intergritas pribadi, 2) memiliki antusiasme terhadap

perkembangan lembaga yang dipimpinya, 3) mengembangkan kehangatan, budaya, dan iklim organisasi, 4) memiliki ketenangan dalam manajemen organisasi, dan 5) tegas dan adil dalam mengambil tindakan/kebijakan kelembagaan.⁴⁴

Wiles dan Bondi untuk meningkatkan keefektifan dalam mengelola sekolah maka beberapa hal penting yang harus dimiliki kepala sekolah yaitu kemampuan politis (*political competence*), kemampuan pengajaran (*instructional competence*), kemampuan interpersonal (*interpersonal competence*) dan kemampuan teknis (*technical competence*). Kepala sekolah harus mampu memberikan peran sebagai seorang inisiator, inspirator, partisipator, dan motifator kepada guru, siswa, dan karyawan untuk sama-sama menciptakan sinergisitas untuk meningkatkan kinerja lembaga dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.⁴⁵

Namus, sebagai mana dikutip Aan Komariah dan Cipi Triatna kepemimpinan yang bervisi kerja dalam empat pilar diantaranya: 1) penentu arah: pemimpin memiliki visi berperan sebagai penentu arah organisasi, 2) agen perubahan: *visionary leadership* berperan sebagai agen perubahan, 3) juru bicara: menyampaikan pokok-pokok pikiran, gagasan, tulisan, komitmen, dan menyampai berbagai kepentingan yang berhubungan dengan implementasi visi, 4) pelati: sebagai pelatih kesabaran dan suri teladan.⁴⁶

Reinhartz & Beach seperti dikutip (Husaini Usman) mengungkapkan karakteristik/ciri-ciri kepemimpinan kepala sekolah yang efektif adalah:

- 1) Kepala sekolah yang jujur, membela kebenaran, dan memiliki nilai-nilai utama.

⁴⁴ Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, 82.

⁴⁵ Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, 85

⁴⁶ Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, 93-

- 2) Kepemimpinan yang mau dan mampu mendengarkan suara guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, dan anggota komite sekolah.
- 3) Kepemimpinan yang menciptakan visi yang realistis sebagai milik bersama.
- 4) Kepemimpinan yang percaya berdasarkan data yang dapat dipercaya.
- 5) Kepemimpinan yang dimulai dengan introspeksi dan refleksi terhadap diri sendiri dahulu.
- 6) Kepemimpinan yang memberdayakan dirinya dan stafnya serta mau berbagi informasi.
- 7) Kepemimpinan yang melibatkan semua sumber daya manusia di sekolah/madrasah mengatasi hambatan-hambatan untuk berubah baik secara personal maupun organisasional.⁴⁷

E. Karakteristik Kepemimpinan Visioner

Uraian penjelasan tentang hakikat kepemimpinan visioner di atas menunjukkan bahwa karakteristik dari kepemimpinan visioner yang terletak pada aspek ide visi yang digagas dan pada aspek pemimpin sebagai penggerak mencapai tujuan yang ada dalam visi tersebut yang menjadi kekuatan pendorong dicapainya perubahan. Setiap lembaga pendidikan, khususnya pada lembaga Pendidikan Ibtidaiyah, visi jelas dibutuhkan sebagai sarana dan penggeraknya terletak pada kepala madrasah. Komariah dan Triatna menjelaskan bahwa visi dalam kepemimpinan visioner merupakan suatu basis nilai, menjadi misi penting dan objektivitas.⁴⁸ Sebagai basis nilai, visi menjadi dasar nilai yang dianut seseorang maupun suatu organisasi atau lembaga. Sebagai misi, visi merupakan instrumen standar operasional secara eksistensial bagi suatu lembaga. Sedangkan sebagai objektivitas, visi merupakan rumusan arah yang nyata untuk menjadi tujuan organisasi atau lembaga, seperti menghasilkan apa dan jika dalam pendidikan akan mencapai mutu

⁴⁷ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010. 291

⁴⁸ Komariah, Aan dan Triatna, Cepi. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.85

pendidikan. Dengan demikian, visi menjadi unsur utama yang sangat substansial bagi seorang pemimpin di lingkungan madrasah ibtidaiyah

Visionernya seorang pemimpin harus memiliki kemampuan menerjemahkan tujuannya sehingga bisa sebagai acuan tujuan bagi orang yang dipimpinnya. Visi yang diberikan harus bisa diyakini dapat memberikan arah yang jelas, serta memberikan pembinaan bagi orang yang dipimpin dengan penuh percaya diri. Seorang pemimpin semacam ini juga harus mampu memahami kecenderungan perubahan orang lain dan lingkungan sehingga kehadirannya sebagai pemimpin menginspirasi anggota atau bawahannya. Visi yang jelas dari kepala madrasah akan mampu menjadi petunjuk pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Perumusan visi ini harus mendorong riset ilmiah dan kajian mendalam yang harus dilakukan kepala madrasah sehingga visi yang terumuskan dapat menjadi citra jiwa madrasah, memicu intuisi komponen madrasah karena mampu membaca dengan jelas sasaran dan tujuan penyelenggaraan pendidikan madrasah Ibtidaiyah

F. Peran Kepemimpinan Visioner

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam kepemimpinan visioner, karena ia merupakan pelakunya. Empat peranan kepala sekolah yang visioner dalam melaksanakan kepemimpinannya adalah:

1. Penentu Arah (*Direction Setter*)

Pemimpin yang memiliki visi berperan sebagai penentu arah organisasi. Sebagai penentu arah, seorang pemimpin menyampaikan visi, mengomunikasikannya, memotivasi pekerja dan rekan, serta meyakinkan orang bahwa apa yang dilakukannya adalah benar, serta memberikan dukungan partisipasi pada seluruh tingkat dan seluruh tahap usaha yang menuju masa depan. Di saat organisasi sedang mengalami masa kebingungan menghadapi berbagai perubahan - perubahan dan struktur baru, visionary leadership tampil sebagai pelopor yang menentukan arah yang dituju melalui pikiran-pikiran

rasional dan cerdas tentang sasaran-sasaran yang akan dituju serta mengarahkan perilaku-perilaku untuk bergerak maju sesuai dengan visi yang sudah ada.⁴⁹ Sebagai penentu arah, pemimpin harus menyeleksi dan menetapkan sasaran dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal masa depan yang menjadi tujuan pengerahan seluruh sumber daya organisasi.⁵⁰ Ia harus mampu menyusun langkah langkah yang tepat sasaran agar dapat diterima oleh semua anggota dan dianggap sebagai suatu terobosan baru dalam lembaga.⁵¹

Peran ini merupakan peran dimana kepala madrasah menyajikan suatu visi, meyakinkan gambaran atau target untuk sekolah, guna diraih di masa depan, serta melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan serta pegawai lainnya dari “*get to go*”. Sebagai penentu arah, kepala madrasah menyampaikan visi, mengkomunikasikannya memotivasi tenaga pendidik dan kependidikan serta pegawai lainnya, serta meyakinkan tenaga pendidik dan kependidikan serta pegawai lainnya bahwa apa yang dilakukannya merupakan hal yang benar, dan mendukung partisipasi pada seluruh tingkat dan pada seluruh tahap usaha menuju masa depan.⁵²

Pada intinya kemampuan kepala madrasah sebagai penentu arah diwujudkan dalam menyampaikan visi, mengkomunikasika visi, memotivasi tenaga pendidik dan kependidikan serta pegawai lainnya, juga meyakinkan tenaga pendidik dan kependidikan serta pegawai lainnya dalam melakukan tugas dan tanggung jawab.

⁴⁹ Imam Machali & Ara Hidayat , The Handbook of Education Management, 107.

⁵⁰ Nurul Hidayah, Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah (Yogyakarta: AR-Ruzz Media,2016), 80-81

⁵¹ Nurul Hidayah, Kepemimpinan Visioner80-81

⁵² Priansa, Donni Juni &. Rismi Somad. 2014. Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala SekolahBandung: Alfabeta. 214

2. Agen Perubahan (*Agent of Change*)

Seorang kepala madrasah dalam menjalankan peran kepemimpinannya sebagai Agen Perubahan, memiliki tanggung jawab yang besar dalam melakukan perubahan di lingkungan internal atau sekolah. Kepala Sekolah memberikan perubahan - perubahan baru, kepala sekolah akan merasa tidak nyaman dengan situasi organisasi yang tidak ada perubahan atau statis, karakter pemimpin yang visioner senantiasa memimpikan keberhasilan dan kesuksesan sebuah lembaga pendidikan melalui terobosan-terobosan baru yang dapat membangkitkan semangat kerja dan menyelesaikan tantangan-tantangan dengan menterjemahkannya dalam agenda kerja yang rasional.⁵³ Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada sektor ekonomi, sosial, teknologi dan politis dengan cepat, tentu saja juga mempengaruhi kebutuhan pelanggan yang senantiasa berubah sebagaimana dengan perubahan keinginan para stakeholders.⁵⁴ Visionary Leadership tidak puas dengan pencapaian yang sudah ada, ia ingin memiliki keunggulan dari yang ada serta selalu berpikir untuk mengembangkan inovasi baru yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sekolah. Kepala sekolah yang efektif harus secara konstan menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang akan terjadi dan berpikir ke depan mengenai perubahan yang potensial yang bisa diubah.

Kepala madrasah sebagai agen perubahan harus selalu siap siaga menyesuaikan perubahan. Terutama perubahan potensial yang dapat dirubah untuk memberikan dampak kebutuhan pelanggan, dan pilihan berubah sebagaimana halnya perubahan keinginan para stakeholders.

⁵³ Alma Buchari & Aan Komariah. Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu Dan Pelayanan Prima, (Bandung: Alfabeta 2008). 253-254.

⁵⁴ Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol.7, No.2 (2007):115-123.

3. Juru Bicara (*Spokes Person*)

Seorang kepala madrasah juga memiliki peran sebagai juru bicara. Kepala sekolah harus mengetahui dan menghargai segala bentuk komunikasi yang tersedia, guna menjelaskan dan membangun dukungan untuk suatu visi masa depan⁵⁵

Kepala madrasah sebagai juru bicara harus bisa mengkomunikasikan visi dari madrasah kepada tenaga pendidik dan kependidikan serta pegawai lainnya. Dengan dapat mengkomunikasikan dengan baik sehingga tenaga pendidik dan kependidikan serta pegawai lainnya akan ikut melibatkan diri dalam visi madrasah baik secara internal maupun eksternal.

4. Pelatih (*Coach*)

Seorang kepala sekolah yang visioner harus dapat berperan sebagai pelatih. Dalam artian ini kepala sekolah yang visioner harus mampu menciptakan kekompakan dan menjalin kerja sama kelompok untuk mencapai visi yang menjadi cita cita bersama. Beliau dituntut untuk bisa memaksimalkan kemampuan seluruh anggotanya untuk bekerja sama dan mengkoordinasi aktivitas atau usaha mereka, kearah pencapaian suatu visi organisasi. Selain itu kepala sekolah sebagai pelatih harus selalu dapat menjaga pekerjaan sumber daya sekolah untuk memusatkan realisasi visi dengan pengarahan dan memberi harapan serta membangun kepercayaan diantara sumber daya sekolah yang penting bagi sekolah dan visinya untuk masa depan.⁵⁶

Kepala madrasah yang visioner harus dapat menjadi pelatih yang baik. Yang artinya kepala madrasah harus dapat membuat kerja kelompok yang baik dari seluruh yang terlibat di dalam

⁵⁵ Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (Yogyakarta; Ar-RUZZ Media 2016) hlm.82.

⁵⁶ Euis Karwati, Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, 197

madrasah yang dipimpinnya. Kepala madrasah harus dapat menggali dan memberdayakan segala sumber daya yang ada untuk dapat bekerjasama, mengkoordinir untuk mencapai visi dan tujuan bersama.

G. Langkah Visionary Leadership

1. Penciptaan Visi

Visi tercipta dari hasil kreativitas pikir pemimpin sebagai refleksi profesionalisme dan pengalaman pribadi atau sebagai hasil elaborasi pemikiran mendalam dengan pengikut/personil lain berupa ide-ide ideal tentang cita-cita organisasi di masa depan yang ingin diwujudkan bersama.⁵⁷

Kemudian Mulyadi mencatat dua tahapan dalam penciptaan visi, yaitu:

- a. Trendwatching adalah kemampuan tingkat tinggi untuk dapat memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi di masa depan melalui kepiawaiannya dalam bidang yang digeluti serta kepekaan terhadap signalsignal alam dan perubahannya, sekaligus memiliki kekuatan mendekatkan diri kepada Tuhan sebagai kekuatan supranatural luar biasa yang dapat membimbing perilakunya dalam menangkap makna dari suatu gejala.
- b. Envisioning yaitu kemampuan pimpinan untuk merumuskan visi berdasarkan hasil pengamatan trend perubahan yang akan terjadi di masa akan datang. Envisioning merupakan kemampuan kita untuk menggambarkan pikiran kita yang melampaui realitas sekarang, kemampuan untuk menggambarkan sesuatu yang akan kita ciptakan yang belum ada sebelumnya, dan kemampuan untuk

⁵⁷ Tim Dosen Administrasi pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 144

menggambarkan kondisi baru yang belum pernah kita alami sebelumnya.⁵⁸

2. Perumusan Visi

Kepemimpinan visioner dalam tugas perumus visi adalah kesadaran akan pentingnya visi dirumuskan dalam *statement* yang jelas supaya menjadi komitmen bersama dengan semua personil dalam mewujudkannya, sehingga pemimpin berupaya menggabungkan informasi, cita-cita, atau gagasan personil lain dalam forum komunikasi yang intensif sehingga menghasilkan kristalisasi visi organisasi

Visi perlu dirumuskan dalam *statement* yang jelas dan tegas dan perumusannya harus melibatkan semua stakeholders dengan urutan kegiatan yaitu pembentukan dan perumusan visi oleh anggota tim kepemimpinan, selanjutnya merumuskan strategi secara konsensus kemudian membulatkan sikap dan tekad sebagai total komitmen untuk mewujudkan visi menjadi suatu kenyataan.

3. Transformasi Visi

Kemampuan untuk membangun sebuah kepercayaan diri dan semua *stakeholder* yang ada untuk menciptakan perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Dan juga untuk perkembangan dan kemajuan madrasah yang dipimpinnya

4. Implementasi Visi

Implementasi visi merupakan kemampuan pemimpin dalam menjabarkan dan menerjemahkan visi kedalam Tindakan.⁵⁹ Wujudnya dapat berupa susunan program kerja madrasah jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

H. Mutu Pendidikan

1. Definisi Mutu pendidikan

⁵⁸ Komariah, Aan & Cepi Triatna. 2005. *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 91

⁵⁹ Tim Dosen Administrasi pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 145

Mutu mengandung makna derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya baik berupa barang maupun jasa, baik yang tangible maupun intangible.⁶⁰ Berdasarkan terminologi tersebut menunjukkan bahwa mutu adalah paduan sifat dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan baik kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat. Pengertian kualitas atau mutu dapat dilihat juga dari konsep secara absolut dan relatif. Dalam konsep absolut sesuatu (barang) disebut berkualitas bila memenuhi standar tertinggi sempurna. Artinya, barang tersebut sudah tidak ada yang melebihi. Bila diterapkan dalam dunia pendidikan konsep kualitas absolut ini bersifat elitis karena hanya sedikit lembaga pendidikan yang akan mampu menawarkan kualitas tertinggi kepada peserta didik dan hanya sedikit peserta didik yang akan mampu membayarnya. Sedangkan dalam konsep relatif kualitas berarti memenuhi spesifikasi yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan (*fit for their purpose*). Kualitas dalam konsep relatif berhubungan dengan produsen, maka kualitas berarti sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan pelanggan.

Mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat mencakup input, proses, dan output pendidikan. Dalam konteks mutu pendidikan, pada hakikatnya tujuan lembaga pendidikan adalah untuk menciptakan dan mempertahankan kepuasan para pelanggan dan dalam kepuasan pelanggan ditentukan oleh stakeholder lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena hanya memahami proses dan kepuasan pelanggan maka lembaga dapat menyadari dan menghargai kualitas. Semua usaha atau kegiatan manajemen mutu

⁶⁰ Suryosubroto 2004 Manajemen Pendidikan disekolah Rineka Cipta Jakarta. 210

harus diarahkan pada suatu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan, apa yang dilakukan manajemen tidak ada gunanya apabila tidak melahirkan kepuasan pelanggan.

Mutu pendidikan dapat dilihat dalam tiga hal, yakni input (masukan), proses, dan output (keluaran).⁶¹ Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksudkan berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. input sumber daya manusia meliputi (kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik) dan sumber daya selebihnya (peralatan, perlengkapan, uang, dan bahan). Input perangkat lunak meliputi (struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana, program) input harapan berupa (visi, misi, tujuan, dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai sekolah). Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi tingkat kesiapan input, makin tinggi pula mutu input tersebut.

Mutu pendidikan harus diupayakan untuk mencapai kemajuan yang dilandasi oleh suatu perubahan terencana. Meningkatkan mutu sekolah dapat pula melalui beberapa cara, seperti: 1) meningkatkan ukuran prestasi akademik melalui Ujian Nasional atau Ujian Daerah yang menyangkut kompetensi dan pengetahuan, memperbaiki tes bakat, sertifikasi kompetensi dan profil portofolio; 2) membentuk kelompok sebaya untuk meningkatkan gairah pembelajaran melalui belajar secara kooperatif; 3) menciptakan kesempatan baru di sekolah dengan mengubah jam sekolah menjadi pusat belajar sepanjang hari dan tetap membuka

⁶¹ Rohita 2010 Manajemen Sekolah : teori dasar dan praktek PT Refika Aditama : 52

sekolah pada jam libur; 4) meningkatkan pemahaman dan penghargaan belajar melalui penguasaan materi dan penghargaan atas pencapaian prestasi akademik; 5) membantu peserta didik memperoleh pekerjaan dengan menawarkan kursus yang berkaitan dengan ketrampilan memperoleh pekerjaan.⁶²

Salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan diadakannya otonomi pendidikan, otonomi diberikan agar sekolah dapat leluasa mengelola sumber daya sesuai dengan prioritas kebutuhan serta agar sekolah lebih tanggap terhadap kebutuhan lingkungan setempat.⁶³ Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, efektif dan efisien dalam menangani berbagai permasalahan pendidikan, pemerintah daerah tidak mungkin dapat bekerja secara sendirian, karena masih ada pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap bidang pendidikan tersebut, seperti orang tua (masyarakat), sekolah (lembaga pendidikan), dan institusi sosial lain. Karena itu kerja sama pihak yang berkepentingan tersebut menjadi sangat penting dalam rangka pelaksanaan asas desentralisasi, terutama dalam bidang pengelolaan pendidikan. Strategi pengelolaan pendidikan yang mengedepankan kerjasama antara berbagai pihak seperti di atas saat ini lebih dikenal dengan istilah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).⁶⁴

Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah perlu diterapkan untuk dijadikan solusi terhadap berbagai macam persoalan yang dihadapi Madrasah. Sejauh penelusuran peneliti rendahnya kualitas Madrasah disebabkan oleh adanya diskriminasi madrasah, penyelenggaraan pendidikan yang birokrasi-sentralistik, ketidak tepatan kebijakan dan keputusan pemerintah terhadap peningkatan mutu madrasah, dan adanya disharmoni antara

⁶² Nurkholis 2003 Manajemen Berbasis Sekolah Grasindo Jakarta : 78-79

⁶³ Hasbulloh Jousairi 2006 Social capital : Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia. MR.United dress. Jakarta. 82

⁶⁴ Suryosubroto 2004 Manajemen Pendidikan disekolah Rineka Cipta Jakarta. 195

madrasah, pemerintah, dan masyarakat. Melihat berbagai persoalan yang dihadapi madrasah, tepat kiranya jika Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah diterapkan di madrasah sebagai jawaban atas problem yang ada, dengan tetap berada di bawah kendali dan kontrol pemerintah pusat, sehingga tujuan pendidikan madrasah akan tercapai, jika demikian maka madrasah akan menjadi lembaga pendidikan Islam yang bermutu dan berkualitas. Konsep MBS merupakan kebijakan baru yang sejalan dengan paradigma desentralisasi dalam pemerintahan. Strategi apa yang diharapkan agar penerapan MBS dapat benar-benar meningkatkan mutu Pendidikan.⁶⁵

Pertama, salah satu strategi adalah menciptakan prakondisi yang kondusif untuk dapat menerapkan MBS, yakni, peningkatan kapasitas dan komitmen seluruh warga sekolah, termasuk masyarakat dan orang tua siswa. Upaya untuk memperkuat peran kepala sekolah harus menjadi kebijakan yang mengiringi penerapan kebijakan MBS. *“An essential point is that schools and teachers will need capacity building if school-based management is to work”*. Demikian De Grouwe menegaskan. Kedua, membangun budaya sekolah (*school culture*) yang demokratis, transparan, dan akuntabel. Termasuk membiasakan sekolah untuk membuat laporan pertanggung jawaban kepada masyarakat. Model memanjangkan RAPBS di papan pengumuman sekolah yang dilakukan oleh Managing Basic Education (MBE) merupakan tahap awal yang sangat positif. Juga membuat laporan secara insidental berupa *booklet*, *leaflet*, atau *poster* tentang rencana kegiatan sekolah. Alangkah serasinya jika kepala sekolah dan ketua Komite Sekolah dapat tampil bersama dalam media tersebut. Ketiga, pemerintah pusat lebih memainkan peran monitoring dan evaluasi. Dengan kata

⁶⁵ Suparlan 2013 Manajemen Berbasis Sekolah Bumi Aksara Jakarta 58 - 59

lain, pemerintah pusat dan pemerintah daerah perlu melakukan kegiatan bersama dalam rangka monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBS, di sekolah, termasuk pelaksanaan block grant yang diterima sekolah. Keempat, menegembangkan model program pemberdayaan sekolah. Bukan hanya sekedar melakukan pelatihan MBS, yang lebih banyak dipenuhi dengan pemberian informasi kepada sekolah. Model pemberdayaan sekolah berupa pendampingan atau fasilitasi dinilai lebih memberikan hasil yang lebih nyata dibandingkan dengan pola-pola lama berupa penataran MBS.

Manajemen Berbasis Sekolah telah banyak diterapkan di sekolah, bukan hanya di negara maju, tetapi juga telah menyebar di negara berkembang. Penerapan MBS telah banyak menjanjikan untuk peningkatan mutu pendidikan. Penerapan MBS akan berhasil jika diberikan prakondisi dengan membangun kapasitas dan komitmen sekolah, termasuk semua pemangku kepentingan, yang memiliki tanggung jawab bersama terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan sekolah dalam menerapkan MBS dipengaruhi oleh kepedulian pemerintah pusat dan daerah untuk mendorong dan memberikan kesempatan sekolah menerapkan MBS di sekolah.

Pendidikan dalam kategori bermutu dapat dipandang jika dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas. Dalam prespektif pendidikan, merupakan salah satu indikator pendidikan dikategorikan bermutu dapat diketahui dari segi prestasi siswanya. Hal tersebut dapat dinilai dari proses belajarnya yang meliputi bahan ajar [kognitif, afektif, atau psikomotorik], penggunaan metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), serta administrasi pembelajaran dan sarana prasarana serta sumber daya lainnya. Di samping itu juga adalah membuat suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan output kelulusannya serta dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan berfikir bijak. Berkaitan dengan prestasi dapat berupa prestasi akademik ataupun non akademik peserta didik.

2. Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam peningkatan mutu pendidikan dibutuhkan kerjasama yang proaktif antara seluruh stakeholder sekolah. Seluruh stakeholder yang ada di sekolah harus mendukung terwujudnya mutu pendidikan yang baik, meskipun peran paling besar dimainkan oleh kepala sekolah atau madrasah. Terdapat beberapa factor internal sekolah yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap mutu, diantaranya; kesejahteraan guru, kemampuan guru, sarana kelas, dan buku-buku pelajaran.⁶⁶

Untuk bisa meningkatkan mutu yang ada di sekolah kepala sekolah harus memperhatikan komponen komponen yang dapat mempengaruhi berkembangnya mutu diantaranya:

- a. Siswa, terutama yang menyangkut kesiapan dan motivasi belajarnya.
- b. Guru, terutama menyangkut kemampuan professional, moral kerja (kemampuan personal), dan kerja samanya kemampuan sosial)
- c. Kurikulum, terutama menyangkut relevansi isi dan operasionalisasi proses pembelajarannya.
- d. Dana, sarana,dan prasarana, terutama menyangkut kecukupan dan efektivitas dalam mendukung proses pembelajaran.
- e. Masyarakat (orangtua, pengguna lulusan, dan perguruan tinggi) terutama menyangkut partisipasi mereka dalam pengembangan program-program pendidikan di sekolah.⁶⁷

⁶⁶ Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam(Erlangga). 205.

⁶⁷ Mujamil Qomar, Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Baru205.

Berdasarkan komponen-komponen diatas semua pihak yang terlibat dalam suatu lembaga atau sekolah dituntut untuk harus proaktif mendukung terwujudnya mutu pendidikan, meskipun peran terbesar dalam meningkatkan mutu ialah kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dan kreativitas guru yang professional, inovatif dan kreatif juga menjadi hal yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Mulyadi mengemukakan beberapa strategi yang harus dilakukan secara berkelanjutan . hal ini mengacu pada siklus Deming, diantaranya; mengadakan riset pelanggan dan menggunakan hasilnya untuk perencanaan produk pendidikan(plan); menghasilkan produk pendidikan melalui evaluasi pendidikan/evaluasi pembelajaran, apakah hasilnya sesuai rencana atau belum(check); memasarkan produk pendidikan dan menyerahkan lulusannya kepada orangtua atau masyarakat, pendidikan lanjut, pemerintah dan dunia usaha (action); menganalisis bagaimana produk tersebut diterima di pasar, baik pada pendidikan lanjut maupun dunia usaha dalam hal kualitas, biaya, dan kriteria lainnya (*analyze*).⁶⁸

Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu di setiap lembaga pendidikan atau di suatu organisasi sangat memerlukan kepemimpinan yang tangguh serta visioner dan bisa berkomitmen bersama baik dengan seluruh stakeholder sekolah dan seluruh pelanggan pendidikan. Pelanggan dalam hal ini ialah pelanggan internal (karyawan dan guru) serta pelanggan eksternal (siswa, orang tua siswa, masyarakat dan pengguna lulusan).⁶⁹

⁶⁸ Mulyadi, kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu (Malang: UIN Maliki press, 2010).155.

⁶⁹ Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) 177.

I. Telaah Pustaka

Peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, dan selanjutnya bisa dijadikan acuan sebagai telaah pustaka, di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Nurul Masrofah dengan judul: Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multisitus di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar). Dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. fokus penelitiannya adalah Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar dengan menjabarkan (1) Bagaimana kepala madrasah merumuskan visi misi dalam meningkatkan mutu di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar, (2) Bagaimana kepala madrasah mengkomunikasikan visi misi dalam meningkatkan mutu di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar (3) Bagaimana kepala madrasah mentransformasikan visi misi dalam meningkatkan mutu di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar (4) Bagaimana kepala madrasah mengimplementasikan visi misi dalam meningkatkan mutu di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar.⁷⁰ Persamaan dengan penelitian yang Peneliti lakukan adalah sama sma meneliti kepemimpinan Visioner di lembaga Pendidikan. Adapun perbedaanya adalah pada peneltian yang kan dilaksanakan oleh Peneliti fokusnya pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan.

Kedua, Nur Mukti dengan judul Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah. Penelitian ini menfokuskan untuk menggali konsep dan implementasi kepemimpinan visioner kepala sekolah yang meliputi

⁷⁰ Nurul Masrofah dengan judul: Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multisitus di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar) 2018

kemampuan kepala sekolah dalam mencipta, merumuskan, mensosialisasikan dan mengimplementasikan visi sekolah, Adapun perbedaannya adalah pada peneltian yang kan dilaksanakan oleh Peneliti fokusnya pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan.⁷¹

Ketiga, Herni (2019) dengan judul “model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sma negeri 1 palopo”. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang menggunakan pendekatan manajerial, psikologis, sosiologis, dan pendekatan religius. Penelitian ini menfokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Palopo dan kepemimpinan kepala sekolah yang Visioner dalam memimpin pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Palopo dan untuk mengetahui model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Palopo.⁷² Persamaan dengan penelitian yang Peneliti lakukan adalah sama sma meneliti kepemimpinan Visioner di lembaga Pendidikan. Adapun perbedaannya adalah pada peneltian yang kan dilaksanakan oleh Peneliti fokusnya pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan sedangkan yang dilakukan oleh saudara herni adalah di fokuskan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Palopo dan untuk mengetahui model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Palopo.

Keempat, Marantika dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah terhadap kedisiplinan guru di MAN 2 Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode kuatitatif dan berfokus pada pengaruh kpemimpinan visioner terhadap kedisiplinan guru,

71 Nur Mukti dengan judul Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah. 2019

72 Herni dengan judul “model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sma negeri 1 palopo 2019

perbedaanya Peneliti menggunakan metode kualitatif dan fokusnya pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan.⁷³

Kelima, Dian tri wibawani, Bambang budi wiyono, Djum Djum Noor Benty (2019) dengan judul kepemimpinan Visioner Kepala sekolah sebaagi pemimpin perubahan dalam peningkatan mutu Pendidikan. Penelitian ini menfokuskan pada peram, strategi, inovasi, faktor pendukung baik internal maupun eksternal, penghambat dari internal, serta Upaya kepala sekolah dalam membetuk tim pengembang kurikulum dan memaksimalkan manajerial. Adapun perbedaanya adalah pada peneltian yang kan dilaksanakan oleh Peneliti fokusnya pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan Adapun perbedaanya adalah pada peneltian yang kan dilaksanakan oleh Peneliti fokusnya pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan.⁷⁴

Keenam, M. Hanif Satria Budi dengan judul Kepemimpinan Visioner Kepala MIN 13 Ngawi dalam meningkatkan Mutu Pendidikan. Penelitian ini menfokuskan pada bagaimana kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bagaimana tanggung jawab dan peran kepala sekolah dalam merumuskan visi menjadi aksi, sehingga rencana-rencana yang ditulis menjadi sebuah prestasi,⁷⁵ Adapun perbedaanya adalah pada peneltian yang kan dilaksanakan oleh Peneliti fokusnya pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan Adapun perbedaanya adalah pada peneltian yang kan dilaksanakan oleh Peneliti

⁷³ Marantika (2019) dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah terhadap kedisiplinan guru di MAN 2 Samarinda 2019

⁷⁴ Dian tri wibawani, Bambang budi wiyono, Djum Djum Noor Benty dengan judul kepemimpinan Visioner Kepala sekolah sebaagi pemimpin perubahan dalam peningkatan mutu Pendidikan 2019

⁷⁵ M. Hanif Satria Budi (2020) dengan judul Kepemimpinan Visioner Kepala MIN 13 Ngawi dalam meningkatkan Mutu Pendidikan 2020

fokusnya pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan

Ketujuh, Tan Gusli1*, Susy Primayeni2 , Nurhizrah Gistituati3 Kepemimpinan Viioner Kepala madrasah. penelitian menggunakan penelitian kualitatif dekriftif fokusnya pada kepemimpinan visioner kepala madrasah dan mencarikan solusi terhadap permasalahan dan menarik sebuah kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin visioner kepala madrasah di MAN 2 Kota Padang telah memiliki peran sebagai: 1). Penetu arah, yang mampu mengembang visi misi lembaga, 2). Agen perubahan, yang dapat mengantisipasi berbagai perkembangan dan kemajuan zaman sebagai tantangan dunia pendidikan, 3). Juru bicara, yang menjadi negosiator dan promotor bagi madrasah yang dipimpinya,⁷⁶ perbedaanya Peneliti menggunakan metode kualitatif dan fokusnya pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan.

Kedelapan, *Aldo Redho Syam1, Syarifan Nurjan2, Rido Kurnianto3, Lilis Sumaryanti4, Safitri Windi Handayani5 dengan judul Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Pariwisata. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif pendekatan fenomenologis, sasaran penelitian di SMK Negeri 2 Ponorogo, fokusnya Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan pariwisata di SMK Negeri 2 Ponorogo telah berjalan dengan efektif dan efisien dengan menunjukkan tiga dimensi, yaitu komitmen, konsistensi, dan kompetensi. Kepemimpinan visioner kepala sekolah juga telah menunjukkan dirinya sebagai “agent of change”, yang terdiri dari conseptual skill, technical skill, dan human

⁷⁶ Tan Gusli1*, Susy Primayeni2 , Nurhizrah Gistituati3 (2021) Kepemimpinan Viioner Kepala madrasah. 2021

relation.⁷⁷ perbedaanya Peneliti menggunakan metode kualitatif dan fokusnya pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan.

Kesembilan, Kemina² Eti Hadiati² Subandi³ Sovia Mas Ayu⁴ Junaidah⁵ dengan judul Kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Peneletiannya bersifat deskriptif kualitatif dan berfokus pada kepemimpinan visioner yang breperan sebagai penentu arah, agen perubahan juru bicara dan pelatih atau pendukung dalam meningkatkan mutu penididikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 bandarlampung.⁷⁸ Perbedaanya Peneliti menggunakan metode kualitatif dan fokusnya pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan.

Kesepuluh, Maria Ulpah¹ , Ani Agustini² , Luda Sofiah³ , Basrowi⁴ dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan Tujuan penelitiannya adalah untuk menganalisis kepemimpinan visioner dan kinerja guru terhadap mutu pendidikan dengan dilihat dari kepala sekolah, guru, staf kependidikan, kurikulum, sarana prasarana, sumber belajar. Metode yang digunakan adalah literatur dengan mengkaji dari beberapa bahan literatur yang masih terbaru mulai dari jurnal, buku, proseding, dan berbagai sumber baik online maupun offline. Novelty penelitian ini yaitu mampu menunjukkan secara teoritik bahwa, mutu pendidikan dapat berpengaruh secara langsung dari kepemimpinan kepala sekolah yang visioner karena dalam hal ini kepala sekolah mampu memberikan arahan bagi para guru agar berkerja dengan kinerja yang baik sehingga adanya pengaruh yang

⁷⁷ Aldo Redho Syam¹, Syarifan Nurjan², Rido Kurnianto³, Lilis Sumaryanti⁴, Safitri Windi Handayani⁵ (2022) dengan judul Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Pariwisata. 2022

⁷⁸ Kemina² Eti Hadiati² Subandi³ Sovia Mas Ayu⁴ Junaidah⁵ (2022) dengan judul Kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan. 2022

signifikan yang terjadi pada sekolah tersebut.⁷⁹ perbedaannya Peneliti menggunakan metode kualitatif dan fokusnya pada strategi, peran dan dampak Kepemimpinan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Nurul Masroah	Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multisitus di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar)	Dalam penelitian ini sama sama meneliti Kepemimpinan pada lembaga pendidikan	Fokus penelitian ini meliputi; bagaimana merumuskan, mengkomunikasikan, mentransformasikan dan mengimplementasikan visi misi untuk meningkatkan mutu di MAN 1 tulungagung dan MAN 3 Blitar	berfokus pada strategi, peran dan dampak Kepemimpinan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan.
2	Nur mukti	Kepemimpinan Visioner kepala madrasah	Dalam penelitian ini sama sama meneliti Kepemimpinan pada lembaga pendidikan	menfokuskan untuk menggali konsep dan implementasi kepemimpinan visioner kepala sekolah yang meliputi kemampuan kepala sekolah dalam mencipta, merumuskan, mensosialisasikan dan	berfokus pada strategi, peran dan dampak Kepemimpinan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan

⁷⁹ Maria Ulpah1 , Ani Agustini2 , Luda Sofiah3 , Basrowi4 (2023) dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan. 2023

				mengimplementasikan visi sekolah	
3	Herni	model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sma negeri 1 palopo	Dalam penelitian ini sama sama meneliti Kepemimpinan pada lembaga pendidikan	menfokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Palopo dan kepemimpinan kepala sekolah yang Visioner dalam memimpin pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Palopo dan untuk mengetahui model kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Palopo	berfokus pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan
4	Marantika Dwi nur aini	Pengaruh kepemimpinan visioner kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di MAN 2 samarinda	Dalam penelitian ini sama sama meneliti Kepemimpinan pada lembaga pendidikan	dan berfokus pada pengaruh kpemimpinan visioner terhadap kedisiplinan guru	berfokus pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan

5	Dian triwibawani	Kepemimpinan Visioner Kepala sekolah sebaagi pemimpin perubahan dalam peningkatan mutu Pendidikan	Dalam penelitian ini sama sama meneliti Kepemimpinan pada lembaga pendidikan	Penelitian ini menfokuskan pada peram, strategi, inovasi, faktor pendukung baik internal maupun eksternal, penghambat dari internal, serta Upaya kepala sekolah dalam membetuk tim pengembang kurikulum dan memaksimalkan manajerial	berfokus pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan
6	M. Hanif Satria Budi	Kepemimpinan Visioner Kepala MIN 13 Ngawi dalam meningkatkan Mutu Pendidikan	Dalam penelitian ini sama sama meneliti Kepemimpinan pada lembaga pendidikan	Menfokuskan pada bagaimana tanggung jawab dan peran kepala sekolah dalam merumuskan visi menjadi aksi, sehingga rencana-rencana yang ditulis menjadi sebuah prestasi	berfokus pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan
7	Tan Gusli1*, Susy Primayeni2 , Nurhizrah Gistituati3	Kepemimpinan Viioner Kepala madrasah	Dalam penelitian ini sama sama meneliti Kepemimpinan	pemimpin visioner kepala madrasah di MAN 2 Kota Padang telah memiliki peran sebagai: 1). Penetu	berfokus pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan

			pada lembaga pendidikan	arah, yang mampu mengembang visi misi lembaga, 2). Agen perubahan, yang dapat mengantisipasi berbagai perkembangan dan kemajuan zaman sebagai tantangan dunia pendidikan, 3). Juru bicara, yang menjadi negosiator dan promotor bagi madrasah	Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan
8	*Aldo Redho Syam1, Syarifan Nurjan2, Rido Kurnianto3, Lilis Sumaryanti4, Safitri Windi Handayani5	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Pariwisata		fokusnya Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan pariwisata di SMK Negeri 2 Ponorogo telah berjalan dengan efektif dan efisien dengan menunjukkan tiga dimensi, yaitu komitmen, konsistensi, dan kompetensi	berfokus pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan

9	Kemina ¹ Eti Hadiati ¹ Subandi ¹ Sovia Mas Ayu ¹ Junaidah ¹	Kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan		berfokus pada kepemimpinan visioner yang berperan sebagai penentu arah, agen perubahan juru bicara dan pelatih atau pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 bandarlampung	berfokus pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan
10	Maria Ulpah ¹ , Ani Agustini ² , Luda Sofiah ³ , Basrowi ⁴	Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan		Metode yang digunakan adalah literatur dengan mengkaji dari beberapa bahan literatur yang masih terbaru mulai dari jurnal, buku, proseding, dan berbagai sumber baik online maupun offline. Novelty penelitian ini yaitu mampu menunjukkan secara teoritik bahwa, mutu pendidikan dapat berpengaruh secara	berfokus pada strategi, peran dan dampak Kepemimpjnan Visioner pada Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan Wetan

				<p>langsung dari kepemimpinan kepala sekolah yang visioner karena dalam hal ini kepala sekolah mampu memberikan arahan bagi para guru agar berkerja dengan kinerja yang baik sehingga adanya pengaruh yang signifikan yang terjadi pada sekolah tersebut.</p>	
--	--	--	--	---	--

Berdasarkan penelusuran penelitian diatas, belum terdapat penelitian mengenai Kepemimpinan Visioner pada pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan wetan. Keaslian penelitian ini adalah menekankan pada Strategi, peran dana dampak kepemimpinan visioner pada Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII Welahan wetan cilacap.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti memakai jenis penelitian studi lapangan, yang mana Peneliti mendeskripsikan secara intensif dan menganalisis fenomena tertentu yang terjadi pada saat melakukan Penelitian baik itu yang terjadi pada individu, kelompok, instansi, maupun masyarakat sekitar. Dalam hal ini Peneliti akan melakukan Penelitian MI Ya BAKII welahan wetan yang akan dilaksanakan dengan lebih mendalam terkait kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan yang terjadi di MI Ya BAKII welahan wetan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai sumber data langsung, dimana proses lebih dipentingkan daripada hasil. Oleh sebab itu, dalam hal ini Peneliti sendiri yang datang ke lokasi untuk melaksanakan Penelitian di MI Ya BAKII welahan wetan. Di lokasi Penelitian, Peneliti mencari data dengan instrumen yang mencakup tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ya BAKII welahan wetan.

Setelah itu dilaksanakan proses merekam dan mencatat semua proses yang memiliki keterkaitan karakteristik kepemimpinan visioner kepala MI Ya BAKII welahan wetan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut, seperti perencanaannya, strategi, kebijakan kebijakan yang diambil kepala madrasah. Data yang telah diperoleh dianalisis oleh Peneliti menggunakan analisis induktif. Menggunakan teori-teori kepemimpinan visioner. Sehingga bisa didapatkan makna dari semua kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam sebuah Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, Peneliti adalah instrumen penting, untuk Penelitian dapat dilakukan dengan lancar atau tidak. Peneliti harus mampu untuk menelaah, dan mengeksplorasi seluruh objek secara cermat dan teliti. Penelitian secara kualitatif memiliki ciri khas dimana Peneliti memiliki peran yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari Penelitian tersebut karena peranannya menentukan keseluruhan hasil penelitiannya⁸⁰

Peranan Peneliti dalam membuat perencanaan dan menemukan data di lapangan meliputi observasi dan melakukan proses wawancara Kepemimpinan Visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ya BAKII welahan Wetan sangatlah penting. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Peneliti adalah mengumpulkan data, menganalisa dan menulis hasil dari Penelitian yang telah dilakukan

Peneliti melakukan penelitian di MI Ya BAKII Welahan Wetan dengan beberapa hal yang menjadi pertimbangan yaitu MI Ya BAKII Welahan Wetan adalah lembaga pendidikan swasta yang menerapkan pola pembiasaan ala pesantren . Di kalangan masyarakat sendiri, lembaga madrasah ini mendapat respon positif dan memiliki citra yang baik. Sehingga dalam perkembangannya sekolah ini lebih dipercaya oleh masyarakat untuk mendidik putra-putrinya dibandingkan dengan sekolah dasar negeri lainnya yang ada di sekitarnya. Kepercayaan yang diperoleh oleh lembaga madrasah tersebut tidak didapatkan secara instan, semua diperoleh melalui proses yang panjang. Semua tidak lepas dari peran kepala madrasah yang memiliki pola kepemimpinan visioner

C. Data dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang menjadi sumber data utama adalah perkataan dan tindakan, selain itu disebut dengan data pelengkap. Data bisa diperoleh dari kata-kata dan tindakan, selain itu juga

⁸⁰ Lexy Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 117

bisa diperoleh dari sumber data tertulis, foto dan lain-lain, Sumber data dalam Penelitian ini adalah:⁸¹

1. Person (orang) ialah sumber data yang ada di lapangan dan dinilai bisa memberi data berupa jawaban tertulis ataupun melalui wawancara, dan perilaku yang sumber data lakukan di lapangan. Peneliti akan mencari dan mengumpulkan data mengenai Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan, diantaranya kepada Bpk. Ali Maksum selaku kepala madrasah MI Ya BAKII Welahan Wetan, Bpk Taufikurrohman selaku Wakasek, Ibu Eka Devi, Yusriati selaku guru. Dan pengamatan terhadap perilaku sumber data diantaranya: Bapak kepala sekolah, guru, dan staf sekolah
2. Place (tempat) merupakan tempat dimana sumber data tersebut berada dan akan memberikan data berupa keadaan dan situasi. Tempat Penelitian pada Penelitian ini adalah di MI YA BAKII Welahan Wetan yang terletak di JL. KH. Syarbini Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.
3. Sumber data tambahan, yaitu naskah tertulis, dokumen dan foto yang berkaitan dengan sekolah dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan dampak dari kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ya BAKII welahan Wetan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah Penelitian untuk memperoleh data, karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat Peneliti akan kesulitan dalam memperoleh data sesuai dan bisa di pertanggungjawabkan Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data terkait. Tiga teknik pengumpulan data tersebut yaitu:

1. Interview / wawancara

Wawancara merupakan langkah untuk mengumpulkan data dan menemukan permasalahan dalam Penelitian. Wawancara yang dilakukan

⁸¹ Lexy Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung:Rosda Karya, 2010), 4

dalam Penelitian ini untuk memperoleh data tentang kepemimpinan visioner dalam lembaga pendidikan MI Ya BAKII wekahan Wetan. Teknik yang digunakan dalam wawancara adalah teknik wawancara mendalam yaitu memperoleh data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan.

Adapun orang-orang yang dijadikan informan dalam Penelitian ini adalah Bapak Ali Maksun selaku kepala madrasah MI YA BAKII Welahan Wetan diwawancarai pada pagi hari setelah Pembiasaan pagi pukul 08.00 dengan target data mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan sekolah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di MI YA BAKII Welahan Wetan. Yang kedua adalah Bapak Taufikurohman dan Ibu Yusriyati selaku wakasek dan Guru senior MI YA BAKII Welahan Wetan. Wawancara dilakukan Peneliti saat jam istirahat di wakasek. Target data yang diharapkan dari informan adalah mengenai kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ketiga, Ibu Eka Devi selaku guru diwawancarai saat jam istirahat sekolah di ruang Wakasek dengan target data mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keempat, Ibu Aniqotul selaku guru Tahfidzul quran diwawancarai saat jam pelajaran telah usai dengan target data mengenai keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI YA BAKII Welahan Wetan, dan kelima adalah guru MI YA BAKII Welahan Wetan cilacap dengan target data pelengkap dari yang disebutkan oleh narasumber pokok

2. Observasi

Menggunakan cara ini, Peneliti telah melakukan interaksi awal di tempat Penelitian dengan kepala madrasah dan guru untuk memulai mencari data mengenai kondisi madrasah di saat ini. Setelah melakukan interaksi awal I, Peneliti mulai mencari data yang diperlukan dalam Penelitian melalui pengamatan aktivitas aktivitas yang ada di madrasah, karakter fisik, dan situasi sosial yang ada di MI Ya BAKII welahan wetan.

Setiap hasil pengamatan yang didapatkan oleh Peneliti dicatat di lapangan, lalu setelah peneliti sampai di tempat tinggalnya peneliti baru mengolah hasil catatan tersebut. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang diamati dan kemudian dicatat dan direfleksikan oleh peneliti selama berada di lapangan adalah, strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, peranan kepala sekolah, keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ya BAKII welahan wetan. Dalam observasi, peneliti datang ke sekolah sebanyak 3 kali.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data madrasah mengenai kepemimpinan visoner kepala madrasah, sejarah berdirinya MI Ya BAKII Welahan Wetan, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana, letak geografis sekolah, keadaan siswa, kurikulum sekolah dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non SDM. Terdapat dua jenis dokumentasi dalam Penelitian ini, yaitu foto dan dokumentasi mengenai data umum yaitu:

- a. Visi madrasah;
- b. Misi dan tujuan madrasah;
- c. Data guru dan struktur organisasinya;
- d. Letak geografis madrasah;
- e. Sejarah MI YA BAKII welahan wetan;
- f. Profil MI YA BAKII welahan wetan;
- g. Kurikulum dan sarana prasarana di MI YA BAKII welahan wetan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini, analisis data disusun dan diproses secara sistematis. Data yang berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dan lainnya disusun secara sistematis agar bisa lebih mudah dipahami oleh orang lain. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi memiliki sifat yang kompleks. Oleh sebab itu, Peneliti melakukan reduksi data, agar bisa mendapatkan data yang tepat dan sesuai dengan focus yang menjadi Penelitian dalam topik ini.

Data-data yang telah selesai direduksi akan lebih memudahkan Peneliti untuk mendapatkan gambaran dan memudahkan Peneliti dalam melakukan Penelitian berikutnya. Setelah melakukan reduksi data, maka langkah yang selanjutnya ialah menyajikan data (*display data*). Menyajikan data adalah pemaparan data sesuai dengan masing-masing yang menjadi fokus Penelitian dalam bentuk uraian. Dan langkah terakhirnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

F. Pemeriksaan Keabsahan data

Untuk membuktikan suatu Penelitian apakah Penelitian tersebut benar-benar Penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang telah diperoleh maka dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam Penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.⁸² Agar dalam Penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai Penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Untuk uji keabsahan data yang dilakukan Peneliti menggunakan uji kredibilitas yang meliputi:

1. Keikutsertaan yang diperpanjang

Peneliti menggunakan pengecekan data keabsahan data diantaranya dengan keikutsertaan Peneliti dalam setiap pengumpulan data dalam waktu yang diperpanjang. Dalam Penelitian ini dilaksanakan mulai maret sampai November 2023 dan diperpanjang hingga januari 2024. Dan dalam, rentang waktu ini, Peneliti akan melakukan Penelitian dan mengumpulkan data dengan tekun.

2. Pengamatan yang tekun

Peneliti melakukan pengamatan secara tekun dengan lebih cermat dan berkelanjutan. Peneliti ketika datang di MI Ya BAKII Welahan Wetan melakukan pengamatan mulai dari melihat lihat lingkungan MI Ya BAKII Welahan Wetan, berbincang dan mengobrol dengan guru lainnya dan berkeliling ke ruangan-ruangan yang ada di MI Ya BAKII Welahan Wetan.

⁸² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2006), 270.

Dengan cara tersebut maka kepastian data akan benar-benar bisa diperoleh secara sistematis dan tepat

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁸³ Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan 3 sumber diantaranya:

a. Triangulasi dengan sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber maka digunakan triangulasi sumber.⁸⁴ Penerapan triangulasi dengan sumber dalam konteks Penelitian ini adalah data yang diperoleh Peneliti dari hasil wawancara kepala madrasah dan hasil wawancara terhadap guru MI Ya BAKII welahan wetan mengenai peran kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MI Ya BAKII welahan wetan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut, selanjutnya oleh Peneliti dikelompokkan dan dideskripsikan, mana pandangan yang sama, dan mana yang berbeda, dan mana spesifikasi dari sumber data tersebut. Setelah itu peneliti dengan teliti menganalisis data tersebut, kemudian menarik kesimpulan yang selanjutnya Peneliti memastikan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

b. Triangulasi dengan Metode

Dalam Penelitian ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu menggunakan triangulasi metode.⁸⁵ Penerapan dalam Penelitian ini ialah Peneliti pertama-tama melakukan wawancara terhadap stakeholder yang ada di MI Ya BAKII welahan wetan.

⁸³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2006), 371

⁸⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2006), 373

⁸⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2006), 374

Wawancara dilakukan secara terstruktur dan dilaksanakan pada hari yang berbeda beda sesuai dengan jadwal yang sudah peneliti buat. Selain dari wawancara peneliti juga melakukan pengamatan sendiri untuk memperoleh data yang Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu menggunakan triangulasi metode.⁸⁶ Penerapan dalam Penelitian ini ialah Peneliti pertama-tama melakukan wawancara terhadap stakeholder yang ada di MI Ya BAKII Welahan wetan. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan dilaksanakan pada hari yang berbeda beda sesuai dengan jadwal yang sudah Peneliti buat. Selain dari wawancara peneliti juga melakukan pengamatan sendiri untuk memperoleh data yang lebih akurat dan tepat. Kedua metode tersebut lalu digabungkan oleh peneliti untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan mengenai aktivitas yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan.

c. Menggunakan bahasa referensial

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh Peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman.⁸⁷ Dalam hal ini. Peneliti inemanfaatkan alai bantu kamera android untuk merekam dan kamera android untuk memotret kegiatan dan apa saja yang berkaitan mengenai kepemimpinan visioner di MI Ya BAKII Welahan wetan. Yang mana dengan hasil yang diperoleh tersebut digunakan oleh Peneliti untuk membandingkan hasil Penelitian yang diperoleh secara tertulis dan kritik yang telah terkumpul.

⁸⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2006), 374

⁸⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2006), 375

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi Kepemimpinan Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap

Pada dasarnya, kepemimpinan Visioner adalah kepemimpinan yang kerja pokoknya difokuskan pada rekayasa masa depan yang penuh tantangan. Kepemimpinan Visioner merupakan agen perubahan yang unggul dan menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas, menjadi pelatih yang profesional, serta dapat membimbing personal lainnya ke arah profesionalisme kerja yang diharapkan. Fokus pembahasan yang peneliti sajikan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan kepemimpinan Visioner kepala madrasah yang diterapkan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Kabupaten Cilacap. Indikator kepemimpinan Visioner, sebagaimana didasarkan pada teori Komariah dan Triatna yakni: (1) Fokus ke masa depan dan mampu menyalakan masa depan yang penuh tantangan; (2) Menjadi agen perubahan yang unggul; (3) Menjadi penentu organisasi yang memahami prioritas; (4) Menjadi pelatih profesional. Data

Penelitian diperoleh menggunakan instrument pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Setelah data terkumpul, maka data akan dianalisis dan dikaji secara mendalam tentang isi dari data tersebut guna memaparkan dan menafsirkan data yang ada. Setelah data dianalisis kemudian diambil kesimpulan dengan berfikir induktif yaitu berangkat dari kesimpulan- kesimpulan khusus, kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan yang bersifat umum.

Kepala madrasah yang visioner harus memiliki visi. Karena Pemimpin Visioner merupakan salah satu karakteristik pemimpin yang tidak hanya berorientasi pada sesuatu terlihat dalam waktu

sekarang saja, akan tetapi juga memiliki perencanaan jangka panjang yaitu memiliki pandangan jauh ke depan dengan selalu mengedepankan pengelolaan organisasi berdasarkan rencana-rencana yang bersifat baru dan dinamis serta berfikir tentang masa depan, yang kemudian dianalisis dan diformulasikan ke dalam visi misi madrasah. Untuk memiliki visi tentunya perlu ada yang namanya perumusan visi misi. Dalam perumusan visi perlu yang namanya kerja sama, jadi visi yang terbentuk bukan hanya sekedar dari kepala madrasah saja tapi hasil dari kesepakatan bersama dari seluruh Stakeholder madrasah. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Kabupaten Cilacap Bapak Ali Ma'sum, S.Pd. :

“Iya, jika berbicara kepemimpinan visioner pasti akan berbicara dengan visi, karena orang yang visioner harus memiliki visi. Seorang pemimpin visioner harus berpandangan kedepan, jangan hanya melihat di masa sekarang saja, tapi harus melihat apa yang akan terjadi dan ada dimasa akan datang. Untuk membuat visi harus menggunakan perumusan perumusan dan rencana rencana yang matang. Dalam perumusana visi ini tentunya saya tidak hanya sendiri, tapi juga melibatkan semua *stakeholder* yang ada dan tokoh tokoh yang perlu dilibatkan.”⁸⁸

Kemudian beliau juga menambahkan sebagai berikut :

Terkait merumuskan visi dalam penggunaan katanya, biasanya menggunakan kata yang maknanya secara operasional, bukan hanya sekedar dapat dimaknai secara konseptual. Nah, di sinilah perlu adanya misi yang disusun untuk merealisasikan dari visi tersebut. Sebuah visi harus ada substansinya, disitu tidak boleh asal mikir, harus ada kepentingan dalam visi yang ada, karena visi adalah kepentingan yang harus ditanamkan makanya nilai yang harus ditanamkan untuk mencapai tujuan akhir, tujuan akhir

⁸⁸ Wawancara Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Bpk. Ali Ma'sum, S.Pd Pada hari kamis tanggal 31 Agustus 2023

manusia kan khusnul khotimah atau akhir yang baik maka kita harus mempunyai visi yang baik.⁸⁹

Selain Kepala Madrasah membahas terkait dengan perumusan visi, juga membahas tentang menggunakan kata yang digunakan dalam menyusun kalimat visi di mana biasanya menggunakan kata yang memiliki makna operasional, bukan hanya sekedar dapat dimaknai secara konseptual. Nah kemudian di sinilah perlu adanya misi yang disusun untuk merealisasikan dari visi tersebut. Sehingga ketika merumuskan sebuah visi harus ada substansinya, disitu tidak boleh bebas pikiran, harus ada kepentingan dari visi yang harus ditanamkan untuk mencapai tujuan akhir. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak taufikurrohman selaku wakil kepala di MI Ya BAKII Welahan Wetan :

“Memang, dalam merumuskan visi misi, kami di sini saling bekerja sama dengan semua stake holder dan tokoh yang dianggap perlu untuk perkembangan MI Ya BAKII Welahan Wetan, dengan menganalisis keadaan lingkungan baik secara internal maupun eksternal, selain itu memang visi itu harus memiliki nilai serta memiliki landasan filosofis serta mengandung kepentingan di dalam yang dapat membangun sebuah tujuan dan memiliki abstraksi sehingga dapat dijadikan komitmen bersama , jadi bukan hanya sebuah kalimat tanpa makna saja.”⁹⁰

Berdasarkan wawancara di atas dijelaskan bahwa seorang kepala madrasah yang visioner harus memiliki visi misi dimana dalam perumusan sebuah visi terkadang memang hanya terdiri dari beberapa kata yang itu menjadi sebuah kalimat deskriptif akan tetapi dalam pemaknaanya dalam visi tidak lantas dimaknai secara literlek atau sesuai dengan teks, akan tetapi pemaknaan dalam sebuah visi disesuaikan dengan konteks dan dioprasionalkan, sehingga visi menjadi sebuah prioritas bukannya sekedar formalitas. Untuk itu perlu adanya misi untuk mengoprasionalkan visi.

⁸⁹ Wawancara Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Bpk. Ali Ma'sum, S.Pd Pada hari kamis tanggal 31 Agustus 2023

⁹⁰ Wawancara dengan Bpk. Taufikurrohman wakil Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Pada hari kamis tanggal 31 Agustus 2023

Lebih Lanjut peneliti bertanya apa visi misi MI YA BAKII Welahan Wetan dan apa yang menjadi dasar dari perumusan visi serta bagaimana cara merumuskannya. Kemudian Ibu Yusriati, S.Pd. selaku Guru Senior di MI YA BAKII Welahan Wetan, Menambahkan :

“ Adapun visi MI Ya BAKII Welahan Wetan adalah Mewujudkan Generasi yang Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Berprestasi, Modern dan Berwawasan Lingkungan. Pada misi tersebut merupakan cita cita yang diinginkan oleh MI Ya BAKII Welahan Wetan membangun generasi penerus yang akhlaknya dibangun untuk menjadi generasi penerus yang Islami juga memiliki prestasi prestasi pda bidang akademik dan non akademi. Juga anak anak MI Ya BAKII Welahan Wetan mengikuti perubahan zaman, yaitu tetap menjadi orang yang modern, yaitu mengikuti perkembangan IPTEK sekarang ini. Dengan perkembangan IPTEK sekarang ini anak anak kami tidak boleh ketinggalan, tapi juga selalu kami damping dengan menerapkan akhlak akhlak yang Islami untuk selalu mencintai lingkungan. Dengan akhlak yang baik dan mencintai lingkungan akan menjadikan ciri khas dari madrasah kami.”⁹¹

Berdasarkan ungkapan Guru senior MI Ya BAKI Welahan Wetan memiliki visi MI Ya BAKII Welahan Wetan adalah Mewujudkan Generasi yang Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Berprestasi, Modern dan Berwawasan Lingkungan. Pada misi tersebut merupakan cita-cita yang diinginkan oleh MI Ya BAKII Welahan Wetan membangun generasi penerus yang akhlaknya dibangun untuk menjadi generasi penerus yang Islami juga memiliki prestasi prestasi pda bidang akademik dan non akademi. Juga anak anak MI Ya BAKII Welahan Wetan mengikuti perubahan zaman, yaitu tetap menjadi orang yang modern, yaitu mengikuti perkembangan IPTEK sekarang ini. Dengan perkembangan IPTEK sekarang ini anak anak kami tidak boleh ketinggalan, tapi juga selalu kami damping dengan menerapkan akhlak akhlak yang Islami untuk selalu mencintai lingkungan.

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Yusriyati selaku guru sebiior MI Ya BAKII Welahan Wetan Pada hari kamis tanggal 31 Agustus 2023

Lebih lanjut Kepala MI YA BAKII Welahan Wetan Bpk. Ali Ma'sum, S,Pd melanjutkan terkait dengan perumusan visi di MI Ya BAKII Welahan sebagai berikut :

“Pertama: Visi ini dirumuskan berdasarkan dari apa yang dibutuhkan masyarakat Saat ini dan di masa yang akan datang. Jadi kami melihat apa yang hendak diinginkan masyarakat atau harapan masyarakat output yang seperti apa ketika sudah menyelesaikan pendidikan di sini, dalam hal ini masyarakat bisa bearti orangtua murid, pemerintah, dan masyarakat pada umumnya, di mana tentunya karena di sini Madrasah maka visipun tidak terlepas dari nilai Islam, sehingga harapan kami kelak output yang kami hasilkan dari MI Ya BAKII Welahan Wetan selain dapat berprestasi di bidang akademik maupun non akademik tapi juga memiliki akhlak yang baik, baik kepada sesama manusia “gotong royong” dan juga baik kepada lingkungan “berbudaya lingkungan” sebagaimana yang tercantum di dalam visi lembaga kami. *Kedua,* melihat peluang dan tantangan kemudian dibuat skala prioritasnya mana yang sesuai dengan budaya dan tujuan dari lembaga dan juga dapat dilaksanakan. *Ketiga,* dalam merumuskan visi juga dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan seluruh stakeholder yang ada dan juga tim penyusun visi misi. Sehingga visi misi yang disusun selain sesuai dengan harapan masyarakat tapi juga sesuai dengan SNP. Sehingga dari kedua hal tersebut dapat saling melengkapi yang kemudian dapat disepakati dan menjadi komitmen bersama. melihat peluang dan tantangan kemudian dibuat skala prioritasnya mana yang sesuai dengan budaya dan tujuan dari lembaga dan juga dapat dilaksanakan.”⁹²

Hal ini juga di dukung oleh bapak Taufikurrohman, S.Pd yang menuturkan bahwa :

“Visi MI Ya BAKII Welahan Wetan adalah Mewujudkan Generasi yang Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Berprestasi, Moderen dan Berwawasan Lingkungan. Visi ini dirumuskan berdasarkan dari apa harapan Masyarakat terhadap anaknya jika bersekolah di madrasah kami serta sesuai dengan lingkungan madrasah kami dan juga yang diharapkan oleh dewan masayih dari Yayasan kami dan para tokoh tokoh yang terlibat dan pemerhati dari madrasah kami. Didalam Menyusun visi misi kami melibatkan *stakeholder*

⁹² Wawancara Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Bpk. Ali Ma'sum, S.Pd Pada hari kamis tanggal 31 Agustus 2023

dan juga dewan masayih, juga para tokoh tokoh kemudian kami bentuk tim penyusun visi misi yang saling bekerjasama.”⁹³

Begitu juga dengan visi misi dari MI Ya BAKII welahan wetan sebagai mana dari hasil observasi yang peneliti lakukan visi misi terlihat jelas tertulis di dinding madrasah dan setiap ruangan ruangan yang ada di MI Ya BAKII Welahan wetan. Peneliti juga melihat jika visi yang tertulis sangat sesuai dengan budaya lingkungan di MI Ya BAKII Welahan Wetan, dimana Gedung yang megah dan lingkungan yang bersih, sehingga tercipta suasana yang berbeda dari setiap orang yang melihat MI Ya BAKII Welahan Wetan. Visi yang tercipta sangat disesuaikan dengan lingkungan atau budaya Lembaga itu sendiri ⁹⁴

Hal ini senada dengan yang di ungkapkan oleh bapak kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan :

“Dalam merumuskan dan mengelola visi lembaga pendidikan idealnya erat kaitannya dengan tentang masa depan dan kenyataan sudah terwujud apa belum, dan kemampuan menganalisis lingkungan baik internal maupun eksternal harus dilaksanakan karena hal inilah yang kemudian menjadi pertimbangan dalam merumuskan visi strategis lembaga tentunya, sehingga ada kesesuaian antara realita dan kondisi yang ada pada lingkungan.”⁹⁵

Ibu Eka Devi, S.Pd salah satu guru melengkapi dari pernyataan bapak Kepala Sekolah bahwa:

“Dalam merumuskan visi misi yang sangat perlu diperhatikan adalah selain menganalisis kebutuhan di masyarakat juga kita harus secara bersama- sama dalam merumuskan visi misi, hal ini penting karena agar visi misi yang terbentuk nanti dapat menjadi komitmen dan tanggung jawab bersama sehingga dalam pelaksanaannya nanti diharapkan ada kekompakkan dalam mewujudkan cita-cita atau visi misi tersebut.”⁹⁶

⁹³ Wawancara Wakil Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Bpk. Taufikurrohman, S.Pd Pada hari kamis tanggal 31 Agustus 2023

⁹⁴ Observasi MI Ya BAKII Welahan wetan pada hari kamis, 31 Agustus 2023

⁹⁵ Wawancara Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Bpk. Ali Ma'sum, S.Pd Pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023

⁹⁶ Wawancara guru MI Ya BAKII Welahan Wetan Ibu Eka Devi, S.Pd Pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023

Kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam merumuskan Perumusan visi misi dalam meningkatkan mutu madrasah di MI Ya BAKII Welahan Wetan perumusan visi misi madrasah dilakukan dengan cara *Pertama*: Visi ini dirumuskan berdasarkan dari apa yang dibutuhkan masyarakat Saat ini dan di masa yang akan datang, *Kedua*, melihat peluang dan tantangan kemudian dibuat skala prioritasnya mana yang sesuai dengan budaya dan tujuan dari lembaga dan juga dapat dilaksanakan, *Ketiga*, merumuskan visi juga dilakukan secara bersamasama dengan melibatkan seluruh stakeholder yang ada dan juga tim penyusun visi misi. Sehingga visi misi yang disusun selain sesuai dengan harapan masyarakat tapi juga sesuai dengan SNP, *Keempat* dalam merumuskan visi harus sesuai dengan realita dan kondisi yang ada pada lingkungan sekitar tidak berlebihan sehingga kesesuaiannya dapat tercipta dan dipertanggung jawabkan,

Kelima Visi yang dirumuskan harus realistis dalam artian visi yang dirumuskan adalah visi yang diharapkan oleh seluruh stakeholder juga dewan masayih, sehingga diperlukan sosok pemimpin yang visioner dalam menjalankan aktivitas sesuai dengan realita sesuai dengan kondisi masa kini dan yang akan datang, *Keenam*, Rumusan visi harus selalu mengikuti perkembangan zaman namun di dalam visi namun harus juga tetap mengandung nilai-nilai sekolah dan budaya lokal yaitu melestarikan lingkungan hidup dan alam sekitarnya. Selain itu rumusan visi sekolah juga mampu menjadi inspiratif, disukai, mudah diingat, ambisius dan mampu memberikan semangat hidup bagi personel sekolah.

Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan sebagai pemimpin di madrasah tersebut membuat terobosan terobosan baru. Seperti yang disebutkan oleh Bapak Taufikurrohman, selaku Wakasek sebagai berikut:

“Kepala madrasah kami ini melakukan terobosan untuk mewujudkan visi misi kami, yaitu dengan melengkapi fasilitas fasilitas madrasah, diantaranya kami membangun Gedung yang

megah megah supaya menjadi daya Tarik tersendiri bagi orang tua supaya mendaftarkan anaknya ke madrasah kami”⁹⁷

Hal ini senada yang diungkapkan oleh bapak Ali maksum selaku kepala MI Ya BAKII Welahan wetan :

“ Dengan banyaknya peserta didik kami untuk mencari bibit unggul itu lebih mudah, kalau peserta didik kita sedikit kan kita peluang juga sedikit, tapi kalau banyak kan juga `kita mudah untuk mencari bibit bibit unggul, ini kan MI yang anak anaknya masih kecil untuk kita bentuk ke karakter yang lebih baik, tapi juga prestasi baik akademik maupun non akademiknya”⁹⁸

Berdasarkan ungkapan dari kepala madrasah dan wakilnya MI Ya BAKII welahan wetan untuk mewujudkan visi misi adalah dengan membangun Gedung yang megah supaya menarik dari orang tua untuk mendaftarkan anaknya menjadi peserta didik di MI Ya BAKII welahan wetan sehingga dari pihak madrasah bisa mencari bibit bibit untuk berprestasi di MI Ya BAKII welahan wetan kabupaten ciacap.

Kemudian bapak Ali maksum selaku kepala MI Ya BAKII Welahan wetan menambahkan :

“Jika peserta didik kami berprestasi di Tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi, kan madrasah kami dengan sendirinya akan di kenal di mana mana, nah untuk mencari bibit itu makanya kami berupaya untuk mendapatkan peserta didik baru yang banyak supaya kami lebih mudah untuk mendapatkan peserta didik yang berprestasi”⁹⁹

Berdasarkan ungkapan kepala MI Ya BAKII welahan wetan kabupaten cilacap dengan banyaknya peserta didik lebih mudah untuk mencari kemudian mencetak peserta didiknya untuk berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik supaya untuk membawa

⁹⁷ Wawancara wakil kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Bpk. Taufikurohman, S.Pd Pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023

⁹⁸ Wawancara Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Bpk. Ali Ma'sum, S.Pd Pada hari Selasa tanggal 12 September 2023

⁹⁹ Wawancara Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Bpk. Ali Ma'sum, S.Pd Pada hari Selasa tanggal 12 September 2023

MI Ya BAKII welahan wetan kabupaten cilacap untuk untuk lebih di kenal lagi di mana mana.

2. Peran Kepemimpinan Visioner Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu di MI Ya BAKII Welahan Wetan Kabupaten Cilacap

Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan kabupaten cilacap menjadi subjek oleh peneliti karena beliau seorang kepala yang menjalankan kepemimpinan visioner. Peran kepala madrasah yang visioner dalam mengilpimentasikan visi misi dari lembaganya sangatlah penting, dikarenakan dengan peran yang baik akan di ikuti oleh semua *stakeholder* yang ada. Sehingga visi misi yang sudah menajadi kesepakatan bersama akan terwujud dan dilaksanakan bersama. Dalam hal ini peneliti mengacu pada 4 pilar dalam kepemimpina visioner di MI Ya BAKII Welahan Wetan yaitu 1) Penentu arah (*direction determinant*), 2) Agen Perubahan (*Chanage agent*), 3) Juru Bicara (*Spokesman*), 4) Pelatih (*trainer*)

Mengacu pada 4 pilar tersebut diatas kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan sebagai pemimpin yang memiliki visi akan sangat berperan sesuai dengan kompetensi kepemimpinan visioner, yaitu :

a. Penentu arah (*direction determinant*)

Kepala MI YA BAKII Welahan Wetan dalam menyeleksi dan menetapkan sasaran selalu dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal masa depan yang menjadi tujuan dari MI Ya BAKII Welahan Wetan. Seperti dari yang dikatakan oleh bapak Ali Ma'sum

“Bahwa seorang pemimpin atau kepala Madrasah, harus dapat menunjukkan arah serta Tindakan benar yang harus dilakukan bersama sama, karena seorang pemimpin harus menjadi penggerak dalam lembaga atau organisasi, tanpa adanya

pemimpin organisasi atau lembaga akan sulit untuk berkembang”¹⁰⁰

Kepala MI Ya BAKII Welahan wetan menjadi penggerak dalam lembaganya dan selalu menggerakkan semua guru guru dan *stakeholder* yang ada agar lembaganya selalu berkembang dan mengikuti kemajuan jaman. Hal senada juga di ungkapka oleh Ibu Fatchatul Muntahanah pada saat peneiti tanya

“Kepala madrasah kami dalam mengambil ketusan dan kebijakan selalu melihat lingkungan yang ada di dalam madrasah juga lingkungan luar madrasah. Sehingga keputusannya dapat kami terima dengan mudah dan kami menjalankannya secara bersama sama”.¹⁰¹

Hal ini juga di ungkapkan oleh bapak Taufikuroohman selaku wakil kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan :

“Kepala madrasah kami selalu mengajak bersama sama untuk selalu bekerja sama supaya pekerjaan lebih cepat selesai dan semua bisa merasakan dan memiliki madrasah.”¹⁰²

Dari uraian diatas jelas bahwa kepaka MI Ya BAKII Welahan wetan menjadikan dirinya sebagai ujung tombak untuk guru guru dan *stakeholder* yang ada di MI Ya BAKII Welahan Wetan untuk secara bersama sama memajukan MI Ya BAKII Welahan Wetan. Dan dalam menentukan arah walaupun beliau sebagai penentu arah atau pengambil keputusan dan kebijakan beliau selalu melhat lingkungan inernal dan lingkungan eksternal sehingga para guru dan *stakeholder* yang ada menerima dan bekerjasama dalam melaksanakan setiap program kerja yang dibuat oleh kepala madrasah melalui visi dan misi dari MI Ya BAKII welahan wetan.

b. Agen Perubahan (*Change agent*)

¹⁰⁰ Wawancara Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Bpk. Ali Ma'sum, S.Pd Pada hari rabu tanggal 25 September 2023

¹⁰¹ Wawancara guru MI Ya BAKII Welahan Wetan Ibu Farchatul Muntahanah Pada hari rabu tanggal 25 September 2023

¹⁰² Wawancara wakil Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Bpk. Taufikurrohman Pada hari rabu tanggal 25 September 2023

Kepala Madrasah, dengan perannya sebagai agen perubahan hendaknya memiliki visi perubahan. Untuk merealisasikan kualitas mutu pendidikan yang baik pada lembaga pendidikan diperlukan peran pemimpin yang tangguh. Jadi kepala Madrasah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan juga dituntut untuk dapat memberikan contoh dan bimbingan kepada seluruh stakeholder Madrasah agar bisa menciptakan kemajuan dan menjadikan lembaga pendidikan bermutu. Sehingga bisa menciptakan arah yang jelas bagi lembaga sekolahnya.¹⁰³ Sebagai seorang pemimpin yang memiliki karakter pemimpin visioner, haruslah memiliki sebuah tanggung jawab agar bisa memberikan rangsangan dalam hal perubahan di dalam lingkungan internal suatu lembaga. Setiap pemimpin yang ingin membuat lembaga pendidikannya berkembang dan maju harus memiliki strategi dan terobosan yang jitu agar tujuan bisa tercapai sesuai harapan. Seorang pemimpin dengan karakter tersebut akan merasa kurang nyaman apabila berada pada situasi organisasi yang statis atau kurang adanya gebrakan-gebrakan baru yang dapat memicu semangat kerja dan menciptakan tantangan-tantangan yang baru dengan mewujudkannya pada agenda agenda kerja yang jelas dan rasional.

Sebagai agen perubahan dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya, kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan perubahan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Perbaikan kinerja tenaga kependidikan, pemaksimalan fasilitas sekolah dan sumber daya yang ada di sekolah merupakan wujud dari peran pemimpin sebagai agen perubahan (*agent of change*). Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memperkirakan perkembangan yang akan terjadi di luar sana dan menentukan langkah

¹⁰³ Dian Tri Wibawani, Bambang Budi Wiyono, and Djum Djum Noor Benty, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 4 (2019): 181–187.

antisipasi yang paling tepat agar sekolah dapat mempertahankan kelangsungannya dan menjadi lembaga pendidikan yang memiliki mutu yang baik. Hal ini juga mempengaruhi terhadap sistem kinerja guru dan seluruh stakeholder sekolah.

Corrine Mc Laughin menyebutkan bahwa pemimpin visioner pembawa perubahan adalah: “ pemimpin visioner adalah yang mampu membangun fajar baru bekerja dengan intuisi dan imajinasi, penghayatan dan boldness, ia menghadirkan tantangan sebagai upaya memberikan yang terbaik untuk organisasi dan menjadikannya sebagai sesuatu yang menggugah untuk mencapai tujuan organisasi.”¹⁰⁴ Pemimpin yang melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati dan memiliki semangat tinggi untuk mencapai tujuannya yang lebih baik.

Strategi-strategi kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin perubahan yaitu diantaranya (a). Pertama dengan melakukan akselerasi yang dimaksudkan adalah perubahan di masa depan, (b). Pemimpin harus bisa menjadi sentral perubahan, (c). Memiliki langkah yang jelas dalam memimpin perubahan, (d). Pemimpin bisa menyeimbangkan antara perubahan dan kontinuitas, (e). Pemimpin bisa meningkatkan kepuasan pekerjanya.¹⁰⁵

Peran kepemimpinan Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap sebagai agen perubahan bisa dilihat dari beberapa kebijakan yang di realisasikannya. Seperti diantaranya dalam hal perbaikan mutu agar lebih baik, yaitu perbaikan sumber daya manusianya.¹⁰⁶ Ada juga perbaikan dalam hal sumber daya yang non manusia seperti perbaikan media untuk pembelajarannya, metode pembelajarannya.

¹⁰⁴ Tan Gusti Et Al, “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah.” Edukatif: Jurnal Ilmu Kependidikan. Volume 3 Nomor 5 (2021): 2919- 2932

¹⁰⁵ Tan Gusti Et Al, “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah.” Edukatif: Jurnal Ilmu Kependidikan. Volume 3 Nomor 5 (2021): 2919- 2932

¹⁰⁶ Tan Gusti Et Al, “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah.” Edukatif: Jurnal Ilmu Kependidikan. Volume 3 Nomor 5 (2021): 2919- 2932

Dalam hal perbaikan sumber daya manusia Bapak Kepala Sekolah mendukung para guru-guru untuk mengikuti kegiatan workshop yang diadakan di luar sekolah, menganjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, mengirim untuk mengikuti diklat serta memotivasi para guru untuk selalu bersemangat dan terus belajar agar bisa menjadi guru yang hebat

“saya menganjurkan guru guru disini untuk mengikuti pelatihan-pelatihanatau diklat serta memotivasi para guru untuk selalu bersemangat dan terus belajar.”¹⁰⁷

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Taufikurrohman sebagai wakasek MI Ya BAKII Welahan Wetan, sebagai berikut:

“Guru-guru disini ini pak, setelah pak Maksu menjabat sebagai kepala madrasah sering diminta untuk mengikuti workshop-workshop dan pelatihan. Mereka dimotivasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan seperti itu, yang mana nantinya kan juga memberikan dampak yang positif untuk perkembangan kompetensi guru. Bahkan pelatihan yang diikuti pun bukan hanya yang berasal dari Kemenag saja, dulu itu pernah salah satu guru disini diminta untuk mengikuti workshop yang diadakan oleh dinas pendidikan kabupaten.”¹⁰⁸

Sebagai agen perubahan kepala MI Ya BAKII Wealahan Wetan Adipala benar-benar dituntut untuk mengikuti perubahan dan pembaruan yang ada di luar agar bisa terus berkembang menjadi lebih baik. Dengan begitu, Ia bisa membaca dan menanggulangi pengaruh pengaruh yang kurang baik dengan cara yang tepat.

Oleh sebab itu, Ia juga memberikan bekal kepada siswa-siswa dengan keimanan dan ketakwaan yang kuat melalui kegiatan pembiasaan yang ada di Madrasah. Seperti diantaranya salat dhuha, salat zuhur berjamaah, dan pelaksanaan tilawah bersama setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai yang dilakukan secara bergantian. Dengan begitu para siswa diharapkan bisa memiliki bekal keimanan

¹⁰⁷ Wawancara kepala MI Ya BAKII Bpk. Ali Maksu, S.Pd pada hari hari Sabtu 30 September 2023

¹⁰⁸ Wawancara Wakil kepala MI Ya BAKII Bpk. Taufikurrohman, S.Pd pada hari Sabtu, 30 September 2023

yang cukup sehingga bisa menjadi benteng yang kuat di masa depannya kelak

Dalam perannya sebagai agen perubahan kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan bertanggung jawab kepada semua guru dan stakeholder yang ada di MI Ya BAKII Welahan wetan dan selalu membuat gebrakan gebrakan baru untuk memicu kinerja dan tantangan tantangan dengan menerjemahkan ke dalam agenda kerja yang jelas dan rasional. Ini senada dengan yang di ungkapkan oleh Fathudin, S.Pd.I selaku guru di MI Ya BAKII Welahan Wetan :

“Bahwa kepala madrasah kami selalu berani untuk membuat inovasi inovasi untuk membuat madrasah kami selalu unggul, terutama unggul dalam akhlak yang menjadi ciri khas dari madrasah kami”¹⁰⁹

Ibu Yusriyati selaku guru senior MI Ya BAKI Welahan wetan juga mengungkapkan bahwa :

“Kepala kami selalau menjadi pelopor dan pemicu bagi berbagai perubahan perubahan pada madrasah kami”¹¹⁰

Dari uraian di atas, kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan dinilai dapat melaksanakan perubahan dan menyikapi perubahan-perubahan yang terjadi luar untuk keberlangsungan perkembangan MI Ya BAKII welahan wetan yang lebih baik.

c. Juru bicara (*Spokesman*)

Sebagai seorang pemimpin yang visioner, memiliki sifat sebagai juru bicara atau komunikator adalah hal yang penting. Sebagai pimpinan, kepala sekolah harus bisa menjadi pembicara yang terampil, pendengar yang baik, dan penuh perhatian. Kepala sekolah juga menjadi negosiator utama dalam sebuah lembaga pendidikan dalam menjalin hubungan kerja sama dengan pihak lain dalam

¹⁰⁹ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Bapak Fatchudin pada hari Sabtu, 30 September 2023

¹¹⁰ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Ibu Yusriati, S.Pd pada hari Sabtu, 30 September 2023

memperluas jaringan sekolah, untuk mendapatkan gagasan dan ide baru yang mana dapat berguna untuk keberlangsungan sekolah yang maju. Untuk menghasilkan gagasan yang baik, sumber daya, serta dukungan atau informasi yang bermanfaat bagi sekolah, selain itu, untuk menjaga hubungan antar sekolah dengan pihak lain kepala sekolah juga dituntut agar memiliki kemampuan sebagai negosiator. Karena dengan memiliki kemampuan sebagai komunikator yang baik, maka bisa menjaga hubungan baik dengan pihak luar ataupun pihak dalam yang berkaitan dengan lembaga. Setiap interaksi yang terjadi antara setiap anggota dalam suatu lembaga disebabkan karena adanya komunikasi yang efektif. Sehingga bisa terjalin kedekatan dan kesolidan antar anggota

Komunikasi dalam sebuah lembaga sangat diperlukan oleh Kepala Sekolah dalam menyampaikan suatu keputusan atau kebijakan, dalam rangka pengawasan, pengendalian dan pengarahan serta dalam hal penyampaian informasi penting terhadap pihak lain. Di sisi lain hal tersebut juga bermanfaat untuk menciptakan dukungan serta merealisasikan sebuah visi di masa depan dari sebuah lembaga pendidikan. Seorang *visionary leadership* ialah seorang negosiator utama dan ulung dalam berhubungan dengan organisasi lain atau hirarki yang lebih tinggi, namun bukan tipe penjiat atau bermujamalah (mencari muka) terhadap orang yang dianggap berkuasa, tetapi ia justru dekat dengan pemberi amanat (*stakeholder*).¹¹¹

Kemampuan sebagai Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap sebagai juru bicara terlihat dari kemampuannya dalam berinteraksi, berkomunikasi dan berkoordinasi dengan seluruh komponen internal ataupun eksternal sekolah. Kerja sama dengan komponen internal terlihat saat Kepala Sekolah senantiasa

¹¹¹ Nurul Hidayah, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan" (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2016) 83.

berkomunikasi dan memotivasi para guru. Dengan cara begitu di dalam sekolah sangat minim sekali terjadi perselisihan dan konflik yang serius. Seluruh komponen sekolah menjadi loyal, tunduk, dan mematuhi perintah pimpinan dengan sungguh-sungguh dan bersemangat dalam menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Yusriati salah satu guru di MI Ya BAKII welahan wetan :

“Kepala kami selalu berkomunikasi dengan baik dengan guru guru dan juga Masyarakat madrasah kami, beliau juga dalam berkomunikasi juga berinteraksi dengan baik. “. ¹¹²

Kemudian Ibu Yusriati juga menambahkan

“Kepala kami juga bekerja sama, selain dengan wali murid juga lembaga lembaga lain dan Masyarakat lingkungan madrasah.” ¹¹³

Ibu Eka Devi juga mengungkapkan

“Bapak Kepala Sekolah sendiri juga merupakan pribadi yang sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang berkaitan dengan kedinasan dan juga bukan, seperti di TPQ dan yang lainnya.” ¹¹⁴

Adapun kepala madrasah juga menjalin kerja sama dengan pihak eksternal dengan baik. Baik itu dengan pihak wali siswa, warga sekitar lingkungan sekolah, dan dengan lembaga sekolah lain dan dinas terkait. Bapak Kepala Sekolah sendiri juga merupakan pribadi yang sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang berkaitan dengan kedinasan dan juga bukan. Hal tersebut juga menambah eksistensi dari MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap karena memiliki kepala madrasah yang handal.

Kemudian ibu Eka Devi Manambahkan :

“Bapak Kepala selalu intens kerjasama denga lembaga-lembaga Taman kanak kanak, PAUD, TPQ untuk menarik

¹¹² Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Yusriati, sabtu 30 septemebr 2023

¹¹³ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Yusriati, sabtu 30 septemebr 2023

¹¹⁴ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Eka Devi, sabtu 30 septemebr

siswa agar melanjutkan pendidikan nya di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap”.¹¹⁵

Ibu Yusriati Juga menambahkan :

“Kami juga dalam menyampaikan unggulan unggulan sekolah kami selain lewat medis sosial juga lewat pamphlet pamphlet dan lukisan di madrasah kami”.¹¹⁶

Kerja sama yang termasuk intens yaitu terhadap lembaga-lembaga Taman kanak kanak, PAUD, TPQ yang ada di regional lingkungan madrasah. Karena untuk menarik siswa agar melanjutkan pendidikan nya di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap. Kepala madrasah sebagai juru bicara, yang menjadi negosiator dan promotor bagi lembaga sekolah yang dipimpinnya terlihat pada sepak terjangnya. Sebagai contoh adalah caranya dalam menyampaikan keunggulan madrasah melalui pamflet dan seni lukis MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap, yang mana bisa di lihat oleh setiap orang yang melintas di jalan Pamflet dan seni lukis dinding ini diharapkan bisa menjadi media promosi yang baik lembaga Madrasah. Kepala madrasah juga sangat aktif dalam menghadiri kegiatan dan rapat dinas dan juga cukup rutin tampil dalam acara dinas pendidikan dan lainnya.

d. Pelatih (trainer)

Dalam tujuan mencapai sebuah visi lembaga, Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap merupakan sosok dengan karakter yang senantiasa mengutamakan kerja sama antar kelompok Seperti yang di ungkapkan oleh ibu Yusriati.

“Kepala kami yang diutamakan kersasama dan sama sama kerja”¹¹⁷

Seorang pemimpin mengoptimalkan seluruh kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh pemain atau teamnya agar saling bekerjasama, berkoordinasi untuk menjalankan aktivitas atau usaha

¹¹⁵ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Eka Devi, sabtu 30 septemebr 2023

¹¹⁶ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Eka Devi, sabtu 30 septemebr 2023

¹¹⁷ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Yusriati, sabtu 30 septemebr 2023

agar bisa mencapai kemenangan, dan bisa mencapai tujuan organisasi yang diharapkan.

Kemudian Ibu Yusriati juga menambahkan

“Iya, dengan bekerjasama dan sama sama kerja diharapkan kita lebih mudah untuk meraih kemenangan dan tujuan dari lembaga kami.”¹¹⁸

Ibu Yusriati juga mengungkapkan :

“Bapak Kepala selalu percaya kepada kami guru guru dan selalu maruh harapan yang besar kepada kami.”¹¹⁹

Kemudian Ibu Yusriati juga menambahkan

“Sikap ini yang membuat kami lebih termotivasi untuk mencapai visi dari madrasah kami.”¹²⁰

Dalam hal ini, Bapak kepala madrasah selalu menaruh harapan dan kepercayaan yang penuh terhadap para guru. Sehingga hal tersebut juga memicu para guru untuk selalu semangat, terus mengasah kemampuan, dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih maksimal. Jadi dengan sikap yang seperti itu, benar-benar membantu para guru untuk bisa meraih keberhasilan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mencapai visi madrasah.

Semua ini merupakan usaha kepala sekolah untuk menunjang MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap agar memiliki peningkatan mutu yang lebih baik dan output yang dihasilkan juga baik. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Fathul Muntahanah

“Bahwa kepala madrasah yang ingin memaksimalkan manajemen personalia haruslah mampu mendayagunakan guru dan staf secara efektif dan efisien agar bisa mencapai hasil yang optimal sesuai yang diharapkan.”¹²¹

Kemudian Ibu Fatchatul Muntahanh juga menambahkan

“Kepala madrasah kami dapat mengimplementasikan” karakter kepemimpinan”. Yakni, suatu karakter kepemimpinan yang disiplin, demokratis, memiliki sifat

¹¹⁸ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Yusriati, sabtu 30 septemembr 2023

¹¹⁹ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Yusriati, sabtu 30 septemembr 2023

¹²⁰ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Yusriati, sabtu 30 septemembr 2023

¹²¹ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Fatchatul M, sabtu 30 septemembr

hangat dalam bergaul tanpa meninggalkan etika berkomunikasi antar personal.”¹²²

Seraya menjalankan peranannya sebagai kepala madrasah yang dipercaya memimpin sekolah, maka kepala sekolah harus dapat mengimplementasikan” karakter kepemimpinan”. Yakni, suatu karakter kepemimpinan yang disiplin, demokratis, memiliki sifat hangat dalam bergaul tanpa meninggalkan etika berkomunikasi antar personal. Suatu karakter kepemimpinan yang mendorong bangkitnya inspirasi membentuk kerangka kerja sekolah yang memahami bahwa visi, misi harus jelas dan cukup spesifik untuk membantu terciptanya madrasah yang unggul

Adapun pula, kepala madrasah juga memiliki kemampuan dalam berkomunikasi yang cukup efektif, untuk mensosialisasikan sekaligus menjalin kerja sama dengan orang lain untuk membangun, mengembangkan dan mempertahankan visi yang ada di madrasah. Usaha-usaha yang dilakukan dalam mengimplementasikan visi kedalam kebiasaan atau budaya sekolah juga menjadikan aspek penting dalam proses pendidikan. yang mana dengan budaya tersebut bisa memberikan perasaan senang, sedih, bersemangat, dan perasaan lainnya yang melibatkan perasaan seseorang.

Dengan adanya budaya sekolah akan membuat seseorang menjadi lebih taat terhadap peraturan sehingga menciptakan kebiasaan baru yang baik dengan cara kebijakan sekolah yang direalisasikan dan di tegakkan. Madrasah yang baik bisa dilihat dari keefektifannya dalam menciptaka dan menjalankan pembiasaan dan penciptaan budaya yang produktif, yaitu yang mendukung tumbuhnya kemandirian dan pemberdayaan masing-masing individu untuk bisa melaksanakan tugas yang maksimal.

“Kepala kami memaksimalkan dan menggerakkan seluruh anggota sekolah untuk bisa merealisasikan visi berbagai

¹²² Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Fatchatul M, sabtu 30 septemebr 2023

macam aturan, kebijakan, dan tatanan yang sudah ditetapkan oleh pimpinan.¹²³

Sebagai pelatih, Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap benar-benar memaksimalkan dan menggerakkan seluruh anggota sekolah untuk bisa merealisasikan visi berbagai macam aturan, kebijakan, dan tatanan yang sudah ditetapkan oleh pimpinan. Semua harus saling mendukung dalam hal mewujudkan visi kedalam bentuk proses pembelajaran yang ada di madrasah.

3. Dampak Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap
 - a. Keberhasilan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap

Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin berupaya keras untuk melakukan pengelolaan input, proses, dan output secara maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan. Upaya-upaya tersebut dimulai dengan merancang sampai proses mewujudkan mutu sehingga mencapai keberhasilan. Salah satu indikator kepemimpinan kepala madrasah yang berhasil bisa dilihat dari mutu pendidikan madrasah yang dipimpinnya.

Keberhasilan tujuan pendidikan sangat bergantung pada pola kepemimpinan kepala madrasah nya yaitu kecakapan dan kebijaksanaannya sebagai pemimpin tertinggi di suatu lembaga madrasah. Karena kepala madrasah adalah pejabat profesional dalam organisasi sekolah yang memiliki tugas untuk mengatur semua sumber daya dan guru-guru untuk saling bekerjasama sehingga bisa mewujudkan mutu yang baik. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak fatchudin guu MI Ya BAKII welahan wetan :

¹²³ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Fatchatul M, sabtu 30 septemebr 2023

“Kepala kami selalu mengajak untuk selalu bekerja sama untuk mewujudkan tujuan madrasah”.¹²⁴

Kepala madrasah adalah seseorang yang diberi tugas untuk memimpin dan menjalankan suatu lembaga pendidikan dimana di tempat tersebut diselenggarakan kegiatan belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pembelajaran. Hal itu senada dengan yang disampaikan Ibu Esti Ma’rufah

“Bahwa untuk mencapai titik mutu pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap, semua anggota harus saling bekerja sama dan bahu membahu.”¹²⁵

Kemudian Ibu Esti Mar’rufah juga menambahkan “

“Keberhasilan dalam hal peningkatan mutu di madrasah kami bisa dilihat dari beberapa rancangan kegiatan yang direalisasikan dan mendapatkan keberhasilan, diantaranya: Memiliki SDM dan tenaga pendidik yang berkualitas, Memiliki sistem input siswa yang baik, Metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, Lingkungan pembelajaran yang nyaman dan tenang, Memberikan dukungan kepada tenaga pendidik untuk menambah wawasan dari luar.”¹²⁶

Keberhasilan dalam hal peningkatan mutu pendidikan di MI Ya BAKII Welahan bisa dilihat dari beberapa rancangan kegiatan yang direalisasikan dan mendapatkan keberhasilan, diantaranya: (a). Memiliki SDM dan tenaga pendidik yang berkualitas, (b). Memiliki sistem input siswa yang baik, (c). Metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, (d) Lingkungan pembelajaran yang nyaman dan tenang, (e). Memberikan dukungan kepada tenaga pendidik untuk menambah wawasan dari luar. Keberhasilan dalam proses meningkatkan mutu pendidikan ini dimulai dari proses. Dengan

¹²⁴ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Fatchudin, sabtu 30 septemebr 2023

¹²⁵ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Esti ma’rufah, sabtu 30 septemebr 2023

¹²⁶ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Esti ma’rufah, sabtu 30 septemebr 2023

kesungguhan dan kemampuan yang dimiliki mampu memaksimalkan sumber daya yang ada melalui proses yang baik. Proses itu diantaranya adalah kordinasi antar guru, interaksi, serta pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Sehingga tercipta suasana kerja yang menyenangkan dengan motivasi dan semangat yang tinggi.

Ibu Esti Ma'rufah mengatakan

“Kepala kami senantiasa berusaha menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman..¹²⁷

Kemudian Ibu Esti Ma'rufah menambahkan :

“selain menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman juga kepala kami selalu memotivasi kami dalam segala hal..¹²⁸

Seperti saat peneliti mengunjungi MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap pertama kali suasana terasa nyaman, lingkungan bersih, rapi dan menyenangkan. Kepala madrasah senantiasa berusaha menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman. Terlihat dari taman-taman yang asri dan tertata rapi. Taman dan lingkungan asri menciptakan suasana yang segar dan menjadi lebih rindang. Penciptaan lingkungan yang nyaman ini juga tidak lupa dimbangi dengan komunikasi yang baik antar guru sehingga terbangun suasana saling memotivasi agar semangat selalu membara.

b. Faktor Faktor Keberhasilan Kepemimpinan Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap

Lembaga pendidikan yang berhasil dan memiliki mutu pendidikan yang baik, tidak lepas dari peran kepemimpinan visioner. Kepala madrasah harus mampu menciptakan inovasi-inovasi yang baru, merubah pola piker antar stakeholder dalam lembaga pendidikan menjadi satu kesatuan yang sama sehingga

¹²⁷ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Esti ma'rufah, sabtu 30 september 2023

¹²⁸ Wawancara Guru MI Ya BAKII wealahan Wetan Esti ma'rufah, sabtu 30 september 2023

bisa memiliki satu pemikiran yaitu untuk mewujudkan visi dari lembaga pendidikan. Faktor keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap yaitu kepemimpinan kepala madrasah yang terus memberikan dukungan untuk warganya agar berubah dan membuat inovasi-inovasi baru, hal ini diungkapkan oleh bapak Ali Maksum selaku kepala MI Ya BAKII Welahan wetan :

“saya selalu mendukung semua keluarga Madrasah terutama guru guru untuk selalu berinovasi”.¹²⁹

Faktor lainnya adalah kepribadian kepala madrasah yang baik, diantaranya: (a) Semangat, (b) Integritas berani mengambil risiko, (c) Tanggung jawab, (d) Optimis, (e) Kerja keras, (f) Pandai memotivasi, (lemah lembut dan tegas).

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan kepemimpinannya adalah adanya dukungan yang kuat dari rekan sesama guru dan semua komponen yang ada di lingkungan MI Ya BAKII welahan wetan cilacap. Selain itu juga ada faktor eksternal yang melengkapinya yaitu kepercayaan dan dukungan penuh dari para wali siswa dan masyarakat .

Sebagai seorang pemimpin hendaknya bisa mengelola setiap permasalahan yang ada menjadi sebuah keberhasilan yang menjadi tujuan dari lembaga yang ingin dicapai. Pemimpin harus memiliki sifat bijaksana, sabar, bertanggung jawab, optimis atas semua keputusan yang diambilnya. Seorang pemimpin yang memiliki sifat yang baik, maka akan menciptakan rasa hormat bawahannya terhadap pemimpin sehingga akan muncul kewibawaan yang bukan berasal dari rasa takut, seperti yang diungkapkan oleh bapak Ali Maksum selaku Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan :

¹²⁹ Wawancara Kepala MI Ya BAKII wealahan Wetan Ali Maksum, sabtu 30 september 2023

“saya selalu menghormati guru guru dan semua yang terlibat di MI Ya BAKII welahan wetan supaya nantinya aka nada timbal balik dari mereka kepada saya.”¹³⁰

Selain itu sebagai pemimpin memiliki sifat yang merasa kurang puas juga perlu. Dalam artian sebagai seorang pemimpin haruslah terus belajar dan mencari ilmu agar bisa menguasai ilmu pengetahuan. Sebagai pemimpin memiliki perjuangan yang tanpa henti. Sehubungan dengan itu, sungguh penting ajaran “*sastra cetha*” dan “*astha brata*” (delapan kebajikan) yang disebutkan R.Ng. Yosodipuro. Dalam ajaran tersebut dijelaskan bahwa, sebagai sorang raja (pemimpin) hendaknya memahami tiga tingkatan nilai perbuatan, yaitu: *nistha* (hina), *madya* (sedang), dan utama (terbaik). Perbuatan yang hina haruslah dihindari, perbuatan madya cukup diketahui saja, dan perbuatan yang utama wajib dilakukan.¹³¹

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan kepemimpinan yaitu kemampuan seorang pemimpin dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya semaksimal mungkin. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Ali Maksum sebagai berikut:

“Saya membagi tugas-tugas kepada semua tim yang ada pada struktur organisasi. Dan salah satu pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang bisa mendelegasikan yaitu yang dapat membagi tugas nya dengan tim. Kepala sekolah jika melaksanakan semuanya sendiri maka bisa disebut kepemimpinannya itu berjalan dengan tidak bagus karena tidak mampu mendelegasikan tugasnya.”¹³²

Selain itu keberhasilan pemimpin juga tidak lepas dari perilaku seluruh stakeholder sekolah yang disiplin. Jadi seluruh stakeholder yang ada di MI YA BAKII Welahan Wetan memiliki kebiasaan baik yang dapat dijadikan contoh oleh lembaga

¹³⁰ Wawancara Kepala MI Ya BAKII wealahan Wetan Ali Maksum, sabtu 30 septemeber 2023

¹³¹ Udik & Budi Wibowo, “TEORI KEPEMIMPINAN,” no. 2 (2011).

¹³² Wawancara Kepala MI Ya BAKII wealahan Wetan Ali Maksum,Rabu, 4 Oktober 2023

pendidikan lainnya. Kebiasaan tersebut diantaranya adalah tertib dalam pengerjaan rencana pembelajaran, tepat waktu datang ke madrasah, tidak menunda-nunda pekerjaan. Dari kebiasaan disiplin yang ada di MI YA BAKII Welahan Wetan ini, maka menjadi salah satu pendukung keberhasilan dari kepemimpinan visioner kepala madrasah.

Karakter yang kuat yang dimiliki kepala madrasah dan kedisiplinan yang tinggi akan memberikan pengaruh yang positif. Dan meningkatkan keberhasilan kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Peran kepemimpinan yang baik adalah yang mampu menjalankan sistem administrasi dengan sebaik baiknya

c. Kendala, Tantangan dan Solusi Kepemimpinan Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap

Berbagai hambatan dan tujuan setiap pemimpin hanya mungkin tercapai secara optimal apabila didukung oleh bagian dalam organisasi. Untuk itu, perlu dikenal secara tajam berbagai bentuk tantangan, kendala dan peluang yang dihadapi dalam sistem pelaksanaan dan pengawasan program kerja suatu organisasi, sehingga jalannya roda kepemimpinan dalam organisasi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hambatan-hambatan kepemimpinan Kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap terbagi atas indikator kemauan (*willingness*) dimana hambatan seorang pemimpin dalam merumuskan suatu program madrasah adalah jika ada guru yang tidak sependapat /sejalan dengan program yang dibuat oleh kepala madrasah. Kemudian adanya kesulitan untuk menyatukan pemikiran setiap guru, karena sering berbeda faham, dalam merumuskan suatu program sekolah guru yang tidak sependapat atau sejalan dengan program yang dibuat oleh Kepala madrasah. Kadang ada salah satu atau

beberapa orang guru yang berselisih paham. Banyaknya kegiatan yang diikuti kepala madrasah karena keterlibatannya dalam berbagai kegiatan baik untuk kegiatan madrasah maupun kegiatan tugas dari kantor Dinas. Kemudian keterbatasan kemampuan guru ataupun bawahan dalam pengoprasian IT serta keterbatasan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing bawahan. Selain itu, sikap acuh tak acuh bawahan, adanya selisih paham antar bawahan, maupun bawahan dengan kepala sekolah, kurangnya komunikasi antara antara Kepala madrasah dan guru, adanya guru yang sering tidak mengikuti perintah kepala madrasah, dan Kepala madrasah kurang tegas dalam menghadapi guru yang kurang disiplin.

Kendala, tantangan dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap seperti yang di katakana oleh Bapak Ali Maksu selaku kepala madrasah

“Kendala dan tantangan jelas ada, seperti ada hubungan kurang harmonis, terus perubahan yang cepat dari kemajuan zaman”¹³³

Menurut Bapak Ali maksu selaku Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap yang menjadi kendala adalah kurang harmonis hubungan antar guru dari kebijakan kebijakan kepala madrasah. Dan yang menjadi tantangannya adalah kemajuan yang cepat dari perubahan zaman.

Sedangkan upaya-upaya solusi mengatasi kendala dan tantangan peran Kepala Sekolah dalam memberikan arahan kepada para bawahannya dan menyerahkan pelaksanaan tugas kepada bawahan tanpa banyak ikut campur dilakukan dengan memonitoring dan memberikan semua fasilitas yang dibutuhkan, mengajak berdiskusi dan menegur kepada anak buah yang kurang

¹³³ Wawancara kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Ali maksu, rabu 4 oktober 2023

mendukung pelaksanaan tugas di sekolah. Kemudian dengan terus memotivasi dan memonitor terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada guru, membiarkan guru dengan tanggung jawabnya, menyampaikan arahan kepada seluruh bawahannya dari tiap tugas dan peran setiap anggota dalam kegiatan, yang disampaikan ketika perumusan program sehingga apabila ada bawahannya yang tidak dapat melaksanakan tugasnya, penggantinya sudah siap dengan tugasnya tanpa harus diberi arahan lagi oleh kepala sekolah. Seperti yang dikatakan oleh bapak Ali Maksum :

“Kami dari pihak madrasah iya terus menjaga kedekatan dengan semua yang terlibat di MI kami, saya juga melakukan supervisi, kami juga melengkapi lab computer seperti di lab komputer kami, kami juga membuat koperasi MI Ya BAKII yang kami perbolehkan wali murid untuk ikut terlibat untuk menitipkan barang yang kami jual di koperasi kami.¹³⁴

Dalam upayanya untuk memberikan Solusi kendala di MI Ya BAKII Welahana Wetan selalu menjaga keharmonisan dengan semua *stake holder* yang ada di MI Ya BAKII Welahan Wetan dan juga melakukan *supervisi* untuk menuju ke perbaikan semua yang terlibat peningkatan mutu Pendidikan di MI Ya BAKII welahan Wetan Cilacap

Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan juga melengkapi fasilitas laboratorium komputer untuk mengikuti kemajuan zaman. Dengan dilengkapi laboratorium computer nantinya peserta didik dan *stake holder* yang ada akan dapat mengikuti kemajuan zaman. Selain itu juga MI Ya BAKII Welahan Wetan memiliki Koperasi madrasah yaitu berupa kantin MI Ya BAKII yang melibatkan wali murid diperbolehkan untuk ikut menjual

¹³⁴ Wawancara kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Ali maksum, rabu 4 oktober 2023

barang di kantin tersebut. Sehingga hubungan antara madrasah dan wali murid selalu terhung dengan baik.

B. Pembahasan

1. Strategi Kepemimpinan Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kepala MI Ya BAKII Wealahan Wetan Cilacap sebagai pemimpin pendidikan menerapkan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Ya BAKII Wealahan Wetan Cilacap. Adapun strategi kepala madrasah yang diterapkan adalah pembuatan perencanaan pendidikan dalam meningkatkan mutu, pengendalian mutu, dan perbaikan kinerja mutu pendidikan. Untuk menerapkan strategi tersebut agar dapat berjalan dengan maksimal kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap menerapkan kebijakan yang ketat untuk seluruh stakeholder madrasah. Kebijakan kebijakan tersebut dirumuskan dengan selalu mengajak seluruh stakeholder sekolah untuk musyawarah untuk menentukan inovasi baru yang dapat di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap. Inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya adalah dengan menjalin kerjasama yang baik dengan lingkungan yang ada di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap. Selain dengan menjalin kerjasama dengan di lingkungan MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap, kepala madrasah juga memberikan dukungan kepada tenaga pengajar untuk aktif mengikuti seminar seminar yang diadakan di luar madrasah untuk meningkatkan kompetensi. menjadi terobosan baru bagi madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan

Selanjutnya, dengan adanya strategi dan kebijakan yang telah dicetuskan oleh kepala sekolah tersebut memberikan dampak yang positif bagi lembaga, diantaranya menjadikan program lebih terarah dan jelas sehingga proses dapat berjalan dengan lancar.

Peran guru dalam mendukung kepala madrasah juga menentukan akan keberhasilan dari kemajuan madrasah tersebut. Peran guru diantaranya adalah mengikuti dan melaksanakan apa yang sudah menjadi kebijakan dari kepala madrasah dan di dituangkan pada surat Keputusan kepala madrasah atau sebagai aturan bersama dari MI Ya BAKII Welahan Weyan Cilacap.

Peran peserta didik mengikuti apa yang menjadi sebuah aturan oleh MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Peran orang tua atau wali dalam mendukung program kerja madrasah selalu ikut dilibatkan dalam dalam perencanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah.

2. Peran Kepemimpinan Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap sebagai pemimpin pendidikan memberikan kebijakan yang berfokus kepada kompetensi siswa. Sehingga dengan begitu MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap untuk mewujudkan kompetensi siswa yang baik, sekolah menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar seperti lembaga pendidikan dasar yang ada di lingkungan MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap. Selain itu kompetensi siswa yang dimaksud adalah dalam hal penanaman karakter yang mulia. Dalam hal ini siswa senantiasa diajarkan memiliki sikap yang baik seperti pada pembiasaan shalat wajib berjamaah di sekolah, pembiasaan pagi dengan membaca Al-Qur'an.

Ada pula untuk membangun karakter siswa yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler. Di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap terdapat beragam ekstrakurikuler yang bisa dengan bebas diikuti oleh siswa. Hal tersebut bertujuan agar kemampuan siswa diluar mata

pelajaran juga dapat diasah dengan baik. Selain itu juga dapat menjadi bekal untuk siswa agar memiliki pribadi yang kuat dan kritis.

Setiap kebijakan yang ada di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap, kepala madrasah senantiasa mengajak seluruh stakeholder sekolah untuk melakukan musyawarah. Kepala madrasah menyadari bahwa suatu lembaga pendidikan membutuhkan kerjasama antara pemimpin dan anggota yang lainnya untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik. Oleh sebab itu, harus ada komunikasi dan komitmen yang kuat bagi seluruh stakeholder madrasah. Dalam setiap kebijakan sekolah yang sudah ditetapkan, kepala madrasah juga senantiasa memantau dan mengadakan evaluasi agar kebijakan tersebut dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

Untuk merealisasikan kualitas mutu pendidikan yang baik pada lembaga pendidikan diperlukan pemimpin yang benar-benar tangguh. Jadi kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan juga dituntut untuk dapat memberikan contoh dan bimbingan kepada seluruh stakeholder madrasah agar bisa menciptakan kemajuan dan menjadikan lembaga pendidikan bermutu. Kepala madrasah sebagai pemimpin perubahan melakukan perannya yaitu dengan memperbaiki mutu sumber daya manusia yang ada di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap seperti selalu memberikan motivasi dan memfasilitasi guru yang ada di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap agar mengikuti workshopworkshop dan pelatihan untuk perkembangan kompetensi guru.

Peran kepala madrasah selanjutnya yang juga tidak kalah penting adalah harus dapat menjadi komunikator yang baik. Yaitu kepala sekolah harus bisa menjadi pembicara yang terampil, pendengar yang baik, dan penuh perhatian. Kemampuannya dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan seluruh komponen sekolah dan pihak luar yang menjalin kerjasama akan membuat lebih

dipercaya. seraya menjalankan peran tersebut, sebagai kepala madrasah juga diharapkan bisa mendayagunakan guru dan staf secara efektif dan efisien agar bisa mencapai hasil yang optimal. Sebisanya mungkin harus bisa menggerakkan seluruh anggota madrasah untuk bisa merealisasikan visi berbagai macam aturan, kebijakan, dan tatanan yang sudah menjadi kesepakatan bersama.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa, peran kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap adalah dengan menentukan arah agar tujuan lembaga pendidikan dapat terealisasi dengan baik. Peran-peran kepala sekolah sebagai penentu arah, sebagai agen perubahan, sebagai juru bicara, dan sebagai pelatih. Semua peran tersebut diwujudkan oleh kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap.

Kepala sekolah setiap menentukan kebijakan yang baru juga selalu mengomunikasikan dengan seluruh stakeholder sekolah dengan cara bermusyawarah. Dengan begitu juga terjalin komunikasi yang dekat antara kepala sekolah dan seluruh stakeholder sekolah dan menciptakan kekompakan dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik

Kepala MI Ya BAKII mampu megembangkan profesionalisme orang-orang yang dipimpinnya melalui program pelatihan dan Pendidikan untuk meningkatkan kualitas kinerja bawahannya. Terlihat dari guru-guru yang diikutsertakan dalam kegiatan KKG.

3. Dampak Kepemimpinan Visioner Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan

Dalam Depdiknas disebutkan bahwa mutu pendidikan mencakup input, proses, output pendidikan.¹³⁵ Beberapa hal yang menjadi penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu

¹³⁵ Depdiknas, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Buku I Konsep dan Pelaksanaan (Jakarta: Dirjen Dikdasmen,2000).

adalah: (a) Keefektifan gaya kepemimpinan kepala sekolah, (b) Partisipasi yang aktif dan rasa tanggung jawab guru dan staff, (c) Keberlangsungan proses belajar dan mengajar yang efektif, (d) Kurikulum yang relevan, (e) Memiliki visi dan misi yang terarah, (f) Iklim sekolah yang kondusif, dan (g) Keterlibatan orang tua dan masyarakat secara intrinsik.¹³⁶

Keberhasilan yang kepala MI Ya BAKII Welahan wetan Cilacap diperoleh dari hasil kerja keras seluruh *stakeholder* yang ada di lembaga pendidikan. Hal tersebut karena upaya keras dalam mengelola input, proses, dan output secara maksimal untuk meningkatkan pendidikan. Beberapa keberhasilan dapat dilihat dari rancangan kegiatan yang dapat direalisasikan dan memperoleh keberhasilan.

Faktor-faktor yang menjadikan keberhasilan adalah budaya saling memotivasi sesama guru dan dukungan dari kepala madrasah terhadap guru agar senantiasa belajar. Kepribadian kepala madrasah yang baik juga turut mempengaruhi diantaranya adalah senantiasa bersemangat, memiliki integritas yang tinggi dan berani mengambil resiko, bertanggung jawab, selalu optimis dan bekerja keras. Dengan kepribadian yang seperti itu membuat sosok kepala madrasah selalu merasa tertantang dalam membuat inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikannya.

Peran kepemimpinan yang visioner di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap mencapai keberhasilan yang baik. Karena membawa perubahan dan hasil yang bisa meningkatkan mutu pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap. Dan dengan program-program yang direncanakan juga bisa terealisasi dengan baik. Seperti yang telah disebutkan bahwa untuk meningkatkan mutu dimulai dari input, proses, dan output. Input, proses dan output pendidikan bisa disebut

¹³⁶ Muh. Fitrah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017): 31-42.

baik jika proses nya bisa berjalan dengan baik sehingga menciptakan keberhasilan

Faktor keberhasilan kepemimpinan MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap adalah karena sifat disiplin yang dimiliki kepala madrasah beserta seluruh stakeholder madrasah yang menjadi pendukung. Selain itu juga didukung oleh sifat sabar, optimis, merasa kurang puas, dan bertanggung jawab juga hal yang harus dimiliki oleh pemimpin agar bisa mencapai keberhasilan dalam mencapai visi tujuan madrasah.

Dalam mengatasi kendala dan tantangan Kepala MI Ya BAKII welahan wetan menggunakan pendekatan dengan semua stake holder yang terlibat di MI Ya BAKII Welahan Wetan dan melengkapi fasilitas fasilitas yang mendukung untuk meningkatkan mutu Pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan. Selain fasilitas yang mendukung untuk guru dan peserta didik MI Ya BAKII welahan wetan cilacap juga melengkapi fasilitas yaitu koperasi Madrasah berupa Kantin Ya BAKII yang menjadikan hubungan antara Madrasah dan orang tua semakin dekat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan kepala MI Ya BAKII Welahan Cilacap adalah Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan mutu pendidikan telah dilaksanakan dengan baik dan optimal. Sehingga terdapat beberapa keberhasilan yang bisa meningkatkan mutu pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap. Semua itu tidak terlepas dari sifat yang dimiliki kepala madrasah yang bertanggung jawab, sabar, memiliki semangat yang tinggi, dan senang memotivasi semua guru dan anggota madrasah agar terus belajar dan bersemangat.

Selanjutnya strategi kepemimpinan kepala madrasah yang tepat untuk mewujudkan peningkatan mutu pendidikan bisa dilihat dari cara kepala sekolah dalam pembuatan rencana, pengendalian mutu, dan senantiasa melakukan perbaikan kinerja para guru agar bisa maksimal dalam mencapai tujuan sekolah.

Keberhasilan peran dalam meningkatkan mutu pendidikan terlihat dari sifatnya yang mampu menjadi pemimpin yang memiliki peran penting yaitu mampu menjadi penentu arah kebijakan di madrasah, sebagai agen perubahan, sebagai juru bicara yang mampu mendeklarasikan dan memperkenalkan mengenai keunggulan madrasah dan eksistensinya serta sebagai pelatih yang mampu memberikan contoh kepada guru dan seluruh stakeholder madrasah.

Adanya dukungan yang kuat dan kerjasama yang solid dalam sebuah lembaga pendidikan menjadikan faktor keberhasilan kepemimpinan seorang pemimpin. Baik itu berupa faktor internal yang memang sudah menjadi jiwa dari pemimpin tersebut seperti bertanggung jawab, sabar, tekun, dan berintegritas. Juga terdapat faktor eksternal yang menjadi pengaruh.

Saran

Penelitian ini hendaknya bisa memberi sedikit wawasan tentang kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu madrasah. Peneliti berharap tesis ini bisa menggerakkan semangat mahasiswa untuk menjadikan kontribusi dan kajian-kajian tentang kepemimpinan visioner di penelitian yang akan datang agar bisa meneliti lebih luas lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- Anik Muflifah, Arghob Khofya Haqiqi, “*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah*”, *Quality*, 2019
- Aldo Redho Syam, Syarifan Nurjan, Rido Kurnianto, Lilis Sumaryanti, Safitri Windi Handayani, “*Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendidikan Pariwisata*”, *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2022
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan*. Jakarta: Bina Aksara, 1994.
- Burt Nanus, *Visionary Leadership: Creating a compelling Sense of Direction For Your Organization*, San Francisco, CA: Jossey-bass Publishers, 1992.
- Evi Rahmi, Moh. Muslim, Yusnia Binti Kholifah, “*Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Di Era Digital*”, *Jurnal El-Rusyd*, 2023
- Gary Yuik, *Kepemimpinan Organisasi* (Jakarta, Purnhallindo, 1994)
- Goetsch, D.L & Davis, S, *Introduction to Total Quality: Quality, Productivity, ss.*, Englewood Cliffs (NJ: Prentice Hall International, Inc, 1994).
- Hidayat, Ara dan Machali, Imam. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Eduka
- Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010. Hornby, AS. *Oxford Learner’s Pocket Dictionary*, 6th Impression. London: Oxford University Press, 1987.
- Hartono, “*Peran Penting Masyarakat Dalam Partisipasi Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*”. Al Hikmah, 2012
- Hilya Gania Adilah, Yaya Suryana, “*Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*”, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 2021

- Irwana, Ade. . *Jurnal Administrasi Pendidikan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Efektifitas Sekolah Di Sekolah Dasar*.2015
- Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management : Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*,(Jakarta:Kencana, 2016).
- Komariah, Aan dan Triatna, Cepi. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Komariah, Aan dan Triana, Cepi. (2016). *Visionary Leadership menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- “View of Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan | Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan.”
- Komariah dan Triatna, *Visionary Leader menuju sekolah efektif, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008*
- Kemina, Eti Hadiati, Subandi, Sovia Mas Yu, Junaidah, “*Kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan*”, *Journal Of Interdisciplinary Science And Education* ©The Author(S) 2022
- Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009*
- Marantika, Dwi Nur Aini, *Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di MAN 2 Samarinda, Al-Mudarris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Vol. 2, No. 2, November 2019*
- M. Hanif Satria, “*Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”, *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 2020*
- Maria Ulpah, Ani Agustini, Luda Sofiah, Basrowi, “*Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Mutu Pendidikan*” *Journal On Teacher Education, 2023*

- Nurul Masrofah “*Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Study kasus di MAN 1 Tulungagung dan MAN 3 Blitar)*2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Sutriyati, Yovitha Yuliejantiningih, I made Sudana, “*Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Perwujudan Sekolah Efektif*”, *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* Volume 11 Nomor 3 Desember 2022
- Sariakin, Nora Fitiria, “*Kontribusi Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Pelaksanaan Supervisi Terhadap Efektivitas Sekolah Dasar (Sd) Di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*”, *Jurnal Ilmiah Global Education*, 2023
- Tan Gusti, Susi Primayeni, Nurhizrah Gistituati, Rusdinal, “*Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah*”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2001
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya* . Jakarta: Rajawali Pres, 2010
- Winda Fransiska, Edi harapan, Tahrin, “*Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*”, *Journal of Education Research*, 1(3), 2020

Lampiran 1

Deskripsi MI Ya BAKII Welahan Wetan

1. Sejarah Berdirinya MI Ya BAKII Welahan wetan

Pada mulannya MI Yabakii Welahan Wetan didirikan oleh tokoh agama welahan wetan dengan nama mwb (madrasah wajib belajar) pada tahun 1957 yang diresmikan pada tahun 1959 menjadi lembaga formal yang diakui oleh pemerintah. setelah itu Mwb kemudian berubah nama menjadi minu (Madrasah Ibtidaiyyah Nahdlatul Ulama) yang berhaluan aswaja pada tahun 1964. Sehubungan dengan perkembangan zaman dan pengaruh organisasi NU serta para pendiri madrasah adalah pengurus NU Welahan Wetan

MINU kemudian berubah lagi menjadi SDI (Sekolah Dasar Islam) pada tahun 1967). Alasannya karena pendidikan tidak boleh mencantumkan organisasi politik supaya netral dari parpol tertentu. Pada tahun 1971 SDI berubah menjadi MII (Madrasah Ibtidaiyyah Islamiyah) alasannya karena tingkatan pendidikan dasar yang berbasis Islam dan pendirinya adalah umat Islam sesuai dengan aturan pemerintah saat itu

Pada tahun 1985 MII berubah menjadi MI Ya Bakii Welahan Wetan di bawah naungan yayasan Bakii pusat kesugihan yang memiliki badan hukum hingga sekarang. Alasannya madrasah harus punya lembaga yang memiliki badan hukum tentang pendirian yayasan. kemudian pada awalnya, Mi Yabakii Welahan Wetan berdiri ditanah wakaf dari bapak H. Muhsin seluas 3.339 meter persegi yang berlokasi di Jl. KH Syarbini 139 , RT.01 RW.01 Welahan Wetan. Pada tahun 2021 MI Yabakii Welahan Wetan berpindah lokasi di kompleks Ponpes Raudlatul Huda Welahan Wetan dan berdampingan dengan masjid Baitul yang beralamat Di Jl. KH Syarbini 89a, RT.02 RW.03 Welahan Wetan.

NO	NAMA KEPALA MI	PERIODE	KETERANGAN
1.	H. GHOFUR	1959 - 1962	ALMARHUM
2.	SARONI	1962 - 1964	ALMARHUM
3.	ZIGRO WARDI	1964 - 1967	ALMARHUM
4.	H. WARTAM AMIRUDIN	1967 - 1971	ALMARHUM
5.	QODRI MUBASIR	1971 - 1977	MASIH HIDUP
6.	H. WARTAM AMIRUDIN	1977 - 1983	ALMARHUM
7.	CHALIMAH	1983 - 2009	MASIH HIDUP
8.	TUROTO MASTUR	2009 - 2010	ALMARHUM
9.	TAUFIKUROKHMAN	2010 - 2017	MASIH HIDUP
10.	YUSRIYATI	2017 - 2020	MASIH HIDUP
11.	ALI MA'SUM	2020 - 2024	MASIH HIDUP

Tabel L1.1 Periode Kepemimpinan di MI Ya BAKII Welahan Wetan

2. Profil MI Ya BAKII Welahan Wetan

Visi Madrasah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan Madrasah yang secara khusus diharapkan oleh Madrasah. Visi Madrasah merupakan turunan dari Visi Kementerian Agama, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan Madrasah dimasa

depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah MI Ya BAKII Welahan Wetan

Mewujudkan Generasi yang Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Berprestasi, Moderen dan Berwawasan Lingkungan

Indikator Visi:

- 1) Unggul dalam akhlak, adab, dan ibadah, yakni mampu dan mau mengamalkan ajaran agama yang telah dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari seperti mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar (Tartil), tekun dan senang melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah, baik dilingkungan sekolah, di rumah maupun di masyarakat sebagai bagian dari ibadah kepada Alloh SWT. dan terbentuknya akhlak mulia dengan berperilaku santun, bertutur kata yang baik kepada orang tua, guru, teman sejawat dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Unggul dalam prestasi akademis dan non-akademis, yakni dapat menguasai ilmu pengetahuan secara sederhana dan mampu berpikir kreatif, inovatif, obyektif, rasional serta peka dan mampu memanfaatkan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi kecerdasan Intelektual (IQ), kecerdasan Emosional (EQ) dan kecerdasan Spiritual (SQ). Dan unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat.
- 3) Unggul dalam pembelajaran moderen berbasis *e-learning*
- 4) Unggul dalam informasi dan komunikasi yang moderen berbasis IT
- 5) Unggul dalam pengelolaan lingkungan hidup

b. Misi MI Ya BAKII Welahan wetan

Misi MI Ya BAKII Welahan Wetan sebagai sebagai upaya mewujudkan visi madrasah. Adapun misi MI Ya BAKII Welahan Wetan, yaitu :

- 1) Membentuk karakter siswa yang taat beribadah dan bertaqwa kepada Allah SWT serta menghasilkan lulusan berakhlakul karimah
- 2) Mewujudkan proses pendidikan berbasis Ilmu pengetahuan dan teknologi untu menghasilkan lulusan berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif dan inspiratif berbasis IT untuk memperkuat sinergitas kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual siswa.
- 4) Meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan berbagai inovasi pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi IT;
- 5) Membangun lingkungan Madrasah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- 6) Melaksanakan pembiasaan-pembiasaan islami untuk mendukung penguatan pendidikan karakter siswa.
- 7) Menerapkan managemen partisipatif, transparan, dan akuntabel dengan melibatkan segenap komponen madrasah yang ada.
- 8) Terwujudnya lingkungan yang bersih dan nyaman serta menyenangkan yang peduli lingkungan.

c. Tujuan MI YA ABKII Welahan Wetan

Secara umum, tujuan pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MI Ya BAKII Welahan Wetan mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan lulusan madrasah menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berbudi pekerti luhur;
 - 2) Mewujudkan lulusan madrasah yang memiliki akidah yang kokoh dan tekun beribadah secara benar.
 - 3) Mewujudkan lulusan madrasah memiliki karakter jujur, santun, disiplin, dan bertanggung jawab.
 - 4) Mewujudkan lulusan madrasah memiliki karakter toleran, menghargai perbedaan, memiliki jiwa persatuan, peduli dan berguna bagi sesama.
 - 5) Mewujudkan lulusan madrasah memiliki budaya hidup bersih, sehat dan bugar.
 - 6) Mewujudkan lulusan madrasah memiliki keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
 - 7) Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba/kompetisi pada tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi
 - 8) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam imtaq dan iptek
 - 9) Terbentuknya kegiatan Pembiasaan, Pengembangan diri, dan ekstrakurikuler berbasis Islam dan kearifan lokal;
 - 10) Terlaksananya pembelajaran berbasis teknologi informatika;
 - 11) Mewujudkan guru dan staf karyawan sebagai suri tauladan bagi siswa dalam penegakan aqidah, ibadah, dan akhlak
 - 12) Terwujudnya kehidupan madrasah yang bersih, indah, dan berbudaya islami;
 - 13) Terwujudnya lingkungan yang aman, nyaman dan menyenangkan.
- d. Target MI YA ABKII Welahan Wetan
- 1) Warga Madrasah terbiasa sholat berjamaah, mampu membaca Al Qur'an, hafal asmaul husna, dan kitab.
 - 2) Warga Madrasah aktif dalam kegiatan tahlil, yasinan, dan aktif dalam kegiatan keagamaan di Masyarakat
 - 3) Warga Madrasah bersikap jujur, sidik, amanah, fathonah, disiplin, tanggung jawab, santun dan hormat kepada orang tua.

- 4) Siswa kelas enam lulus 100%
- 5) Lulusan Madrasah dapat diterima di sekolah favorit.
- 6) Adanya lapangan olahraga yang memadai.
- 7) Adanya perpustakaan yang memadai
- 8) Penanaman tanaman bunga di halaman Madrasah
- 9) Adanya program kerja dari setiap guru yang mendapat tugas tambahan

3. Tujuan Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan

a. Tujuan satuan Pendidikan

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan MI Ya BAKII Welahan Wetan kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Propinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

- 1) Menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memadai,
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global
- 3) Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (Kepala sekolah, tenaga pendidik, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing masing;
- 4) Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh warga, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik;
- 5) Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke jenjang berikutnya;
- 6) Menyusun dan melaksanakan tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional warga sekolah;

- 7) Meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global
- 8) Menghasilkan lulusan yang beraqidah kuat dan taat beribadah
- 9) Menghasilkan manusia modern yang berkarakter dan berbudi luhur dengan berpijak pada nilai budaya bangsa sendiri
- 10) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman
- 11) Menguasai ketrampilan hidup yang dapat dikembangkan menjadi profesional
- 12) Berkepribadian mandiri serta dinamis yang siap berkompetensi di era global.
- 13) Sumber kaderisasi Ahluksunnah wal jamaah, guna melanjutkan perjuangan ahluksunnah waljamaah membentuk masyarakat dan bangsa berperadaban utama.

Tujuan yang akan dicapai sebagai rencana kegiatan dan pelaksanaan program pembelajaran di MI Ya ABKII Welahan Wetan dideskripsikan sebagai berikut :

b. Tujuan Jangka Pendek

- 1) Melaksanakan Kurikulum secara optimal bagi kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.
- 2) Tercapainya prosentase kelulusan peserta didik 100 %.
- 3) Meningkatkan perolehan rata-rata jumlah nilai hasil Ujian Madrasah tahun pelajaran 2023/2024
- 4) Tercapainya prosentase kenaikan kelas peserta didik 100 %
- 5) Efektifitas bimbingan dan pembinaan yang mampu menghantarkan siswa dalam meraih sepuluh besar lomba Mata Pelajaran, Siswa Berprestasi, Olah Raga dan sebagainya.

- 6) Mengoptimalkan pembinaan dalam bidang non akademik hingga meraih kejuaraan di tingkat Kabupaten
- 7) Melengkapi sarana prasarana pembelajaran sesuai Tuntutan Kurikulum dalam rangka pemenuhan standar nasional pendidikan
- 8) Mengoptimalkan pelaksanaan moving kelas.
- 9) Optimalisasi fungsi dan peran semua stake holder sekolah dalam meningkatkan pelayanan prima kepada peserta didik dan masyarakat
- 10) Supervisi akademik dan non akademik
- 11) Meningkatkan motivasi baca dan menulis melalui layanan perpustakaan yang memadai
- 12) Tegaknya disiplin siswa dan warga sekolah
- 13) Tertib administrasi guru, khususnya kelengkapan administrasi pembelajaran yang meliputi :
 - a) Analisis Tujuan Mata Pelajaran
 - b) Analisis /Pemetaan SK/KD
 - c) Desain Pembelajaran
 - d) Analisis SKL Kelompok Mata Pelajaran
 - e) Analisis SKL Mata Pelajaran
 - f) Silabus
 - g) RPP
 - h) Prota/promes
 - i) KKM
 - j) Jurnal Harian dan Mingguan
 - k) Analisis Ulangan Harian
 - l) Program Perbaikan dan pengayaan
 - m) Daftar Hadir Peserta didik
 - n) Daftar Nilai Peserta Didik
- 14) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk meningkatkan prestasi dan mutu pendidikan.

15) Meningkatkan kualitas guru dan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan.

16) Menjalin kerja sama secara sinergis dengan :

- a) Kementrian Agama
- b) Dinas Pendidikan
- c) Pemerintah Daerah
- d) Komite Sekolah
- e) Orang tua/wali peserta didik
- f) Dinas dan instansi pemerintah
- g) Asuransi
- h) Menciptakan kemandirian semua warga sekolah
- i) Meningkatkan lingkungan sekolah yang sehat dan mandiri
- j) Meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.
- k) Menciptakan budaya santun dalam lingkungan sekolah
- l) Meningkatkan budaya bersih bagi setiap warga sekolah.
- m) Menciptakan jiwa ” handarbeni ” / *sense of belonging* / rasa memiliki di lingkungan sekolah.
- n) Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada warga sekolah
- o) Membekali siswa dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.
- p) Menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian akhlaqul karimah dan Sebagai Media dakwah ahlusunnah wal jamaah menuju masyarakat berperadaban utama

c. Tujuan Jangka Menengah

- 1) Efektifitas bimbingan dan pembinaan yang mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik secara berkelanjutan
- 2) Meningkatkan kultur/budaya hidup bersih dan sehat seluruh warga sekolah.
- 3) Mengembangkan kinerja profesional guru dan karyawan dengan keteladanan dan pemberian penghargaan.
- 4) Melakukan inovasi dalam proses pembelajaran

- 5) Menciptakan kondisi sekolah yang kondusif dan berkesinambungan untuk kegiatan pembelajaran.
- 6) Menjalin kerja sama dengan perusahaan untuk penyaluran kesempatan kerja bagi peserta didik yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 7) Meningkatkan prosentase peserta didik yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
- 8) Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minat yang relevan dan mampu berprestasi.
- 9) Mendampingi dan mengarahkan tercapainya cita-cita peserta didik.
- 10) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- 11) Tersedianya layanan informasi yang lengkap dan memadai.
- 12) Memberikan layanan prima kepada peserta didik dan masyarakat.
- 13) Sebagai Media dakwah ahlusunnah wal jama'an menuju masyarakat berperadaban utama
- 14) Terlaksananya E learning melalui pendayagunaan ICT.

4. Keadaan Guru dan Pegawai

Pendidik merupakan ujung tombak terdepan dalam suatu lembaga pendidikan. Untuk menghasilkan luaran pendidikan yang berkualitas, tentu diperlukan pendidik-pendidik yang profesional di bidangnya. Pendidik merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan. Oleh karena itu, pendidik merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan yang harus betul-betul melibatkan segala kemampuannya untuk ikut serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai tuntutan masyarakat yang sedang berkembang, dalam hal ini tugasnya bukan semata-mata sebagai “pendidik” tapi sekaligus sebagai “pembimbing” yang dapat memberikan pengarahan dan menuntun peserta didik dalam belajar.

Tugas guru bukan hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan semata tetapi guru juga mempunyai tugas untuk melakukan internalisasi nilai-nilai luhur agama Islam. Oleh karena itu, guru harus memahami dan memiliki pengalaman tentang strategi pembelajaran yang diterapkan sehingga proses pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien.

Menurut peneliti jelaslah bahwa menjadi guru bukanlah tugas yang mudah, tetapi merupakan beban moral karena dapat dikatakan salah satu faktor keberhasilan pembelajaran peserta didik adalah ditentukan oleh kemampuan para pendidik dalam memberikan bimbingan terhadap peserta didiknya, karena itu pendidik bukan semata-mata sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik yang mampu memberikan pengarahan dan tuntunan terhadap peserta didik dalam pembelajaran, seperti halnya di MI Ya BAKII Welahan Wetan, diharapkan para pendidik memiliki aktivitas dan kreatifitas yang dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran peserta didik.

MI Ya BAKII Welahan Wetan sebagai sekolah untuk menunjang terciptanya proses pembelajaran yang kondusif, maka didukung oleh tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya dan berlatarbelakang Pendidikan tinggi yang berbeda.

Tabel L1.2 Daftar Guru dan karyawan

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pendidikan	Jabatan
1	Ali Ma'sum, S.Pd.	L	Cilacap	03/07/86	S.1	Kepala Madrasah
2	Taufik Urokhman	L	Cilacap	20/12/1977	S.1	Guru
3	Yusriyati, S.Pd.I	P	Yogya	17/06/1964	S.1	Guru
4	Muawanah, S.Ag	P	Cilacap	05/05/75	S.1	Guru
5	Eka Devie Cahyani, S.Pd.	P	Cilacap	27/12/1982	S.1	Guru
6	Esti Ma'rufah, S.Pd.I	P	Cilacap	27/10/1984	S.1	Guru
7	Fatchudin, S.Pd.I	L	Cilacap	15/07/1972	S.1	Guru
8	Yuni Wahyu Handayani, A.Ma.Pust	P	Cilacap	06/01/74	D.2	Pustakawan
9	Nur Kholiq Faizul Anwar,S.Pd.	L	Cilacap	14/05/1996	S.1	Guru
10	Fatchatul Mumtahanah, S.Pd.	P	Cilacap	05/08/85	S.1	Guru

11	Anis Fatimatuzzahro, S.Pd.	P	Cilacap	28/01/1998	S.1	Guru
12	Farofatin, S.Pd.	P	Cilacap	20/05/1994	S.1	Guru
13	Apri Diana Ariska, S.M	P	Cilacap	14/04/1997	S.1	Tata Usaha
14	Triyas Yanuarti, S.pd	P	Cilacap	27/01/1997	S.1	Guru
15	Herman Maulana, S.Pd	L	BAROS	01/01/92	S.1	Guru
16	Miftahul Khoiri S.Pd	L	Cilacap	11/12/99	S.1	Guru
17	Naelatu Rohmah,S S.Pd	P	Cilacap	10-5-1995	S.1	Guru
18	Farikhatuzzahro, M.Pd	P	Cilacap	20-01-1994	S.2	Guru
19	Nur Laela Kamalia, S.Pd	P	Cilacap	30-12-1999	S.1	Guru

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak bisa dipisahkan di dalam proses belajar mengajar. Siswa adalah subyek dalam sebuah pembelajaran di sekolah. Sebagai subyek ajar, tentunya siswa memiliki berbagai potensi yang harus dipertimbangkan oleh guru. Mulai dari potensi untuk berprestasi dan bertindak positif, sampai kepada kemungkinan yang paling buruk sekalipun harus diantisipasi oleh guru. Oleh karena itu, guru harus mengenal dengan baik kondisi siswanya baik dari segi strata sosialnya, keadaan keluarganya, kondisi psikologisnya, dan berbagai kondisi-kondisi siswa yang lain.

Kegiatan belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pokok persoalan atau subjek dalam semua gerak kegiatan interaksi belajar mengajar. Menempatkan siswa sebagai subjek dan objek dalam proses pembelajaran merupakan paradigma baru dalam era reformasi dunia pendidikan. Peserta didik yang mengolah dan mencernanya sendiri sesuai kemauan, kemampuan, bakat, dan latar belakangnya.

Dengan demikian, peserta didik merupakan unsur utama yang perlu mendapat perhatian dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Peserta didik yang belajar secara aktif, maka ia akan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan guru tidak mempunyai arti apa-apa tanpa

kehadiran peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Artinya, sekalipun semua komponen pembelajaran tersedia, dan guru sebagai fasilitator yang handal, yang menguasai materi pelajarannya dan memiliki keahlian dalam mentransfer bahan pembelajaran dipastikan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien jika tidak didukung oleh kehadiran peserta didik dengan partisipasi aktif dan secara kondusif.

Peserta didik sebagai individu yang sedang berkembang, memiliki keunikan, ciri-ciri, dan bakat tertentu yang bersifat laten. Ciri-ciri dan bakat inilah yang membedakan anak yang satu dengan anak lainnya dalam lingkungan sosial, sehingga dapat dijadikan tolak ukur perbedaan anak didik sebagai individu yang sedang berkembang. Oleh karena itu seorang guru harus memahami keadaan peserta didiknya.

Jumlah peserta didik seluruhnya di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap tiga tahun terakhir dengan rincian sebagai berikut.

Tabel L1.3 Keadaan peserta didik MI Ya BAKII Welahan Wetan 2021 - 2022

KLS	KLS A		JML	KLS B		JML KLS B	KLS C		JML KLS C	KELAS INT		JML KLS IN	JUMLAH		JML
	L	P	KLS A	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
I	17	17	34	22	12	34							39	29	68
II	11	15	26	11	13	24	15	10	25				37	38	75
III	13	10	23	14	9	23	14	9	23	-	-	-	41	28	69
IV	16	16	32	13	18	31				-	-	-	29	34	63
V	13	11	24	9	14	23	10	14	24				32	39	71
VI	16	16	32	13	18	31	-	-	0				29	34	63
JML	86	85	171	82	84	166	39	33	72				207	202	409

Tabel L1.4 Keadaan peserta didik MI Ya BAKII Welahan Wetan 2022 – 2023

KLS	KLS A		JML	KLS B		JML KLS B	KLS C		JML KLS C	KELAS INT		JML KLS IN	JUMLAH		JML
	L	P	KLS A	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
I	12	15	27	13	14	27	13	13	26	14	16	30	52	58	110
II	18	14	32	19	14	33	-	-	-	-	-	-	37	28	65
III	12	16	28	13	12	25	18	9	27	-	-	-	43	37	80
IV	13	11	24	9	14	23	10	14	24				32	39	71
V	16	16	32	13	18	31	-	-	0				29	34	63
VI	14	14	28	14	16	30	-	-	0				28	30	58
JML	85	86	171	81	88	169	41	36	77				221	226	447

Tabel L1.5 Keadaan peserta didik MI Ya BAKII Welahan Wetan 2023 – 2024

KLS	KLS A		JML	KLS B		JML	KLS C		JML	KELAS INT		JML	JUMLAH		JML
	L	P	KLS A	L	P	KLS B	L	P	KLS C	L	P	KLS IN	L	P	
I	15	16	31	14	16	30				14	14	28	43	46	89
II	12	15	27	15	12	27	14	12	26	16	15	31	57	54	111
III	17	17	34	22	12	34			0	-	-	-	39	29	68
IV	11	15	26	11	13	24	15	10	25				37	38	75
V	13	10	23	14	9	23	14	9	23				41	28	69
VI	16	16	32	13	18	31	-	-	0				29	34	63
JML	84	89	173	89	80	169	43	31	74			59	246	229	475

6. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana adalah komponen pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, sarana dan prasarana juga memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran. Jika proses belajar mengajar didukung dengan sarana-dan prasarana yang memadai, maka akan membantu keberhasilan proses tersebut. Dan kegagalan proses belajar mengajar juga bisa dipengaruhi oleh tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana juga akan menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa maupun orang tua siswa untuk mempercayakan kelanjutan pendidikan anaknya di lembaga pendidikan tersebut

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran di lembaga tersebut dalam usaha pendukung pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana berfungsi untuk membantu kelancaran proses pembelajaran di MI Ya BAKII welahan wetan, khususnya yang berhubungan langsung dengan kelas. Sarana yang lengkap

akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, madrasah hendaknya terus berbenah untuk melengkapi sarana yang dimilikinya.

Kelengkapan sarana prasarana pembelajaran merupakan salah satu aspek penunjang efektivitas jalannya proses pembelajaran. MI Ya BAKII welahan wetan dengan kemampuan finansial yang dimilikinya, berusaha melengkapi sarana prasarana yang ada sehingga dapat memenuhi kebutuhan proses pembelajaran serta menjadi contoh dalam pengembangan pembelajaran untuk sekolah-sekolah lainnya

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam mengelolah pendidikan kurang atau tidak lengkap, maka akan memberikan pengaruh yang besar dalam mutu suatu lembaga pendidikan. Artinya mutu yang baik yang dihasilkan oleh suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan sarana dan prasarana serta media pendidikan yang disiapkan oleh suatu lembaga pendidikan. Berikut ini akan memaparkan keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Ya BAKII welahan wetan

Tabel L1.6 sarana dan prasarana

1.	Status Gedung	Sendiri
2.	Sifat	Wakaf
3.	Jumlah Ruang	21
4.	Jumlah Kelas	16
5.	Ruang Belajar	16 ruang
6.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
7.	Ruang Dewan Guru	1 ruang
8.	Koperasi Siswa	1 ruang
9.	Ruang Perpustakaan	1 ruang
10.	Tempat Sepeda	1 buah
11.	Tempat Ibadah	1 buah
12.	Kamar Mandi / Wc	12 ruang

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ali Maksum, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari/tanggal : Senin, 10 April 2023
Tempat : Ruang Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan

Tahap Observasi

1. Apakah yang menjadikan perbedaan MI Ya BAKII Welahan Wetan dengan sekolah yang ada di sekitar wilayah MI Ya BAKII Welahan Wetan ?

Jawab :

MI YA BAKII welahan wetan memiliki keunikan yang menjadikan perbedaan dengan SD di sekitar kami, karena Madrasah kami mengkombinasikan kurikulum yang ada di kementerian Pendidikan dan kurikulum yang ada di pondok pesantren

2. Bagaimana mengoptimalkan kepemimpinan di MI Ya BAKII Welahan Wetan

Jawab :

Jawab ; saya berpegang pada prinsip pada kepemimpinan saya, saya selalu mengarahkan guru guru untuk selalu mengupgrade kemampuannya dalam Proses belajar mengajar, agar anak anak menjadi nyaman dalam belajar dan saya juga mengarahkan guru guru untuk selalu mengikuti perkembangan zaman.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Ali Maksum, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Hari/tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
Tempat : Ruang Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan

1. Apa pendapat Bapak tentang kepemimpinan visioner ?

Jawab :

Iya, jika berbicara kepemimpinan visioner pasti akan berbicara dengan visi, karena orang yang visioner harus memiliki visi. Seorang pemimpin visioner harus berpandangan kedepan, jangan hanya melihat di masa sekarang saja, tapi harus melihat apa yang akan terjadi dan ada dimasa akan datang. Untuk membuat visi harus menggunakan perumusan perumusan dan rencana rencana yang matang. Dalam perumusan visi ini tentunya saya tidak hanya sendiri, tapi juga melibatkan semua *stakeholder* yang ada dan tokoh tokoh yang perlu dilibatkan

Terkait merumuskan visi dalam penggunaan katanya, biasanya menggunakan kata yang maknanya secara operasional, bukan hanya sekedar dapat dimaknai secara konseptual. Nah, di sinilah perlu adanya misi yang disusun untuk merealisasikan dari visi tersebut. Sebuah visi harus ada substansinya, disitu tidak boleh asal mikir, harus ada kepentingan dalam visi yang ada, karena visi adalah kepentingan yang harus ditanamkan makanya nilai yang harus ditanamkan untuk mencapai tujuan akhir, tujuan akhir manusia kan khusnul khotimah atau akhir yang baik maka kita harus mempunyai visi yang baik

2. Bagaimana cara bapak merumuskan visi?

Jawab :

Pertama: Visi ini dirumuskan berdasarkan dari apa yang dibutuhkan masyarakat Saat ini dan di masa yang akan datang. Jadi kami melihat apa yang hendak diinginkan masyarakat atau harapan masyarakat output yang seperti apa ketika

sudah menyelesaikan pendidikan di sini, dalam hal ini masyarakat bisa bearti orangtua murid, pemerintah, dan masyarakat pada umumnya, di mana tentunya karena di sini Madrasah maka visipun tidak terlepas dari nilai Islam, sehingga harapan kami kelak output yang kami hasilkan dari MI Ya BAKII Welahan Wetan selain dapat berprestasi di bidang akademik maupun non akademik tapi juga memiliki akhlak yang baik, baik kepada sesama manusia “gotong royong” dan juga baik kepada lingkungan “berbudaya lingkungan” sebagaimana yang tercantum di dalam visi lembaga kami. *Kedua*, melihat peluang dan tantangan kemudian dibuat skala prioritasnya mana yang sesuai dengan budaya dan tujuan dari lembaga dan juga dapat dilaksanakan. *Ketiga*, dalam merumuskan visi juga dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan seluruh stakeholder yang ada dan juga tim penyusun visi misi. Sehingga visi misi yang disusun selain sesuai dengan harapan masyarakat tapi juga sesuai dengan SNP. Sehingga dari kedua hal tersebut dapat saling melengkapi yang kemudian dapat disepakati dan menjadi komitmen bersama. melihat peluang dan tantangan kemudian dibuat skala prioritasnya mana yang sesuai dengan budaya dan tujuan dari lembaga dan juga dapat dilaksanakan

3. Bagaimana cara merumuskan dan mengelolanya ?

Jawab :

Dalam merumuskan dan mengelola visi lembaga pendidikan idealnya erat kaitannya dengan tentang masa depan dan kenyataan sudah terwujud apa belum, dan kemampuan menganalisis lingkungan baik internal maupun eksternal harus dilaksanakan karena hal inilah yang kemudian menjadi pertimbangan dalam merumuskan visi strategis lembaga tentunya, sehingga ada kesesuaian antara realita dan kondisi yang ada pada lingkungan

4. Mengapa bapak melakukan terobosan terobosan tersebut seperti yang diungkapkan oleh bapak taufikurrohman

Jawab :

Dengan banyaknya peserta didik kami untuk mencari bibit unggul itu lebih mudah, kalau peserta didik kita sedikit kan kita peluang juga sedikit, tapi kalau banyak kan juga `kita mudah untuk mencari bibit bibit unggul, ini kan MI yang

anak anaknya masih kecil untuk kita bentuk ke karakter yang lebih baik, tapi juga prestasi baik akademik maupun non akademiknya

Kemudian menambahkan

Jika peserta didik kami berprestasi di Tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi, kan madrasah kami dengan sendirinya akan di kenal di mana mana, nah untuk mencari bibit itu makanya kami berupaya untuk mendapatkan peserta didik baru yang banyak supaya kami lebih mudah untuk mendapatkan peserta didik yang berprestasi

Tanggal 25 September 2023

5. Apa yang menjadi pertimbangan bapak dalam untuk mencapai tujuan MI Ya BAKII welaan wetan ini?

Jawab :

Bahwa seorang pemimpin atau kepala Madrasah, harus dapat menunjukkan arah serta Tindakan benar yang harus dilakukan bersama sama, karena seorang pemimpin harus menjadi penggerak dalam lembaga atau organisasi, tanpa adanya pemimpin oragnisasi atau lembaga akan sulit untuk berkembang

Tanggal Sabtu, 30 September 2023

6. bagaimana usaha bapak untuk meningkatkan SDM guru guru?

Jawab :

Saya menganjurkan guru guru disini untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau diklat serta memotivasi para guru untuk selalu bersemangat dan terus belajar.

7. Apakah bapak selalu mendukung guru guru selaku bawahan bapak?

Jawab :

saya selalu mendukung semua kelaurga Madrasah terutama guru guru untuk selalu berinovasi

8. Bagaimana suapay bapak di hormati oleh bawahan bapak

Jawab :

Saya selalu menghormati guru guru dan semua yang terlibat di MI Ya BAKII
walaupun wetan supaya nantinya akan timbal balik dari mereka kepada saya

9. Menurut bapak faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pemimpin?

Jawab :

Saya membagi tugas-tugas kepada semua tim yang ada pada struktur organisasi.
Dan salah satu pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang bisa
mendelegasikan yaitu yang dapat membagi tugas nya dengan tim. Kepala
sekolah jika melaksanakan semuanya sendiri maka bisa disebut
kepemimpinannya itu berjalan dengan tidak bagus karena tidak mampu
mendelegasikan tugasnya.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Taufikurrohman, S.Pd
Jabatan : Wakil kepala madrasah
Hari/tanggal : Senin, 10 April 2023
Tempat : Ruang Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan

Tahap Observasi

1. Apakah yang menjadikan perbedaan MI Ya BAKII Welahan Wetan dengan sekolah yang ada di sekitar wilayah MI Ya BAKII Welahan Wetan ?

Jawab :

MI YA BAKII welahan wetan memiliki keunikan yang menjadikan perbedaan dengan SD di sekitar kami, karena Madrasah kami mengkombinasikan kurikulum yang ada di kementrian Pendidikan dan kurikulum yang ada di pondok pesantren

2. Bagaimana mengoptimalkan kepemimpinan di MI Ya BAKII Welahan Wetan

Jawab :

Jawab ; saya berpegang pada prinsip pada kepemimpinan saya, saya selalu mengarahkan guru guru untuk selalu mengupgrade kemampuannya dalam Proses belajar mengajar, agar anak anak menjadi nyaman dalam belajar dan saya juga mengarahkan guru guru untuk selalu mengikuti perkembangan zaman.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Taufikurrohman, S.Pd
Jabatan : Wakil kepala madrasah
Hari/tanggal : Kamis, 31 agustus 2023
Tempat : Ruang Kepala MI Ya BAKII Welahan Wetan

1. Bagaimana dalam merumuskan visi misi MI Ya BAKII welahan wetan ?

Jawab :

Memang, dalam merumuskan visi misi, kami di sini saling bekerja sama dengan semua stake holder dan tokoh yang dianggap perlu untuk perkembangan MI Ya BAKII Welahan Wetan, dengan menganalisis keadaan lingkungan baik secara internal maupun eksternal, selain itu memang visi itu harus memiliki nilai serta memiliki landasan filosofis serta mengandung kepentingan di dalam yang dapat membangun sebuah tujuan dan memiliki abstraksi sehingga dapat dijadikan komitmen bersama , jadi bukan hanya sebuah kalimat tanpa makna saja

2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan visi misi

Jawab :

Jawab ; Visi MI Ya BAKII Welahan Wetan adalah Mewujudkan Generasi yang Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Berprestasi, Moderen dan Berwawasan Lingkungan. Visi ini dirumuskan berdasarkan dari apa harapan Masyarakat terhadap anaknya jika bersekolah di madrasah kami serta sesuai dengan lingkungan madrasah kami dan juga yang diharapkan oleh dewan masayih dari Yayasan kami dan para tokoh tokoh yang terlibat dan pemerhati dari madrasah kami. Didalam Menyusun visi misi kami melibatkan *stakeholder* dan juga dewan masayih, juga para tokoh tokoh kemudian kami bentuk tim penyusun visi misi yang saling bekerjasama.

3. Terobosan apa yang dilakukan oleh Kepala MI Ya BAKII Welahan wetan untuk mencapai tujuan madrasah

Jawab :

Kepala madrasah kami ini melakukan terobosan untuk mewujudkan visi misi kami, yaitu dengan melengkapi fasilitas madrasah, diantaranya kami membangun Gedung yang megah megah supaya menjadi daya Tarik tersendiri bagi orang tua supaya mendaftarkan anaknya ke madrasah kami

4. Bagaimana kepala madrasah dalam mengambil Keputusan?

Jawab :

Kepala madrasah kami selalu mengajak bersama sama untuk selalu bekerja sama supaya pekerjaan lebih cepat selesai dan semua bisa merasakan dan memiliki madrasah

Sabtu, 30 september 2023

5. Bagaimana kepala madrasah dalam memotivasi guru guru disini?

Jawab :

Guru-guru disini ini pak, setelah pak Maksud menjabat sebagai kepala madrasah sering diminta untuk mengikuti workshop-workshop dan pelatihan. Mereka dimotivasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan seperti itu, yang mana nantinya kan juga memberikan dampak yang positif untuk perkembangan kompetensi guru. Bahkan pelatihan yang diikuti pun bukan hanya yang berasal dari Kemendiknas saja, dulu itu pernah salah satu guru disini diminta untuk mengikuti workshop yang diadakan oleh dinas pendidikan kabupaten.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Eka Devi, S.Pd
Jabatan : Guru MI Ya BAKII welahan wetan cilacap
Hari/tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
Tempat : MI Ya BAKII Welahan Wetan

1. Bagaimana kepala madrasah dalam merumuskan visi misi MI Ya BAKII welahan wetan ?

Jawab :

Dalam merumuskan visi misi yang sangat perlu diperhatikan adalah selain menganalisis kebutuhan di masyarakat juga kita harus secara bersama-sama dalam merumuskan visi misi, hal ini penting karena agar visi misi yang terbentuk nanti dapat menjadi komitmen dan tanggung jawab bersama sehingga dalam pelaksanaannya nanti diharapkan ada kekompakan dalam mewujudkan cita-cita atau visi misi tersebut

Sabtu, 30 September 2023

2. Bagaimana kepribadian Bapak kepala madrasah

Jawab :

Bapak Kepala Sekolah sendiri juga merupakan pribadi yang sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang berkaitan dengan kedinasan dan juga bukan, seperti di TPQ dan yang lainnya

3. Bisa memberikan contoh, bu

Jawab :

Bapak Kepala selalu intens kerjasama dengan lembaga-lembaga Taman Kanak-kanak, PAUD, TPQ untuk menarik siswa agar melanjutkan pendidikannya di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap

4. Selain itu ada ibu

Jawab :

Kami juga dalam menyampaikan unggulan unggulan sekolah kami selain lewat medis sosial juga lewat pamphlet pamphlet dan lukisan di madrasah kami

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Yusriati, S.Pd
Jabatan : Guru MI Ya BAKII welahan wetan cilacap
Hari/tanggal : Kamis, 31 Agustus 2023
Tempat : MI Ya BAKII Welahan Wetan

1. Bagaimana kepala madrasah dalam merumuskan visi misi MI Ya BAKII welahan wetan ?

Jawab :

Adapun visi MI Ya BAKII Welahan Wetan adalah Mewujudkan Generasi yang Bertaqwa, Berakhlakul Karimah, Berprestasi, Moderen dan Berwawasan Lingkungan. Pada misi tersebut merupakan cita cita yang diinginkan oleh MI Ya BAKII Welahan Wetan membangun generasi penerus yang akhlaknya dibangun untuk menjadi generasi penerus yang Islami juga memiliki prestasi prestasi pda bidang akademik dan non akademi. Juga anak anak MI Ya BAKII Welahan Wetan mengikuti perubahan zaman, yaitu tetap menjadi orang yang modern, yaitu mengikuti perkembangan IPTEK sekarang ini. Dengan perkembangan IPTEK sekarang ini anak anak kami tidak boleh ketinggalan, tapi juga selalu kami damping dengan menerapkan akhklak akhlak yang Islami untuk selalu mencintai lingkungan. Dengan akhlak yang baik dan mencintai lingkungan akan menjadikan ciri khas dari madrasah kami.

2. Bagaimana kepala madrasah dalam melakukan perubahan

Jawab :

Kepala kami selalau menjadi pelopor dan pemicu bagi berbagai perubahan perubahan pada madrasah kami

3. Bagaimana kerjasama kepala madrasah dengan guru guru

Jawab :

Kepala kami selalu berkomunikasi dengan baik dengan guru guru dan juga Masyarakat madrasah kami, beliau juga dalam berkomunikasi juga berinteraksi dengan baik

4. Selain dengan guru guru dengan yainnya bagaimana?

Jawab :

Kepala kami juga bekerja sama, selain dengan wali murid juga lembaga lembaga lain dan Masyarakat lingkungan madrasah

5. Bapak kepala madrasah punya slogan untuk bekerja sama kalua da apa mungkin yang sering dilakukan oleh bepak kepala?

Jawab :

Kepala kami yang diutamakan kersasama dan sama sama kerja

6. Bisa diterangkan maksudnya ibu?

Jawab :

Iya, dengan bekerjasama dan sama sama kerja diharapkan kita lebih mudah untuk meraih kemenangan dan tujuan dari lembaga kami

7. Manfaatnya untuk guru guru apa bu?

Jawab :

Bapak Kepala selalu percaya kepada kami guru guru dan selalu maruh harapan yang besar kepada kami

Sikap ini yang membuat kami lebih termotivasi untuk mencapai visi dari madrasah kami

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Fatchudin, S.Pd
Jabatan : Guru MI Ya BAKII welahan wetan cilacap
Hari/tanggal : sabtu, 30 september 2023
Tempat : MI Ya BAKII Welahan Wetan

1. Bagaimana kepala madrasah dalam melakukan perubahan

Jawab :

Bahwa kepala madrasah kami selalu berani untuk membuat inovasi inovasi untuk membuat madrasah kami selalu unggul, terutama unggul dalam akhlak yang menjadi ciri khas dari madrasah kami

2. Apa motivasi dari kepala madrasah untuk mewujudkan tujuan madrasah

Jawab

Kepala kami selalu mengajak untuk selalu bekerja sama untuk mewujudkan tujuan madrasah

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Fatchatul Muntahanah, S.Pd
Jabatan : Guru MI Ya BAKII welahan wetan cilacap
Hari/tanggal : sabtu, 30 september 2023
Tempat : MI Ya BAKII Welahan Wetan

1. Bagaimana kepala madrasah dalam mengambil Keputusan atau kebijakan

Jawab :

Kepala madrasah kami dalam mengambil ketusan dan kebijakan selalu melihat lingkungan yang ada di dalam madrasah juga lingkungan luar madrasah. Sehingga keputusannya dapat kami terima dengan mudah dan kami menjalankannya secara bersama sama

Kemudian menambahkan

Kepala madrasah kami dapat mengimplementasikan” karakter kepemimpinan”. Yakni, suatu karakter kepemimpinan yang disiplin, demokratis, memiliki sifat hangat dalam bergaul tanpa meninggalkan etika berkomunikasi antar personal

2. Bagaimana Gerakan kepala madrasah dalam menggerakkan anggota sekolah?

Jawab

Kepala kami memaksimalkan dan menggerakkan seluruh anggota sekolah untuk bisa merealisasikan visi berbagai macam aturan, kebijakan, dan tatanan yang sudah di tetapkan oleh pimpinan

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Esti ma'rufah, S.Pd
Jabatan : Guru MI Ya BAKII welahan wetan cilacap
Hari/tanggal : sabtu, 30 september 2023
Tempat : MI Ya BAKII Welahan Wetan

1. Apa motivasi dari kepala madrasah untuk mewujudkan tujuan madrasah

Jawab :

Bahwa untuk mencapai titik mutu pendidikan di MI Ya BAKII Welahan Wetan Cilacap, semua anggota harus saling bekerja sama dan bahu membahu

Kemudian menambahkan

Keberhasilan dalam hal peningkatan mutu di madrasah kami bisa dilihat dari beberapa rancangan kegiatan yang direalisasikan dan mendapatkan keberhasilan, diantaranya: Memiliki SDM dan tenaga pendidik yang berkualitas, Memiliki sistem input siswa yang baik, Metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, Lingkungan pembelajaran yang nyaman dan tenang, Memberikan dukungan kepada tenaga pendidik untuk menambah wawasan dari luar

2. Bagaimana Gerakan kepala madrasah dalam menggerakkan anggota sekolah?

Jawab

Kepala kami memaksimalkan dan menggerakkan seluruh anggota sekolah untuk bisa merealisasikan visi berbagai macam aturan, kebijakan, dan tatanan yang sudah di tetapkan oleh pimpinan

3. Bagaimana kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan

Jawab :

Kepala kami senantiasa berusaha menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman

Kemudian menambahkan

Selain menciptakan suasana dan lingkungan yang nyaman juga kepala kami selalu memotivasi kami dalam segala hal

Lampiran 3
Foto Dokumentasi

FOTO DOKUMENTASI



Tamapak Depam MI Ya BAKII Welahan Weatan



Wawancara dengan Bapak Ali Maksum, S.Pd Selaku Kepala MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap dan bapak Tafikurrhman, S.Pd Selaku Wakil Kepala



Wawancara dengan Bapak Fatchudin, S.Pd Selaku Guru MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Wawancara dengan Ibu Eka Devi, S.Pd Guru MI Yaa Bakii Welahan Wetan

Cilacap



Wawancara dengan Ibu Fathul Mu'awanah, S.Ag Guru MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Foto Kegiatan Les Komputer MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Foto Kepala Madrasah dan peserta didik ikut sholat jenazah di lingkungan madrasah



Foto Kegiatan Ekstra Pramuka MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Foto Kegiatan Hadroh MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Foto Kegiatan Olahraga MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Foto Kegiatan Pagar Nusa MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Rapat PPDB MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Rapat Evaluasi Bulanan MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Rapat Evaluasi PPDB MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap

Foto Paguyuban Wali Murid MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Ruang Kepala Sekolah MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Ruang Guru MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Ruang Tata Usaha MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



mihatan_01



83

postingan

150

pengikut

4

mengikuti

MI YA BAKII WELAHAN WETAN

🏠 JL. KH. SYARBINI 139 WELAHAN WETAN, ADIPALA

MADRASAH LEBIH BAIK, LEBIH BA... selengkapnya

[🔗 miyabakiiwelahanwetan.sch.co.id](http://miyabakiiwelahanwetan.sch.co.id)



Diikuti oleh aero_mpd

Ikuti

Kirim Pesan



AN



Sorotan



UPACARA



Olahraga



Rapat Bulan



Akun Instagram MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Akun Facebook MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Kegiatan Lomba Tumpeng Paguyuban Wali Murid MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Beberapa Prestasi Peserta Didik MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Juara 1 Lomba MTQ Se-Kabupaten Cilacap MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Ruang Belajar/Kelas MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Laboratorium Komputer MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Kantin MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Ruang UKS Tampak Dalam MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Ruang UKS Tampak Luar MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Lapangan Olahraga MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Masjid Baitul Muttaqin MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Foto Tenag Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Upacara Bendera MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Kegiatan *Outing Class* MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Kegiatan Ngaji diluar Jam Sekolah MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Hafiah Akhirussanah Peserta Didik MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Kegiatan Sholat Dhuha Peserta Didik MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



Kegiatan Manasik Haji Peserta Didik MI Yaa Bakii Welahan Wetan Cilacap



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

*Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53128 Telp : 0281-636524, 628250, Fax : 0281-636563
Website : www.pps.uinsatzu.ac.id Email : pps@uinsatzu.ac.id*

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
NOMOR 774 TAHUN 2023
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS

DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSTAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Suratno NIM 224120500016** Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam.**
- Kedua** : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga** : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan selama 3 (tiga) semester dan berakhir sampai **17 Oktober 2024.**
- Keempat** : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima** : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 17 April 2023
Direktur,



Sunhaji

TEMBUSAN:

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUPK





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا

جامعة الائمة كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورونكرتو

الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-0290/Un.19/K.Bhs/PP.009/3/2023

This is to certify that

Name

SURATNO

منحت إلى

Place and Date of Birth

Cilacap, 27 Desember 1980

الاسم

Has taken

EPTUS

محل وتاريخ الميلاد

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

7 Maret 2023

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 46

Structure and Written Expression: 61

Reading Comprehension: 54

فهم السموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

537

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورونكرتو.



Purwokerto, 7 Maret 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP.19860704 201503 2 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Suratno
2. Tempat : Cilacap, 27 Desember 1980
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki Laki
5. Alamat Rumah : Adirejakulo, RT 02 RW 02
6. Email : rgagah4190@gmail.com
7. No Hp : 085647919789

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Adirejakulon : 1990 - 1995
- b. SLTP Negeri 2 Adipala : 1995 – 1997
- c. SMK Dr. Soetomo 2 Cilacap : 1997 - 1999
- d. S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto : 1999 - 2004

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua UPZIS MWCNU Adipala 2019 - 2024
2. Ketua MGMP Matematika KKM MTs Negeri 5 2023 – 2027
3. Ketua BPD Desa Adirejakulon 2019 - 2027
4. Ketua PABPDSI Kecamatan Adipala 2019 – 2027
5. Bendahara PABPDSI Kabupaten Cilacap 2023 – 2028
6. Sekretaris Matematika Nusantara Cilacap 2021 - 2024

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan semstinya.

Hormat Saya,



Suratno